



Komitmen Untuk  
Pembangunan Berkelanjutan  
*Sustainable Development's  
Commitment*

## PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

# Komitmen Untuk Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development's Commitment*

Tahun 2018 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat fokus pada strategi yang mendorong implementasi kebijakan Akselerasi Pertumbuhan Bisnis.

Dengan menerapkan strategi tersebut, Bank Sulselbar mampu membukukan kinerja yang menonjol di tahun 2018, baik dari aspek operasional maupun keuangan.

Namun demikian, Bank menyadari bahwa pertumbuhan bisnis harus diraih tanpa harus mengorbankan hak-hak generasi yang akan datang. Untuk itu, Perseroan telah meletakan dasar untuk mengembangkan usaha dengan menggunakan konsep *sustainable business*.

Bank Sulselbar menyakini, konsep pembangunan berkelanjutan tidak hanya akan memastikan berlanjutnya pertumbuhan usaha Bank, tapi juga dapat memastikan keberlangsungan hidup generasi yang akan datang dengan memperkuat aspek lingkungan dan sosial melalui berbagi program yang dimiliki.

Bank Sulselbar berkomitmen untuk mewujudkan keseimbangan antara pencapaian aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, karena menyakini bahwa hal itu merupakan kunci penting bagi Bank Sulselbar untuk terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan, serta menorehkan prestasi.



In 2018 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat focus on strategies that encourage the implementation of the Business Growth Acceleration policy.

By implementing this strategy, Bank Sulselbar is able to record a proud performance in 2018, both operational and financial.

However, the Bank realizes that business growth must be achieved without sacrificing the rights of future generations. For this reason, the Company has laid the foundation for developing the business using the concept of sustainable business.

Bank Sulselbar believes, the concept of sustainable development will not only ensure the continued growth of the Bank's business, but also can ensure the survival of future generations by strengthening environmental and social aspects through sharing programs owned.

Bank Sulselbar is committed to achieving a balance between the achievement of economic, environmental and social aspects, because it believes that this is an important key for Bank Sulselbar to continue to grow, develop and be sustainable, and incised achievements.

**Kinerja Ekonomi**  
**Financial Performance**

Dalam jutaan Rupiah	<i>In million rupiah</i>	
Uraian <i>Description</i>	Tahun (per 31 Desember) Year (per December 31)	
	2018	2017
Pendapatan bunga <i>Interest income</i>	2.051.693	1.922.996
Pendapatan syariah <i>Sharia income</i>	94.141	82.723
Pendapatan operasional bersih <i>Net operation income</i>	790.165	701.368
Pendapatan non operasional <i>Non operational income</i>	12.080	22.608
Beban bunga <i>Interest expense</i>	(832.710)	878.581
Beban bagi hasil <i>Sharia expense</i>	(71.577)	39.990
Beban operasional lainnya <i>Other operational expense</i>	(693.315)	582.196
Beban pajak penghasilan <i>Tax expense</i>	(210.771)	(184.532)
Pembayaran dividen <i>Dividend</i>	(323.665)	(363.674)
Beban kegiatan sosial (CSR) <i>Social program expense (CSR)</i>	(10.525)	(11.664)

# Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

## *Sustainable Performance Overview*





**Kinerja Sosial**  
**Social Performance**

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun (per 31 Desember) Year (per December 31)	
		2018	2017
Jumlah total karyawan <i>Number of employees</i>	Orang <i>Person</i>	1.036	1.045
Jumlah karyawan tetap <i>Number of permanent employees</i>	Orang <i>Person</i>	1.006	1.029
Jumlah karyawan tidak tetap <i>Number of temporary employees</i>	Orang <i>Person</i>	30	16
Jumlah kecelakaan kerja <i>Number of work accident</i>	Kasus <i>Case</i>	0	0
Biaya pengembangan karyawan <i>Employee development cost</i>	Rupiah	4.818.109.026	8.445.512.529
Pengaduan nasabah <i>Customer complaints</i>	Kasus <i>Case</i>	10.344	1.778

**Kinerja Lingkungan**  
**Environtment Performance**

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun (per 31 Desember) Year (per December 31)	
		2018	2017
Penggunaan kertas <i>Paper usage</i>	Rim <i>Ream</i>	1.190	1.200
Biaya penggunaan air <i>Cost of water usage</i>	Rupiah	200.831.175	182.993.085
Biaya penggunaan listrik <i>Cost of electricity usage</i>	Rupiah	1.458.351.925	1.424.460.428



# Daftar Isi

## Table of Contents

Komitmen Untuk Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development's Commitment</i>	1
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan <i>Sustainable Performance Highlight</i>	3
Penghargaan Dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	6
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	14
<b>Laporan Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	23
<b>Report</b>	
<b>Tentang Laporan Ini</b> <i>About This Report</i>	27
Perlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Involvement</i>	32
Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2018 <i>Statement of Accountability for Sustainability Report 2018</i>	35
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>	38
Data Perusahaan <i>Corporate Data</i>	39

<b>Sekilas Bank Sulselbar</b> <i>Bank Sulselbar at a Glance</i>	41
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Vission, Mission and Corporate Value</i>	42
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	47
<b>Tata Kelola</b> <b>Berkelanjutan</b> <b>Sustainable Corporate</b> <b>Governance</b>	55
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	57
Wilayah Operasional <i>Network Area</i>	58
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Structure and Composition of Shareholders</i>	60
Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	62
Informasi Mengenai Karyawan <i>Information About Employee</i>	63
Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>	65
Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Labor Agreement</i>	67
Keanggotaan Dalam Asosiasi <i>Membership Within the Association</i>	68



Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	72
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	73
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	74
Direksi <i>Board of Director</i>	75
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	76

## **Kinerja Ekonomi Berkelanjutan** *Sustainable Economic Performance*

## **Kinerja Lingkungan Berkelanjutan** *Sustainable Environment Performance*

## **Kinerja Sosial Berkelanjutan** *Sustainable Social Performance*

Indeks Isi GRI Standards <i>GRI Standards Index</i>	131
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	134

# Penghargaan dan Sertifikasi 102-12

## Award and Certification 102-12

### Penghargaan 2018

Beberapa penghargaan yang diterima oleh Bank Sulselbar pada tahun 2018 antara lain :

### Awards 2018

Several awards received by Bank Sulselbar in 2018 include:



#### Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2018

Penghargaan oleh Majalah Economic Review dan Indonesia-Asia Institute kepada Bank Sulselbar dalam "Indonesia Corporate Social Responsibility Award II-2018 (ICSRA-II-2018) atas predikat "Platinum" Grade " A" pada tanggal 23 Februari 2018 bertempat di Tiara Ballroom Hotel Crowne Plaza Lantai 3.

Awarded by Economic Review Magazine and Indonesia-Asia Institute to Bank Sulselbar in "Indonesia Corporate Social Responsibility Award II-2018 (ICSRA-II-2018) for the title" Platinum "Grade" A "on February 23, 2018 at Tiara Ballroom Hotel Crowne Plaza 3<sup>rd</sup> Floor.

#### Indonesian Improvement Award 2018

Penghargaan oleh PT. Sembilan Bersama Media dan Majalah Indonesian Inspired kepada Bank Sulselbar dalam "Indonesian Improvement Award 2018" atas predikat "The Most Improved Regional Bank Of The Year" pada tanggal 02 Maret 2018 bertempat di Merapi Ballroom, Hotel Novotel Semarang

Award by PT. Sembilan Bersama Media with Media and Indonesian Inspired Magazine to Bank Sulselbar in the "2018 Indonesian Improvement Award" for the title "The Most Improved Regional Bank of the Year" on March 2, 2018 at Merapi Ballroom, Novotel Hotel Semarang

#### Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award III-2018

Penghargaan oleh Majalah Economic Review dan Indonesia-Asia Institute kepada Bank Sulselbar dalam "Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award III-2018" atas predikat "Platinum" Grade "A" pada tanggal 02 Maret 2018 bertempat di Tiara Ballroom Hotel Crowne Plaza Lantai 3

Award by Economic Review Magazine and Indonesia-Asia Institute to Bank Sulselbar in the "Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award III-2018" for the title "Platinum" Grade "A" on March 2, 2018 at Tiara Ballroom Hotel Crowne Plaza 3<sup>rd</sup> Floor



#### 1<sup>st</sup> Indonesia Legal Award 2018

Penghargaan oleh Majalah Economic Review dan Indonesia-Asia Institute kepada Bank Sulselbar dalam "1<sup>st</sup> Indonesia Legal Award 2018" atas predikat "Platinum" dengan nilai 85,00 (A) pada tanggal 13 April 2018 bertempat di RCTI Complex - Auditorium (MNC Studios, Tower Lantai 17, Kebon Jeruk, Jakarta)

Award by Economic Review Magazine and Indonesia-Asia Institute to Bank Sulselbar in "1<sup>st</sup> Indonesia Legal Award 2018" for the title "Platinum" with a value of 85.00 (A) on April 13, 2018 at RCTI Complex - Auditorium (MNC Studios, Tower 17<sup>th</sup> floor, Kebon Jeruk, Jakarta)

#### 7<sup>th</sup> Infobank Digital Brand Awards 2018

Penghargaan oleh Infobank kepada Bank Sulselbar Syariah dalam "7<sup>th</sup> Infobank Digital Brand Awards 2018" atas predikat "Pertama" kategori Unit Usaha Syariah Bank Umum pada tanggal 25 April 2018 bertempat di Shangrila Hotel, Jakarta.

Awarded by Infobank to Bank Sulselbar Syariah in the "7<sup>th</sup> Infobank Digital Brand Awards 2018" for the "First" predicate in the Commercial Bank Sharia Business Unit category on April 25, 2018 at Shangrila Hotel, Jakarta.

#### TOP BUMD 2018

Penghargaan oleh Business News Indonesia dan Asia Business Research Center kepada Bank Sulselbar dalam Penghargaan TOP BUMD 2018 Kategori "TOP BUMD 2018" yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 03 Mei 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini.

Awarded by Business News Indonesia and Asia Business Research Center to Bank Sulselbar in the 2018 "TOP BUMD 2018 Category" TOP BUMD Award held in Jakarta on May 3, 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini.

7



#### TOP BPD Buku II 2018

Penghargaan oleh *Business News Indonesia* dan *Asia Business Research Center* kepada Bank Sulselbar dalam Penghargaan TOP BUMD 2018 Kategori "TOP BPD Buku II 2018" yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 03 Mei 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini

Awarded by *Business News Indonesia* and *Asia Business Research Center* to Bank Sulselbar in the 2018 TOP BUMD Award Category "TOP BPD Book II 2018" held in Jakarta on May 3, 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini

8



#### TOP BUMD 2018

Penghargaan oleh *Business News Indonesia* dan *Asia Business Research Center* kepada H. A. Muhammad Rahmat (Direktur Utama PT. Bank Sulselbar) dalam Penghargaan TOP BUMD 2018 Kategori "TOP CEO BUMD 2018" yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 03 Mei 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini

Awards by *Business News Indonesia* and the *Asia Business Research Center* to HA Muhammad Rahmat (President Director of PT. Bank Sulselbar) in the 2018 Category "TOP CEO 2018 BUMD TOP" Regional BUMD Award held in Jakarta on May 3 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini

9



#### Indonesia Human Capital Award IV 2018

Penghargaan oleh Majalah *Economic Review* dan *Indonesia-Asia Institute* kepada Bank Sulselbar dalam "Indonesia Human Capital Award IV 2018" atas predikat "Platinum" dengan nilai 86,10 (A) pada tanggal 30 Mei 2018 bertempat di Ruang Tridharma Gedung A Lantai 2 Kementerian Ketenagakerjaan RI, Jakarta

Award by *Economic Review Magazine* and *Indonesia-Asia Institute* to Bank Sulselbar in "Indonesia Human Capital Award IV 2018" for the title "Platinum" with a value of 86.10 (A) on 30 May 2018 at Tridharma Room Gedung A 2nd Floor Indonesian Ministry of Manpower,

10



11



12



### Best Bank 2018

Penghargaan oleh Majalah Investor kepada Bank Sulselbar dalam "Best Bank 2018" atas predikat "Bank Terbaik 2018" untuk Kategori BPD dengan Modal inti diatas Rp. 1 Triliun s/d Rp. 5 Triliun pada tanggal 29 Juni 2018 bertempat di Soehanna Hall, The Energy Building 2<sup>nd</sup> Floor SCBD Lot.11, Jakarta

Awarded by Investor Magazine to Bank Sulselbar in "Best Bank 2018" for the title "Best Bank 2018" for BPD Category with core capital above Rp. 1 Trillion to Rp. 5 Trillion on 29 June 2018 at Soehanna Hall, The Energy Building 2<sup>nd</sup> Floor SCBD Lot.11, Jakarta

### TOP BPD BUKU II 2018

Penghargaan oleh Majalah Business News Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associate, Alvara Strategi Indonesia, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Yayasan Pengembangan Keuangan Mikro (Pakem) kepada Bank Sulselbar dalam kegiatan TOP Bank 2018 atas predikat "TOP BPD BUKU II 2018" yang diterima pada tanggal 10 Agustus 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floor

Award by Business News Magazine Indonesia and Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associates, Alvara Indonesian Strategy, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Micro Finance Development Foundation (Pakem) to Bank Sulselbar in the 2018 TOP Bank activity for the title "TOP BPD BUKU II 2018" received on 10 August 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground FloorUnit category on April 25, 2018 at Shangrila Hotel, Jakarta.

### TOP CEO BANK 2018

Penghargaan oleh Majalah Business News Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associate, Alvara Strategi Indonesia, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Yayasan Pengembangan Keuangan Mikro (Pakem) kepada Bank Sulselbar dalam kegiatan TOP Bank 2018 atas predikat "TOP CEO BANK 2018" Kategori CEO yang diterima pada tanggal 10 Agustus 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floor

Award by Business News Magazine Indonesia and Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associates, Alvara Indonesian Strategy, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Micro Finance Development Foundation (Pakem) to Bank Sulselbar in 2018 TOP Bank activities with the title "TOP CEO of BANK 2018" Category of CEO received on 10 August 2018 at Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floor

13



14



15



### TOP Bank 2018

Penghargaan oleh Majalah Business News Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associate, Alvara Strategi Indonesia, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Yayasan Pengembangan Keuangan Mikro (Pakem) kepada Bank Sulselbar dalam kegiatan TOP Bank 2018 atas predikat "TOP Bank 2018 bidang pencapaian ROE BPD" Kategori Khusus yang diterima pada tanggal 10 Agustus 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floor

*Award by Business News Magazine Indonesia and Asia Business Research Center (ABRC), SGL Management, PPM Management, Melani K. Harriman & Associates, Alvara Indonesian Strategy, Investment & Financial Learning Center - IFLC, Micro Finance Development Foundation (Pakem) to Bank Sulselbar in the 2018 TOP Bank activity for the title of "2018 TOP Bank in the achievement of BPD ROE" Special Category received on 10 August 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta, Ground Floorin the 2018 TOP BUMD Award Category "TOP BPD Book II 2018" held in Jakarta on May 3, 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini*

### 23<sup>th</sup> Infobank Awards 2018

Penghargaan Oleh Majalah Infobank kepada Bank Sulselbar pada acara 23<sup>th</sup> Infobank Awards 2018 atas predikat "Sangat Bagus" atas kinerja terbaik sepanjang tahun 2017 dan telah meraih predikat "Sangat Bagus selama 20 Tahun Berturut-turut" Kategori Bank "Aset Rp 10 Triliun sampai dengan di Bawah Rp 25 Triliun" yang diterima pada tanggal 14 Agustus 2018 bertempat di Hotel Ambarukmo, Yogyakarta

*Award by Infobank Magazine to Bank Sulselbar at the 23th Infobank Awards 2018 for the title of "Very Good" for the best performance in 2017 and won the title of "Very Good for 20 Consecutive Years" Category Bank "Assets of IDR 10 Trillion up to Below IDR 25 Trillion received on 14 August 2018 at Ambarukmo Hotel, Yogyakarta*

### Indonesia Banking Award (IBA) 2018

Penghargaan oleh Tempo Media Group dan Indonesia Banking School (IBS) kepada Bank Sulselbar dalam Indonesia Banking Award (IBA) 2018 atas predikat "The Most Efficient Bank" yang diterima pada tanggal 26 September 2018 bertempat di Hotel JS Luansa Kuningan, Jakarta

*Awarded by Tempo Media Group and Indonesia Banking School (IBS) to Bank Sulselbar in the Indonesia Banking Award (IBA) 2018 for the title "The Most Efficient Bank" received on September 26, 2018 at the JS Luansa Kuningan Hotel, Jakarta*

16



17



18



### The Most Reliable Bank

Penghargaan oleh Tempo Media Group dan Indonesia Banking School (IBS) kepada Bank Sulselbar dalam Indonesia Banking Award (IBA) 2018 atas predikat "The Most Reliable Bank" yang diterima pada tanggal 26 September 2018 bertempat di Hotel JS Luansa Kuningan, Jakarta.

Awarded by Tempo Media Group and Indonesia Banking School (IBS) to Bank Sulselbar in the Indonesia Banking Award (IBA) 2018 for the title "The Most Reliable Bank" received on September 26, 2018 at the JS Luansa Kuningan Hotel, Jakarta.

### Best Sharia Business Unit

Penghargaan oleh Tempo Media Group dan Indonesia Banking School (IBS) kepada Bank Sulselbar dalam Indonesia Banking Award (IBA) 2018 atas predikat "Best Sharia Business Unit" kategori Bank Umum BPD yang diterima pada tanggal 26 September 2018 bertempat di Hotel JS Luansa Kuningan, Jakarta.

Award by Tempo Media Group and Indonesia Banking School (IBS) to Bank Sulselbar in the Indonesia Banking Award (IBA) 2018 for the title "Best Sharia Business Unit" in the BPD Commercial Bank category received on September 26, 2018 at JS Luansa Kuningan Hotel , Jakarta.

### TOP Best CEO 2018

Penghargaan oleh ABDI (Asosiasi Big Data & All), majalah/portal Komite.ID dan SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager kepada Bank Sulselbar dalam Kegiatan Data GovAi Summit & Award 2018 atas predikat "TOP Best CEO 2018" yang diterima pada tanggal 17 Oktober 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta.

Award by ABDI (Big Data & All Association), Komite.ID magazine / portal and SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager to Bank Sulselbar in GovAi Summit & Award 2018 Data Activities for the title "TOP Best CEO 2018" received on 17 October 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta

19



20



#### TOP Best IT Data Governance

Penghargaan oleh ABDI (Asosiasi Big Data & All), majalah/portal Komite.ID dan SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager kepada Bank Sulselbar dalam Kegiatan Data GovAi Summit & Award 2018 atas predikat "TOP Best IT Data Governance" yang diterima pada tanggal 17 Oktober 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta

Awarded by ABDI (Big Data & All Association), Komite.ID magazine / portal and SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager to Bank Sulselbar in GovAi Summit & Award 2018 Data Activities for the title of "TOP Best IT Data Governance" received on 17 October 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta

#### TOP Best IT Data Security

Penghargaan oleh ABDI (Asosiasi Big Data & All), majalah/portal Komite.ID dan SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager kepada Bank Sulselbar dalam Kegiatan Data GovAi Summit & Award 2018 atas predikat "TOP Best IT Data Security" yang diterima pada tanggal 17 Oktober 2018 bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta

Awarded by ABDI (Big Data & All Association), Komite.ID magazine / portal and SingEx (PT. Omni eComm Expo) Singapore Event Manager to Bank Sulselbar in the GovAi Summit & Award 2018 Data Activity for the title "TOP Best IT Data Security" received on 17 October 2018 at the Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta

21



### **TOP IT On Mobile Integrated Solution For Bank Service 2018**

Penghargaan oleh Majalah *IT Works* kepada Bank Sulselbar dalam kegiatan TOP IT & TELCO 2018 atas predikat "TOP IT On Mobile Integrated Solution For Bank Service 2018" yang diterima pada tanggal 06 Desember 2018 bertempat Golden Ballroom, The Sultan Hotel Jakarta.

Award by *IT Works* Magazine to Bank Sulselbar in the activities of TOP IT & TELCO 2018 at the title of "TOP IT ON Mobile Integrated Solution for Bank Service 2018" which was received on December 6, 2018 at the Golden Ballroom, The Sultan Hotel Jakarta

22



### **The Most Reliable Bank**

Penghargaan oleh Majalah *IT Works* kepada Bank Sulselbar dalam kegiatan TOP IT & TELCO 2018 atas predikat "TOP Leader On IT Leadership 2018" yang diterima pada tanggal 06 Desember 2018 bertempat Golden Ballroom, The Sultan Hotel Jakarta

Awarded by *IT Works* Magazine to Bank Sulselbar in the TOP IT & TELCO 2018 activities for the title "TOP Leader On IT Leadership 2018" received on December 6, 2018 at Golden Ballroom, The Sultan Hotel Jakarta

# Peristiwa Penting

## Significant Event

**Jan****10 Januari 2018 / January 10, 2018**

Kegiatan sosialisasi transformasi perusahaan menyambut VUCA dan Disrupsi.

*The company's transformation socialization activities on the occasion of VUCA and Disrupsi.*

**Jan****11 Januari 2018 / January 11, 2018**

Kegiatan Donor Darah Triwulan I pertama tahun 2018 bekerja sama dengan UTD Pemerintah Prov. Sulsel.

*First Quarter Blood Donations Program in 2018 cooperates with the UTD of the South Sulawesi Province Government.*

**Jan****15 Januari 2018 / January 15, 2018**

Syukuran hari jadi Bank Sulselbar yang ke 57 yang dilaksanakan di Ruang Rapat Direksi PT. Bank Sulselbar Lt. 3 Kantor Pusat Bank Sulselbar.

*The 57th anniversary of Bank Sulselbar thanksgiving in held in the Board of Directors Meeting Room of PT. Bank Sulselbar 3 floor Bank Sulselbar Head Office.*

**Jan****17 Januari 2018 / January 17, 2018**

Bimbingan teknis dan simulasi implementasi transaksi non tunai bersama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

*Technical meeting and simulation of the implementation of non-cash transactions with the South Sulawesi Province Government.*



**Jan****22 Januari 2018 / January 22, 2018**Pelatihan *frontliner* Bank Sulselbar.*Bank Sulselbar frontliner training.***Feb****8 Februari 2018 / February 8, 2018**Peresmian Dusun Boddia sebagai desa binaan  
Bank Sulselbar*Inauguration of Dusun Boddia as a village built  
by Bank Sulselbar***Feb****9 Februari 2018 / February 9, 2018**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan  
Luar Biasa tahun 2018.*The Annual and Extraordinary Shareholders  
General Meeting in 2018.***Feb****9 Februari 2018 / February 9, 2018**One Day Carnival dalam rangka HUT Bank  
Sulselbar ke 57 dan Family Gathering.*One Day Carnival of 57th Bank Sulselbar  
Anniversary Celebration and Family Gathering.*



Apr

16-17 April 2018/April 16-17, 2018

Rapat Kinerja & Monitoring evaluasi semester II 2017 dan Rencana Strategis Tahun 2018

*Performance & Monitoring Meeting for evaluation of 2017 2nd semester and 2018 Strategic Plan*



Apr

18 April 2018/April 18, 2018

Perekrutan pegawai karya komandan tahap ke 2

*Recruitment of employees in the second stage of karya komanda*



May

10 Mei 2018/May 10, 2018

Kunjungan kerja DRPD Jawa Timur.

*East Java DRPD work visit.*



May

11 Mei 2018/May 11, 2018

Kunjungan PJ. Gubernur Sulawesi Selatan ke Bank Sulselbar.

*Visit of the TO. Governor of South Sulawesi to Bank Sulselbar.*



**May****14 Mei 2018/May 14, 2018**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2018.

*Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2018.*

**May****30 Mei 2018/May 30, 2018**

Kegiatan Amaliyah Ramadhan 1439 H.

*Amaliyah activities of Ramadhan 1439 H.*

**Jul****6 Juli 2018/July 6, 2018**

Kegiatan Ramadhan Rumah Impian bekerjasama dengan Rei Sulsel

*Dream House Ramadan Activities in collaboration with Rei Sulsel*

**Jul****23 Juli 2018/July 23, 2018**

Rapat evaluasi RBB Triwulan I Bank Sulselbar

*Bank Sulselbar Quarter I RBB evaluation meeting*





Aug

9 Agustus 2018/August 9, 2018

Penandatanganan kredit sindikasi bersama BCA pada pembiayaan Jalan Tol Layang Pettarani

*Signing of syndicated credit with BCA on financing the Pettarani Flyover Toll Road*



Aug

22 Agustus 2018/August 22, 2018

Kurban bersama di Bank Sulselbar dalam rangka peringatan Hari Raya Idul Adha

*Joint sacrifice at Bank Sulselbar in commemoration of the Eid al-Adha*



Oct

12 Oktober 2018/October 12, 2018

Press conference soft launching mobile banking dan internet banking serta evaluasi kinerja keuangan triwulan III

Press conference soft launched mobile banking and internet banking and evaluated quarterly financial performance



Sep

4 September 2018/September 4, 2018

Perayaan hari pelanggan nasional di Bank Sulselbar

*National customer day celebration at Bank Sulselbar*



Nov

2 November 2018 / November 2, 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa  
Tahun 2018*Extraordinary General Meeting of Shareholders  
in 2018*

Nov

8 November 2018 / November 8, 2018

*Peluncuran Samsat Mobile Banking  
Launching Samsat Mobile Banking*

Nov

14 November 2018 / November 14, 2018

Manasik dan pelepasan jamaah umroh Bank  
Sulselbar tahun 2018.*Manasik and the release of the Bank Sulselbar  
Umrah pilgrimage in 2018.*

Nov

29 November 2018 / November 29, 2018

Penandatanganan kerja sama perumahan  
subsidi bagi guru Athirah.*Signing of subsidized housing cooperation for  
Athirah teachers.*



Nov

30 November 2018 / November 30, 2018

Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW

*The Birthday of the Prophet Muhammad*



Dec

5 Desember 2018 / December 5, 2018

Penyerahan bantuan CSR Pasar Sehat berdaya kepada PD Pasar Pemerintah Kota Makassar

*Submission of Pasar Sehat CSR assistance is empowered to PD Makassar City Government*



Dec

17 Desember 2018 / December 17, 2018

Bantuan CSR Warung Digital kepada Pemerintah Kabupaten Soppeng.

*Warung Digital CSR Assistance to the Soppeng District Government.*







# Laporan Direksi 102-14

## Board of Directors Report 102-14





## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadir Tuhan yang Maha Esa, karena hanya karena ridho-Nya lah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Bank Sulselbar) dapat melalui tahun 2018 dengan mencatatkan kinerja yang membanggakan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan Bank Sulselbar 2018. Laporan ini merupakan laporan keempat yang diterbitkan Bank. Laporan terakhir terbit pada April 2017. Walau terbit terpisah dengan Laporan Tahunan, Laporan ini merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi.

Penerbitan Laporan ini tak lepas dari upaya Bank Sulselbar menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). Selain itu, penerbitan Laporan ini juga merupakan pertanggungjawaban Bank kepada segenap pemangku kepentingan. Selain kinerja ekonomi, melalui Laporan ini, kami juga menyampaikan kinerja sosial dan lingkungan, seperti diamanatkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 66 ayat 2c, undang-undang ini mengatur tentang kewajiban Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Bank Sulselbar mengadopsi standar terbaru, yaitu Standar GRI yang telah berlaku wajib pada 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) -lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Seusai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core).

## Inisiatif Keuangan Berkelanjutan

Laporan keberlanjutan ini menjadi salah satu pendorong komitmen dan konsistensi Kami untuk menjalankan

## Dear Stakeholders,

*Thank you, let us pray to the presence of God Almighty, because it is only because of His blessing that the Regional Development Bank of South Sulawesi and West Sulawesi (Bank Sulselbar) can go through 2018 by recording a proud performance.*

*On this happy occasion, allow us to submit the 2018 Bank Sulselbar Sustainability Report. This report is the fourth report issued by the Bank. The last report was published in April 2017. Although published separately from the Annual Report, this report is a complementary entity.*

*The issuance of this report is inseparable from the efforts of Bank Sulselbar to uphold the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (Fairness). In addition, the issuance of this Report is also the responsibility of the Bank to all stakeholders. In addition to economic performance, through this Report, we also convey social and environmental performance, as mandated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Article 66 paragraph 2c, this law regulates the obligation of the Company to submit a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) in the Annual Report.*

*The Bank Sulselbar Sustainability Report adopts the latest standard, namely the GRI Standard which has been applied compulsorily on July 1, 2018. The GRI standard is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of standard reports sustainability. After the choices provided in the GRI Standard, namely Core Options and Comprehensive Options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core Options.*

## Sustainable Finance Initiative

*This sustainability report is one of the drivers of our commitment and consistency to run a balanced*



operasional bisnis yang seimbang, tidak hanya menghasilkan kinerja keuangan dan operasional yang maksimal bagi pemegang saham dan pihak-pihak internal Bank, tetapi juga membawa peningkatan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan untuk kepentingan pemangku kepentingan yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan konsep keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*), yaitu konsep dimana sektor jasa keuangan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Kami menyadari, konsep keuangan berkelanjutan sudah sangat perlu untuk diterapkan. Terlebih Perserikatan Bangsa Bangsa pada Oktober 2015 lalu telah membuat resolusi untuk menetapkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang harus dicapai bersama-sama oleh negara-negara anggota PBB pada tahun 2030.

Dengan penerapan keuangan berkelanjutan secara konsisten, industri keuangan yang mempunyai peran besar dalam menjalankan investasi diharapkan dapat mendorong tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang lebih efektif.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitter, dan Perusahaan Publik pada bulan Juli 2017 sebagai implementasi dari Roadmap Keuangan Berkelanjutan (*Roadmap for Sustainable Finance*) yang sebelumnya pada tahun 2014 telah diumumkan secara resmi oleh OJK sebagai langkah-langkah utama keuangan berkelanjutan di sektor perbankan dan pasar modal hingga 2019.

Regulasi baru ini menjadi panduan sekaligus landasan hukum bagi Kami untuk lebih memantapkan lagi langkah-langkah Kami dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan di Bank Sulselbar.

## Kinerja dan Kontribusi Kami

Di tengah kondisi ekonomi nasional dan regional yang belum sepenuhnya membaik, Kami bersyukur bahwa Bank Sulselbar berhasil mencatat pertumbuhan kinerja

business operation, not only to produce maximum financial and operational performance for shareholders and internal parties of the Bank, but also bring increased social welfare and environmental sustainability for the benefit of stakeholders broader. This is in line with the concept of sustainable finance, which is a concept where the financial services sector can contribute to creating sustainable economic growth by harmonizing economic, social and environmental interests.

We realize, the concept of sustainable finance is very necessary to implement. Moreover, the United Nations in October 2015 then made a resolution to establish 17 Sustainable Development Goals that must be achieved jointly by UN member countries in 2030.

With the consistent implementation of sustainable finance, the financial industry that has a large role in carrying out investment is expected to encourage the achievement of more effective Sustainable Development Goals.

The Financial Services Authority (OJK) has also issued the Financial Services Authority Regulation Number 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies in July 2017 as an implementation of the Sustainable Finance Roadmap (*Roadmap for Sustainable Finance*) which was previously officially announced by the OJK in 2014 as the main sustainable financial measures in the banking sector and capital market until 2019.

This new regulation serves as a guide as well as a legal basis for us to further strengthen our steps in implementing the principles of sustainable finance at Bank Sulselbar.

## Our Performance and Contributions

In the midst of national and regional economic conditions that have not fully improved, we are grateful that Bank Sulselbar has succeeded in recording



ekonomi yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan aset di atas rata-rata pertumbuhan aset industri perbankan, yaitu dari Rp17.545.644 juta pada tahun 2017 menjadi Rp20.576.423 juta pada tahun 2018.

Tahun 2018, Bank juga berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp591.474 juta, naik 9,64% dibandingkan tahun sebelumnya Rp539.445 juta. Dengan pencapaian kinerja ini, Bank Sulselbar secara langsung dapat meningkatkan pendistribusian manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar 20,40% atau naik dari Rp669.058 juta di tahun 2017 menjadi Rp805.514 juta di tahun 2018.

Selain itu, Kami juga berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kontribusi terbaik kami dalam lingkup Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, salah satunya dengan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan porsi Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kredit pada Regional Sulsel dan Sulbar, menyediakan produk sesuai kepentingan dan karakter daerah, serta memberikan kontribusi kepada pembangunan infrastruktur di Sulsel dan Sulbar dalam rangka mewujudkan kemakmuran daerah.

Di lingkup nasional, Bank Sulselbar memberikan kontribusi dalam meningkatkan pembayaran pajak kepada pemerintah pusat sebesar Rp210.771 juta yang meningkat 14,22% dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp184.532 juta serta memberikan kontribusi kepada pembangunan infrastruktur nasional.

Bank Sulselbar juga berupaya untuk meningkatkan peran dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penguatan produk keuangan mikro (*microfinance*), mendorong penguatan inklusi dan literasi keuangan. Bank juga senantiasa menciptakan praktik ketenagakerjaan yang menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan, berkomitmen meminimalkan dampak lingkungan melalui penerapan pemberian kredit dan pengelolaan operasional perbankan yang memperhatikan aspek lingkungan, serta menyediakan dana sosial untuk penyaluran program bantuan kemitraan dan non kemitraan (bantuan sosial, pendidikan, dan kesehatan) untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan yang mendorong ekonomi kerakyatan.

encouraging economic performance growth. This can be seen from the growth of assets above the average growth of banking industry assets, namely from IDR 17,545,644 million in 2017 to IDR 20,576,423 million in 2018.

In 2018, the Bank also managed to record a net profit of IDR 591,474 million, up 9.64% compared to the previous year of IDR 539,445 million. With the achievement of this performance, Bank Sulselbar can directly increase the distribution of economic benefits to stakeholders by 20,40% or up from IDR 669.058 million in 2017 to IDR 805.514 million in the year 2018.

In addition, we also make every effort to give our best contribution in the scope of South Sulawesi and West Sulawesi Province, one of which is by contributing to the increase of Regional Original Income (PAD), increasing the portion of Third Party Funds (DPK) and credit to the South Sulawesi Region and West Sulawesi, providing products according to the interests and character of the region, as well as contributing to infrastructure development in South Sulawesi and West Sulawesi in order to realize regional prosperity.

In the national scope, Bank Sulselbar contributes in increasing tax payments to the central government in the amount of IDR 210.771 million which is increasing 14,22% from 2017 which is IDR 184.532 million and gives contribute to national infrastructure development.

Bank Sulselbar also seeks to enhance its role in supporting sustainable development through strengthening microfinance products, encouraging strengthening inclusion and financial literacy. Banks also always create employment practices that apply the principles of diversity and equality, are committed to minimizing environmental impacts through the application of credit and management of banking operations that pay attention to environmental aspects, and provide social funds for the distribution of partnership and non-partnership assistance programs (social assistance, education and health ) to improve the welfare and quality of life of the community through activities that encourage people's economy.



## Tantangan Ke Depan

Kami menyadari tantangan yang dihadapi Bank masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam menjalankan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan secara konsisten. Tantangan-tantangan tersebut diantaranya yaitu adanya kecenderungan penurunan suku bunga yang akan terus berlanjut seiring dengan kebijakan dari regulator yang secara bertahap dalam menurunkan suku bunga acuan serta adanya perkembangan produk-produk keuangan berbasis teknologi seperti Peer-to-Peer Lending yang harus diwaspadai oleh industri.

## Apresiasi Kami

Bank Sulselbar menyadari bahwa keberhasilan Bank melalui tahun 2018 dengan kinerja memuaskan tak lepas dari peran banyak pihak, mulai dari Dewan Komisaris, para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, dan pemasok. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungannya selama ini.

Ungkapan serupa juga kami sampaikan kepada seluruh pegawai. Terima kasih atas loyalitas dan dedikasi yang telah diberikan. Kami berharap, dukungan serupa itu terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi Bank pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerjasama itulah, Bank Sulselbar akan terus tumbuh dan berkembang di masa-masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan dan mengabulkan harapan kita semua.

## Future Challenges

We believe that the challenges faced by the Bank are still many challenges that must be faced in consistently carrying out sustainable financial principles. These challenges include the downward trend in interest rates that will continue in line with the policies of the regulator which gradually reduce the benchmark interest rate and the development of technology-based financial products such as Peer-to-Peer Lending that the industry must be wary of.

## Our Appreciation

Bank Sulselbar realizes that the success of the Bank through 2018 with satisfactory performance cannot be separated from the role of many parties, starting from the Board of Commissioners, shareholders, stakeholders, customers and suppliers. For this reason, representing the Board of Directors, allow us to thank you for your cooperation and support so far.

We also convey similar expressions to all employees. Thank you for the loyalty and dedication that has been given. We hope that such support will continue to be given in line with the increasing challenges faced by the Bank in the coming years. With that support and cooperation, Bank Sulselbar will continue to grow and develop in the future. May God Almighty make it easy and fulfill our hopes.

Makassar, April 2019

H. A. Muhammad Rahmat  
Direktur Utama  
President Director



# Tentang Laporan Ini

## About This Report

Selamat bertemu kembali dengan Laporan Keberlanjutan Bank Sulselbar. Laporan ini merupakan laporan keempat yang diterbitkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (selanjutnya disebut dengan Bank Sulselbar, Bank, Perseroan, atau kami) yang terpisah dengan Laporan Tahunan Bank Sulselbar. Laporan serupa akan secara rutin diterbitkan pada tahun-tahun berikutnya. Hal itu kami lakukan sebagai bentuk komitmen terhadap terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). **102-51**

Kami menerbitkan Laporan ini, antara lain, untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang wajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. TJSL, menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Laporan ini diterbitkan setiap tahun sebagai wujud komitmen Bank Sulselbar terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat, isi Laporan ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh semua cabang Bank Sulselbar di berbagai wilayah di Indonesia selama periode pelaporan, yakni 1 Januari-31 Desember 2018. **102-45, 102-50, 102-52**

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, kami berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang komprehensif dan jelas, menyeluruh, dan transparan. Informasi meliputi kebijakan, program, kegiatan, upaya, dan kinerja Bank Sulselbar dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2018.

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan.

Greetings, Bank Sulselbar Sustainability Report is back again. This is the fourth report issued by PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (henceforth Bank Sulselbar, Bank, Company, or Us) separated from Bank Sulselbar Annual Report. Similar reports will be routinely issued in the coming years. These reports are issued as proves to our commitment to sustainability principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. **102-51**

This Report is issued in order to meet the provision in Article 66 paragraph 2c of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company (Perseroan Terbatas/PT), which required the Company to submit Corporate Social Responsibility and Environment (CSRE) Report in the Annual Report. CSRE, according to Article 1 of Law No.40 of 2007, it is "The Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and environment that is beneficial to the Company, the local community, and society at large."

This report is published annually to fulfill Bank Sulselbar's commitment to the sustainability principles that include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In addition to the activities carried out by the Head Office, the contents of this Report also cover the activities implemented by all branches of Bank Sulselbar in various regions of Indonesia during the reporting period, which is January 1 to December 31, 2018. **102-45, 102-50, 102-52**

As a responsible corporation, we are committed to deliver a comprehensive and clear, complete, and transparent information. The information covers the policies, programs, activities, efforts and performance of Bank Sulselbar in the economic, social and environmental aspects related to the Company's operational activities during 2018.

The quantitative data in this Report is presented using the comparability principle, at least in two consecutive years. Therefore, the Report user can perform a trend analysis of the performance of the Company.



Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan merujuk pada Laporan Tahunan Perseroan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk menghemat kertas, kami mencetak Laporan ini dalam jumlah terbatas. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.banksulselbar.co.id>.

Penulisan Laporan ini mengadopsi Standar GRI (GRI Standards) yang secara resmi mulai diberlakukan per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) - lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Seusai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, "Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti." **102-54**

Pada laporan ini, terdapat beberapa penyajian ulang informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya. Antara lain, berkaitan dengan pengungkapan tentang Topik Materialitas serta Nilai Ekonomi yang Dihadirkan dan Didistribusikan. **102-48**, **102-49**

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi tentang Topik Material seperti yang ditentukan dalam Standar GRI. Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman. 131, **102-55**

Seperti tahun sebelumnya, pemeriksaan isi Laporan ini dilakukan oleh tim internal Perseroan, dan belum melibatkan penjaminan (assurance) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin kebenaran dan keabsahan informasi dalam laporan ini, sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Direksi. **102-56**

Bank Sulselbar berharap Laporan ini dapat menjadi sumber informasi terkait pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perusahaan oleh segenap pemangku kepentingan, yakni para pemegang saham, pejabat pemerintahan, otoritas pasar modal, masyarakat sekitar lokasi operasi, akademisi, lembaga riset, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

The financial data in this Report uses Rupiah nominations, unless otherwise indicated. The financial data refers to the Company's Annual Report which has been audited by the Public Accounting Firm. The Reports are published in two languages, Indonesian and English. To save the paper, we print this Report in limited quantities. Apart from the printed editions, this report also can be accessed through the company's website <http://www.banksulselbar.co.id>.

This report is writing by adopting the GRI Standard officially commencing by 1 July 2018. The GRI standard is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - the institute established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards. Following the options provided in the GRI Standard, the Core Choice and Comprehensive Choice, "This report has been prepared in accordance with the GRI Standard: the Core Choice." **102-54**

There are some repetitive statements in this report, which is for improving the previous Report. Those information related to the disclosure of Materialy Topics as well as the Generated and Distributed Economic Value. **102-48**, **102-49**

We endeavor to provide all information about the Material Topics as specified in the GRI Standard. All information provided in this report is marked with the index code at the end of relevant sentences or paragraphs. The complete data of the Company's information complied with the GRI Standard Index is presented at the back of this report, starting on page. 131, **102-55**

As in the previous year, the review of the contents of this Report was conducted by the Company's internal team, and has not involved the assurance of an independent third party. However, we guarantee the correctness and validity of the information provided in this report, as stated in the Statement of the Board of Directors. **102-56**

Bank Sulselbar hopes that this Report can be an information source related to the implementation of the Company's sustainability performance by all stakeholders' interests, there are shareholders, government officials, capital market authorities, communities surrounding operations, academics, research institutions, and other interested parties.

## Prinsip-prinsip Penetapan Isi Laporan

Dalam Laporan ini, kami juga turut melaporkan keterlibatan, interaksi serta kinerja Perusahaan bersama-sama dengan para pemangku kepentingan. Data - data terkait kinerja tata kelola dan kinerja operasional Perusahaan mencakup data keuangan, data kinerja lingkungan, data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, praktik pengamanan (*security*), praktik ketenaga kerjaan, dan penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Seluruh data-data keuangan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran) yang terintegrasi dalam segala kegiatan bisnis Perusahaan, menuntut kami untuk melakukan review audit internal terhadap isi Laporan yang diharapkan mampu menjamin bahwa kelima prinsip tersebut telah diterapkan dengan baik serta mampu menjamin akurasi dan akuntabilitas *indicator* kualitatif dan kuantitatif dari data yang digunakan pada Laporan ini.

Bank Sulselbar menerapkan ‘Prinsip-Prinsip untuk Menetapkan Isi Laporan’ sebagaimana direkomendasikan dalam Panduan Pelaporan Keberlanjutan GRI, meliputi:

1. Pelibatan pemangku kepentingan mengidentifikasi pemangku kepentingan dan melibatkannya dalam penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/tanggapan atas laporan yang telah diterbitkan.
2. Konteks keberlanjutan Memuat kinerja yang relevan dalam konteks keberlanjutan.
3. Materialitas Memuat aspek-aspek yang merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari perusahaan serta berdasarkan penilaian dan keputusan dari pemangku kepentingan.
4. Kelengkapan Mencakup aspek-aspek material dan batasannya serta cukup merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan selama kurun waktu pelaporan.

## Prinsip-prinsip Penentuan Kualitas Laporan

Dalam menyusun Laporan ini, Perseroan berpatokan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Keseimbangan Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan

## Principles for Stipulation of Report Content

In this Report, we also report the Company's involvement, interaction and performance with stakeholders. The data related to corporate governance and operational performance include the financial data, environmental performance data, work safety and health performance data, security practices, labor practices, and implementation of human rights principles.

All the financial data are expressed in rupiah currency units, unless otherwise stated.

The Principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness that are integrated in all business activities of the Company require us to conduct the internal audit review of the Report contents which are expected to ensure that the five principles are well implemented and ensure the accuracy and accountability qualitative and quantitative indicators of the data used in this Report.

Bank Sulselbar applies the ‘Principles for Assigning the Report Content’ as recommended in GRI Sustainability Report Guidelines, including:

1. Stakeholder engagement Identify the stakeholders and involve them in the determination of the report content including to provide the feedback on the report.
2. Sustainability context Consisting the relevant performance in the context of sustainability.
3. Materiality Containing aspects that reflect the economic, environmental and social impacts of the enterprise and based on the stakeholder judgments and decisions.
4. Completeness Includes material aspects and constraints and adequately reflects the economic, environmental and social impacts and enables stakeholders to assess company performance during the reporting period.

## Reporting Quality Principles

In preparing this Report, the Company follows these principles:

1. Balance The report reflects the positive and negative aspects of the Company's performance

2. Komparabilitas  
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.
3. Akurasi  
Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.
4. Ketepatan Waktu  
Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.
5. Kejelasan  
Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.
6. Keandalan  
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang kebenarannya dapat diuji

### Proses Penetapan Isi Laporan 102-46

Dalam menetapkan topik dan isi Laporan ini kami menggunakan 4 (empat) langkah yang diisyaratkan oleh GRI, yaitu:

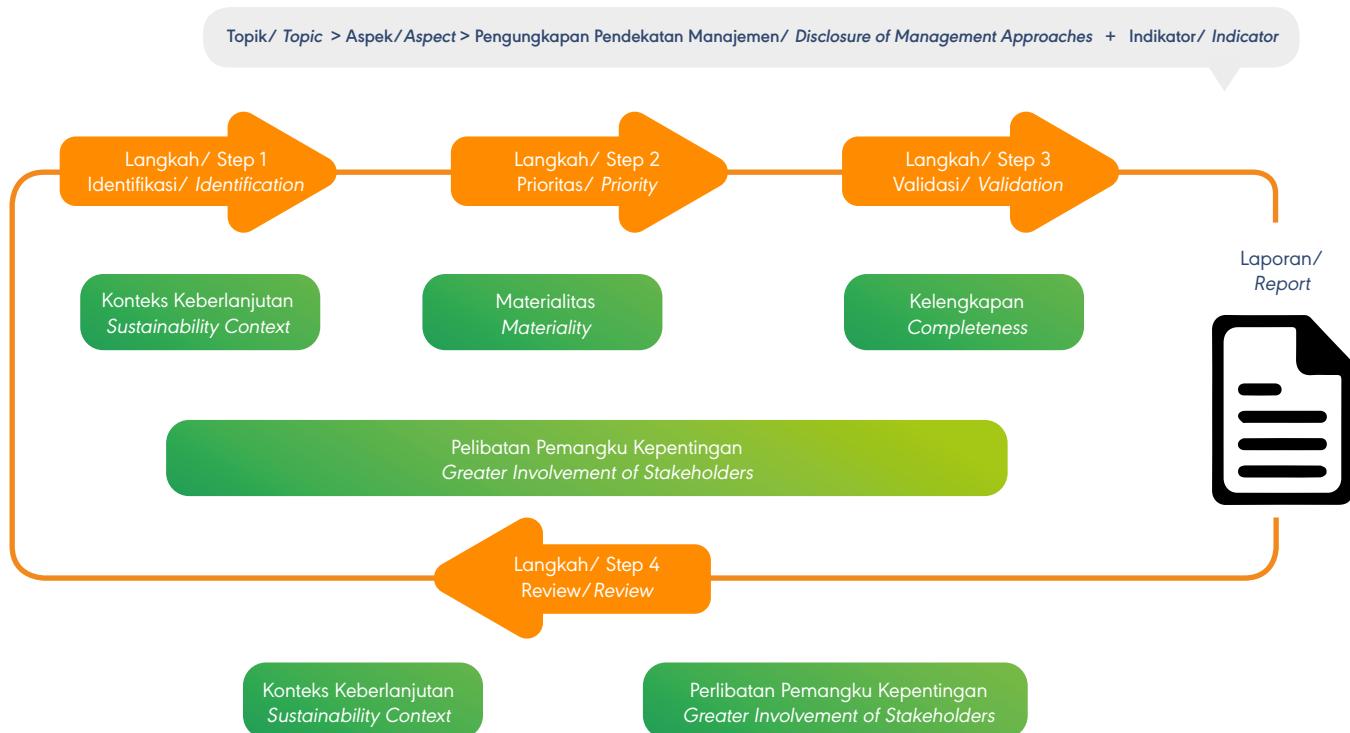
1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan boundary (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah Review).

2. Comparability  
*The report contains economic, environmental and social performance during the reporting year, along with the previous years, in order to allow the stakeholders to compare the performance.*
3. Accuracy  
*The reports are accurate and detailed so that the stakeholders can assess the performance.*
4. Timeliness  
*The reports are developed in timely manner according to the schedule set by the Company.*
5. Clarity  
*The report contains the economic, environmental and social performance with clear and understandable information disclosure.*
6. Reliability  
*The reports contain the economic, environmental and social performance that its accuracy can be tested.*

### Report Content Process 102-46

In defining the topic and content of this Report we use 4 (four) steps as required by GRI, namely:

1. Identify the material and boundary aspects (Identification steps);
2. Prioritize the aspects identified in the previous step (Priority step);
3. Validate the material aspects (Validation step).
4. Reviewing the Reports after being published to improve the quality of the next year's report (Review step).



**Identifikasi Materialitas 102-47**

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Berdasarkan kriteria tersebut, Topik Material dalam Laporan ini disepakati sebagai berikut:

**Materiality Identification 102-47**

The material topics in this Report, as mentioned in GRI Standard, the material topics submitted in this report are the topics prioritized by the organizations. The dimensions used to determine the priorities are economic, environmental, and social impacts. The impacts in this Report have the positive value. Based on these criteria, the agreed Material Topics to be included in this reports are as presented in the following table:

Topik Material <i>Material Topics</i>	Kenapa Materi Topik Ini <i>Why these topics are materials?</i>	Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i>	Boundary (Batasan dampak) <i>Boundary</i>	
			Di dalam Bank <i>In Bank</i>	Di luar Bank Sulselbar <i>Out of Bank Sulselbar</i>
<b>TOPIK EKONOMI</b> <i>Economy Topic</i>				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Obtained and distributed economic value</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significantly impact the stakeholders</i>	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Direct Economy Impact</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significantly impact the stakeholders</i>	203-1	✓	✓
<b>TOPIK SOSIAL</b> <i>Social Topic</i>				
Kepegawaian <i>Employment</i>	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan <i>Complied with the Laws and Regulations</i>	401-1, 401-2, 401-3, 403-2, 403-4, 404-2, 404-3	✓	✓
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	Berdampak signifikan pada karyawan <i>Significantly impact the employee</i>	404-2, 404-3	✓	
Masyarakat Setempat <i>Surrounding Community</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significantly impact the stakeholders</i>	413-1	✓	✓
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b> <i>Enviroment Topic</i>				
Material <i>Material</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan <i>Significantly impact the environment's sustainability</i>	301-1	✓	
Energi <i>Energy</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan <i>Significantly impact the environment's sustainability</i>	302-1, 302-4	✓	
Air <i>Water</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan <i>Significantly impact the environment's sustainability</i>	303-1	✓	



## Umpam Balik

Bank Sulselbar menyediakan Lembar Umpam Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Kami berharap, para pemangku kepentingan, pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, kritik dan masukan dan sebagainya untuk perbaikan kualitas lapor pada masa-masa mendatang.

## Kontak Perusahaan

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan Bank Sulselbar juga dapat langsung menghubungi: **102-53**

Kantor Pusat  
PT Bank Sulselbar  
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar  
Telepon +62411- 859171 (hunting)  
Faksimile +62411-859178  
Call Centre 1500855  
Email: [corporate.secretary@banksulselbar.co.id](mailto:corporate.secretary@banksulselbar.co.id)  
Website: [www.banksulselbar.co.id](http://www.banksulselbar.co.id)

## Feedback

Bank Sulselbar provides the Feedback Sheet at the end of this Sustainability Report. We hope that the stakeholders, readers and users of this report can provide the suggestions, criticisms and inputs and so on to improve the quality of report in the future.

## Company Contacts

For further the information on this Sustainability Report, stakeholders of Bank Sulselbar may also contact:  
**102-53**

Head Office  
PT Bank Sulselbar  
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar  
Telephone +62411- 859171 (hunting)  
Faksimile +62411-859178  
Call Centre 1500855  
Email: [corporate.secretary@banksulselbar.co.id](mailto:corporate.secretary@banksulselbar.co.id)  
Website: [www.banksulselbar.co.id](http://www.banksulselbar.co.id)

## Perlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement

Kami menyadari bahwa para pemangku kepentingan memiliki andil yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan operasional Perseroan. Sebab itu, Bank Sulselbar berkomitmen untuk melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing. Dengan keterlibatan itu, Bank juga berkesempatan untuk mengetahui berbagai hal yang dinilai penting oleh para pemangku kepentingan. Dari keterlibatan itu pula, kami bisa menentukan langkah-langkah lanjutan dan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa-masa mendatang.

Menurut Bank Sulselbar, pemangku kepentingan adalah mereka yang memiliki dampak dan/atau terdampak oleh operasional kami. Selain itu, dalam menentukan pemangku kepentingan, kami merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi ke dalam 6 atribut sebagai berikut:

1. *Dependency (D)/Ketergantungan*  
Jika Bank Sulselbar memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)/Tanggung jawab*  
Jika Bank Sulselbar memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)/Perhatian*  
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Bank Sulselbar terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

We recognize that stakeholders have a great role in supporting the success of the Company's operations. Therefore, Bank Sulselbar is committed to involving them in various activities in accordance with their own characteristics and needs. With such involvement, the Bank also has an opportunity to find out what is perceived as important by stakeholders. From that engagement, we can determine further steps and improvements to better our performance in the future.

According to Bank Sulselbar, stakeholders are those who have impact on and/or are affected by our operations. In addition, in defining stakeholders, we refer to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard of the 2015 version, which divides stakeholders into 6 attributes as follows:

1. *Dependency (D)*  
When Bank Sulselbar has a dependence on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*  
When Bank Sulselbar has legal, commercial, or ethical responsibilities to a person or an organization.
3. *Tension (T)*  
When a person or an organization needs Bank Sulselbar's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.

4. *Influence (I)/Pengaruh*

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Bank Sulselbar atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. *Diverse Perspective (DP)/Keberagaman pandangan*

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

6. *Proximity (P)/Kedekatan*

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Bank Sulselbar.

Bank Sulselbar telah mengidentifikasi dengan seksama kelompok-kelompok pemangku kepentingan utama, berdasarkan pengaruh dominan kelompok-kelompok tersebut terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Para pemangku kepentingan dan keterlibatannya pada tahun 2018 dapat digambarkan sebagai berikut:

**102-42**

4. *Influence (I)*

*When a person or an organization has an influence on Bank Sulselbar or other stakeholders' strategies or policies.*

5. *Diverse Perspective (DP)*

*When a person or an organization has different views that may affect the situation and trigger any actions never done before.*

6. *Proximity (P)*

*When a person or an organization has geographical and operational proximity to a Bank Sulselbar.*

*Bank Sulselbar has carefully identified the stakeholder groups of interest, based on the dominant influence of these groups on the sustainability of the Company's business. The stakeholders and their involvement in 2018 can be found the following image: 102-42*

No	Daftar Pemangku Kepentingan <b>102-40</b> <i>Stakeholders List 102-40</i>	Metode Pelibatan <b>102-43</b> <i>Involvement Methode 102-43</i>	Topik dan Masalah yang Dibahas <b>102-44</b> <i>Topic and issues discussed 102-44</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
1.	Nasabah <i>Customers</i>	Layanan Call Centre <i>Call Centre Services</i>	Memberi layanan dan menanggapi keluhan <i>Providing service and responding complaints</i>	Setiap Saat <i>Everytime</i>
		Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i>	Menjaring pendapat ihwal kepuasan nasabah dan upaya perbaikan yang diperlukan <i>Collecting the satisfaction opinions of the customer and improvement efforts needed</i>	Minimal satu kali dalam setahun <i>At least one time a year</i>
		Situs Bank Sulselbar dan frontline information <i>Bank Sulselbar Site and frontline information</i>	Edukasi perbankan dan penyediaan informasi ihwal Perseroan <i>Banking education and Company's information</i>	Saat diperlukan <i>Per requirement</i>
2.	Pemerintah dan Otoritas Keuangan <i>Government and financial authority</i>	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan dan notifikasi pada Bank Indonesia <i>Complaince implementation report to Bank Indonesia</i>	Memberikan informasi ihwal kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku <i>Providing the information related to applicable laws and regulations complied</i>	
		Pelaporan kepatuhan aspek syariah pada Dewan Syari'ah Nasional <i>Complaince report on shariah aspect to the Board of National Sharia</i>	Menyampaikan informasi ihwal tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syari'ah <i>Providing the information on the complaince level to sharia principles</i>	Saat diperlukan <i>Per requirement</i>



3.	Pegawai  <i>Employee</i>	Media Internal  <i>Internal Media</i>	Melakukan sosialisasi ihal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian  <i>Conducting the socialization of policy and strategy related to the employment</i>	Jika diperlukan  <i>If required</i>
		Survei Kepuasan Pegawai  <i>Employee satisfaction survey</i>	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjaring harapan mereka  <i>Assessing the employee's satisfaction and collecting their aspirations</i>	Minimal satu kali dalam setahun  <i>At least one time a year</i>
4.	Serikat Pekerja  <i>Employee Union</i>	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama  <i>Contract of Agreement Discussion</i>	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis  <i>Creating a conducive working climate to have a harmonious bipartite relationship</i>	Review setiap tahun  <i>Annual review</i>
5.	Pemasok  <i>Suppliers</i>	Gathering, seminar dan workshop  <i>Gathering, seminar and workshop</i>	Pengembangan merchant Perseroan  <i>Company's merchant development</i>	Setiap Bulan  <i>Every month</i>
6.	Organisasi Bisnis  <i>Business Organization</i>	Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional  <i>Regional, National and International Meeting and activities</i>	Meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjaring kebaruan-kebaruan ihal tata kelola  <i>Developing the Cooperate Governance, including to collect new inputs on governance</i>	Meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjaring kebaruan-kebaruan ihal tata kelola  <i>Developing the Cooperate Governance, including to collect new inputs on governance</i>
7.	Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat  <i>Community Organization/ Social Organization/Non Government Organization</i>	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan  <i>Strategic cooperation to implement the programs of Companies's responsibilities, both in the social and environment field</i>	Mengoptimalkan pencapaian program CSR Perseroan  <i>Optimize the Company's CSR Program achievements</i>	Saat diperlukan  <i>Per requirement</i>
8.	Media Masa  <i>Mass Media</i>	Siaran Pers  <i>Pers release</i>	Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik  <i>Providing information related to banking business that need to be known by public community</i>	Saat diperlukan  <i>Per requirement</i>

# Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2018

## Statement of Accountability for Sustainability Report 2018

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, dan informasi lain yang terkait, sudah dimuat secara lengkap dan dijamin kebenarannya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya.

We, the undersigned, hereby declare the comprehensiveness and truthfulness of all information contained in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Sustainability Report 2017 and other relevant information.

This declaration has been properly made as required.



Makassar, April 2019

H. A. MUHAMMAD RAHMAT  
Direktur Utama  
President Director



Hj. ROSMALA ARIFIN  
Direktur Pemasaran dan Syariah  
Marketing and Sharia Director



IRMAYANTI SULTAN  
Direktur Umum  
General Affairs Director



M. ASRIL AZIS  
Direktur Kepatuhan  
Compliance Director



# 01

---

## Profil Perusahaan *Company Profile*





# Profil Perusahaan

## Corporate Profile





Data Perusahaan	<i>Corporate Data</i>
Nama <b>102-1</b> <i>Name 102-1</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat
Nama Panggilan <i>Company Nicknames</i>	Bank Sulselbar
Bidang Usaha <b>102-2</b> <i>Business Line 102-2</i>	Perbankan <i>Banking</i>
Status Perusahaan <b>102-5</b> <i>Company Status 102-5</i>	Badan Umum Milik Daerah (BUMD) <i>Regional-Owned Business Enterprise</i>
Status Bank <i>Bank Status</i>	BUKU II <i>BOOK II</i>
Kepemilikan Saham <b>102-5</b> <i>Ownership of Share 102-5</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sebesar IDR293.000 juta (30,48 %) <i>South Sulawesi Provincial Government IDR293.000 million (30,48 %)</i></li> <li>2. Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan sebesar IDR594.373 juta (61,84%) <i>District/City Government of South Sulawesi IDR594.373 million (61,84%)</i></li> <li>3. Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sebesar IDR28.000 juta (2,91%) <i>West Sulawesi Provincial Government IDR28.000 million (2,91%)</i></li> <li>4. Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sebesar IDR45.787 juta (4,77%) <i>District/City Government of West Sulawesi IDR45.787 million (4,77%)</i></li> </ol>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis for Establishment</i>	Akta Notaris Raden Kardiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961 <i>Notarial Deeds of Raden Kadiman in Jakarta No. 95 dated January 23, 1961</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	13 Januari 1961 <i>January 13, 1961</i>
Hasil Pemeringkatan <i>Ranking Result</i>	idA+ (Single A Plus)
Modal Dasar <i>Capital</i>	Rp2.000.000.000.000; (Dua Triliun Rupiah) <i>IDR 2.000.000.000.000; (Two Trillion Rupiah)</i>
Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i>	Rp961.160.000.000 (Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Milyar Seratus Enam Puluh Juta Rupiah) <i>IDR 961.160.000.000 (Nine Hundred Sixty One Million One Hundred and Sixty Thousand Rupiah)</i>
Jumlah Karyawan <b>102-8</b> <i>Number of Employee 102-8</i>	1.036 Pegawai <i>1.036 Employees</i>
NPWP	01.134.213.6.812.000
TDP	503/0006/TDPPT-P/04/KPAP
SIUP	503/0005/SIUPB-P/04/KPAP
Produk <b>102-2</b> <i>Products 102-2</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dana Pihak Ketiga/ <i>Third Party Funds</i></li> <li>2. Kredit/Pembiayaan/ <i>Loans</i></li> <li>3. Layanan Jasa Bank Sulselbar/<i>Bank Sulselbar Services</i></li> </ol>



Jaringan Kantor 102-4, 102-6. Office Network 102-4, 102-6.	1 (Satu) Kantor Pusat 1 (One) Head Office  31 (Tiga Puluh Satu) Kantor Cabang Konvensional 31 (Thirty-One) Conventional Branch Offices  4 (Empat) Kantor Cabang Syariah 4 (Four) Sharia Branch Offices  3 (Tiga) Kantor Cabang Pembantu 3 (Three) Sub-Branch Offices  59 Lima Puluh Sembilan) Kantor Kas 59 (Fifty-nine) Cash Office  26 (Dua Puluh Enam) Office Channelling 26 (Twenty six) Office Channelling  20 (Dua Puluh) Payment Point 20 (Twenty) Payment Point  20 (Dua Puluh) Mobil Kas Keliling 20 (Twenty) Cash Mobile Cars  356 (Tiga Ratus Lima Puluh Enam) ATM Konvensional dan ATM Syariah 356 (Three Hundred Fity Six) Conventional and Shariah ATMs
Alamat Kantor Pusat 102-3 Main Office Address 102-3	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar
Telepon Phone	+62411- 859171 (hunting)
Faximile	+62411-859178
Call Centre	1500855
Email	corporate.secretary@banksulsebar.co.id
Website	<a href="http://www.banksulsebar.co.id">www.banksulsebar.co.id</a>





## Sekilas Bank Sulselbar 102-1, 102-5

PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, selanjutnya disebut "Bank Sulselbar" atau "Bank" atau "Perseroan" menempuh perjalanan panjang untuk dapat berdiri kokoh sebagai Bank kebanggaan dan pilihan masyarakat di Kawasan Indonesia Timur saat ini. Awal berdiri dengan nama PT Bank Pembangunan Sulawesi Selatan Tenggara ("PT BP SULSERA") pada tanggal 23 Januari 1961 sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 PT BP SULSERA diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara ("PT BPD SULSERA").

Sejalan dengan perubahan Peraturan Daerah dan penambahan modal dasar dan modal disetor, dalam kurun waktu tahun 1964 hingga 2004, Perseroan beberapa kali mengalami perubahan nama dan bentuk Badan Hukum, hingga akhirnya berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan ("Bank SULSEL") disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31541.HT.01.01 TH 2004 tanggal 29 Desember 2004 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

Pada tanggal 10 Februari 2011, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dilakukan secara circular resolution dengan menghasilkan keputusan bulat dari para Pemegang Saham untuk mengubah nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat PT Bank Sulsel menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT Bank Sulselbar. Keputusan tersebut telah dibuatkan akturnya oleh Notaris Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., dengan nomor 16 tanggal 10 Februari 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-11765. AH.01.02 Tahun 2011 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 13/32/KEP.GBI/2011 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Disingkat PT Bank Sulsel Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT Bank Sulselbar.

## Bank Sulselbar At A Glance 102-1, 102-5

PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, hereinafter referred as "Bank Sulselbar" or "Bank" or "The Company" was established on January 23, 1961 pursuant to Notarial Deed of Raden Kadiman in Jakarta No. 95 under the name of PT Bank Pembangunan East Sulawesi Selatan. Then based on Notarial Deed No. Raden Kadiman No. 67 dated July 13, 1961 the name of PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara ("PT BP SULSERA") was then changed to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara ("PT BPD SULSERA")

In line with changes in Regional Regulations and the addition of authorized capital and paid-in capital, during the period 1964 to 2004, the Company underwent several changes to the name and form of Legal Entity, and eventually changed to PT South Sulawesi Regional Development Bank ("Bank SULSEL") endorsed by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-31541.HT.01.01 TH 2004 dated 29 December 2004 concerning Ratification of the Establishment Deed of Limited Liability Company of the Regional Development Bank of South Sulawesi.

On February 10, 2011, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) was conducted in a circular resolution to produce a unanimous decision from the Shareholders to change the name of the PT Sulawesi Regional Development Bank abbreviated as PT Bank Sulsel to become the PT Sulawesi Regional Development Bank South and West Sulawesi abbreviated as PT Bank Sulselbar. The decree was made by Notary Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., with the number 16 dated February 10, 2011 and obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights with the number AHU-11765. AH.01.02 of 2011 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Company and obtained Bank Indonesia approval based on Bank Indonesia Governor Decree No. 13/32 / KEP.GBI / 2011 Concerning Changes in the Use of Business Licenses on Behalf of PT South Sulawesi Regional Development Bank abbreviated as PT Bank Sulsel to Become a Business License On Behalf of PT Regional Development Banks South Sulawesi and West Sulawesi abbreviated as PT Bank Sulselbar.



# Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Perusahaan 102-16

## Vision, Mission and Corporate Value 102-16

Dalam upaya pembentukan budaya perusahaan, pada tahun 2010 Bank Sulselbar merumuskan visi dan misi serta nilai budaya kerja yang ditetapkan melalui surat keputusan Direksi No. SK/002/DIR/I/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Perubahan Visi, Misi dan Tagline Bank Sulselbar yang juga telah disetujui Dewan Komisaris.

Visi dan misi serta nilai budaya kerja Bank Sulselbar ditetapkan melalui surat keputusan Direksi No. SK/002/DIR/I/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Perubahan Visi, Misi dan Tagline Bank Sulselbar yang juga telah disetujui Dewan Komisaris.



### Visi/ Vision

Menjadi Bank Kebanggaan dan Pilihan Utama Membangun Kawasan Timur Indonesia

Arti Visi:

- a. Bank Kebanggaan  
Bank Sulselbar berkeinginan untuk memberikan rasa bangga kepada masyarakat dengan menyediakan produk yang kompetitif dan bernilai tinggi serta layanan yang berkualitas.
- b. Pilihan Utama  
Bank Sulselbar berkeinginan untuk menjadi bank of choice masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan layanan dan jasa perbankan dimanapun kami berada.
- c. Membangun Kawasan Timur Indonesia  
Bank Sulselbar berkeinginan untuk menjadi market leader yang menyediakan layanan dan jasa perbankan yang berkualitas di Kawasan Timur Indonesia serta turut serta berkontribusi aktif dalam pembangunan di Kawasan Timur Indonesia.

*In an effort to establish a corporate culture, in 2010 Bank Sulselbar formulated a vision and mission as well as work cultural values determined through a Decree No. Directors. SK/002/DIR/I/2011 dated 12 January 2011 concerning Amendments to the Vision, Mission and Tagline of Bank Sulselbar which have also been approved by the Board of Commissioners*

*The Bank Sulselbar vision and mission as well as the value of work culture determined in the Decree of Directors No. SK/002/DIR/I/2011 dated January 12, 2011, concerning Vision, Mission and Tagline Change of Bank Sulselbar which has also been approved by the Board of Commissioners.*

*As the pride and first choice Bank to Develop Eastern Indonesia Region*

*Vision Definition:*

- a. *Pride Bank*  
*Bank Sulselbar aims to make the society proud by providing the competitive and valuable products with high quality services*
- b. *First Choice*  
*Bank Sulselbar aims to be the bank of choice for the society in fulfilling banking products and services needs in every location.*
- c. *Build Easern Indonesia Region*  
*Bank Sulselbar aims to be the market leader that provides excellent banking products and services in Eastern Indonesia region with active contribution in the development of Indonesia Eastern Region.*



## Misi/ Mission

- Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya.
- Mitra strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil.
- Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder.

### Arti Misi:

- Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya.
  - Bank Sulselbar memberikan solusi layanan yang cepat dan akurat
  - Bank Sulselbar didukung oleh sistem dan teknologi terkini untuk memenuhi kebutuhan produk dan layanan perbankan yang handal.
- Mitra strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil
  - Bank Sulselbar menjadi bank pilihan utama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dalam pengelolaan keuangan
  - Bank Sulselbar menjadi kontributor deviden tertinggi bagi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat di antara BUMD yang ada di daerah.
  - Bank Sulselbar secara profesional mendukung program-program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat di berbagai sektor untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan di masa kini dan masa mendatang.
- Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder
  - Bank Sulselbar menciptakan dan menyediakan produk dan layanan yang kompetitif dan berkualitas.
  - Bank Sulselbar berupaya untuk menyelaraskan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan program-program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.
  - Bank Sulselbar senantiasa berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus secara berkesinambungan.
  - Bank Sulselbar meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

- Providing High quality and Trusted Excellent Services.
- Strategic Partner for Regional Government (PEMDA) in moving real sector.
- Providing optimum added-value for the Stakeholders.

### Mission Definition:

- Providing High quality and Trusted Excellent Services.
  - Bank Sulselbar gives fast and accurate service solution
  - Bank Sulselbar is supported with up-to-date technology system to full reliable banking products and services.
- Strategic Partner for Regional Government (PEMDA) in moving real sector.
  - Bank Sulselbar as the first choice bank for Provincial Government of South and West Sulawesi in finance management
  - Bank Sulselbar as the highest devidend contributor for Regional Government of South Sulawesi and West Sulawesi among all BUMD in the regions.
  - Bank Sulselbar professionally supports program of Provincial Government of South Sulawesi and West Sulawesi in various sectors to support sustainable provincial development in the present time and future.
- Providing optimum added-value for the Stakeholders
  - Bank Sulselbar creates and provides competitive and excellent products and services.
  - Bank Sulselbar seeks to align corporate social responsibility program with programs implemented by the Provincial Government of South and West Sulawesi.
  - Bank Sulselbar consistently develops an excellent and professional human capital and improve welfare of the employees and management on ongoing basis.
  - Bank Sulselbar raises the awareness and responsibility to the Environment.



# Tagline Bank Sulselbar 102-16 / Tagline of Bank Sulselbar 102-16 Melayani Sepenuh Hati / Serving Wholeheartedly

## Arti Tagline:

Bank Sulselbar berkeinginan untuk senantiasa memberikan layanan prima kepada nasabah melalui layanan yang ramah dan berempati dengan tetap mengedepankan profesionalisme yaitu layanan yang akurat, responsif, memberikan solusi dan aman. Layanan personal kepada nasabah diimbangi pula dengan penyediaan produk dan layanan berbasis teknologi terkini untuk memberikan service experience terbaik bagi nasabah.

## Nilai-nilai Budaya Perusahaan

Nilai-nilai Budaya merupakan pedoman yang telah disepakati dan tertanam pada seluruh karyawan Bank Sulselbar yang menjadi acuan atau panduan perilaku untuk mencapai visi dan misi Bank Sulselbar. Bank Sulselbar menguraikan nilai-nilai budaya perusahaan ke dalam 5 (lima) panduan perilaku yang disingkat dengan PRIORITAS PRIMA. Nilai-nilai budaya Bank Sulselbar ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/159/ DIR/XII/2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Penetapan Nilai-Nilai Budaya Kerja PT Bank Sulselbar.

## Tagline Definition

Bank Sulselbar aims to always provide excellent service to the customers by friendly and empathic services while also prioritizing professionalism that refers to accurate, responsive, solutive and secure servies. Personal sevice for the customers is accompanied with products and services provision based on up-to-date technology to provide the best service experience to the customers.

## Company Cultural Value

Corporate values of Bank Sulselbar is a guideline that has been agreed and internalized in all employees of Bank Sulselbar to be the code of conducts or guideline to achieve the vision and mission of Bank Sulselbar. The Bank describes corporate values into 5 (five) code of conducts known as PRIORITAS PRIMA. Corporate values of Bank Sulselbar is stipulated based on Board of Directors Decree Number SK/159/DIR/XII/2010 dated December 31, 2010 regarding PT Bank Sulselbar Corporate Values Stipulation.





## Profesional

Kami selalu meningkatkan kemampuan untuk menjadi ahli dibidangnya agar dapat memahami arah dan tujuan kerja, bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai dan menghasilkan kinerja yang cepat, tepat dan akurat.

Perilaku utama:

- Berpikir diluar kerangka kelaziman untuk menemukan solusi terbaik
- Mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk menghasilkan pengembangan sistem, teknologi, produk dan layanan unggulan
- Mengikuti perkembangan jaman dan kemajuan teknologi
- Terbuka terhadap ide-ide baru yang membangun
- Proaktif dalam mengantisipasi perubahan
- Belajar dari keberhasilan dan kegagalan untuk kemajuan perusahaan

## Inovasi

Kami mengembangkan ide baru untuk menghasilkan sistem, teknologi, produk dan layanan unggulan dan dapat memberikan nilai tambah kepada stakeholder dan siap untuk mengantisipasi perubahan.

Perilaku utama:

- Melakukan koordinasi anggota tim sesuai fungsi, peran dan tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan pekerjaan
- Berkommunikasi dengan efektif terhadap anggota tim maupun unit-unit kerja terkait
- Selalu siap membantu satu sama lain untuk mencapai kepentingan bersama
- Saling menghargai perbedaan pendapat yang ada sebagai peluang untuk mendapatkan hasil terbaik sesuai dengan tujuan
- Menerima dan memberikan kritik dengan baik
- Saling menghormati dan mengapresiasi

## Kerjasama

Kami meningkatkan sinergi antar individu, unit kerja dan institusi dengan membagi fungsi dan peran yang sesuai serta tetap memperhatikan hubungan baik antar individu dengan prinsip kesetaraan untuk mencapai sasaran perusahaan.

Perilaku utama:

- Melakukan koordinasi anggota tim sesuai fungsi, peran dan tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan pekerjaan
- Berkommunikasi dengan efektif terhadap anggota tim maupun unit-unit kerja terkait

## Professional

We continuously develop our competencies to be the Expert in our fields to understand working direction and goals, being responsible upon every result achieved and committed fast, quick and accurate works.

Main Conducts

- Thinking out of the box to seek best solution.
- Identifying and addressing opportunity to develop excellent system, technology, products and services.
- Updating with changing era and technology advance.
- Adaptable with new and constructive idea.
- Being proactive in anticipating every change.
- Learn from success and failure story to develop the Company.

## Innovation

We develop new idea to generate excellent system, technology, product and services and provide added-value to our stakeholders as well as being ready to anticipate every change.

Main Conducts

- Performing team member's coordination according to each function, role and responsibility to finish every job.
- Communicating effectively with all team members and related working units.
- Always being ready to help each other to achieve common interest.
- Mutual respect towards every different opinion as opportunity to get best result according to the objectives.
- Accepting and delivering criticism appropriately.
- Mutual respect and appreciation.

## Team Work

We intensify interpersonal, cross working unit and institutional synergy by dividing appropriate function and role and concerning interpersonal good relationship under equality principle to achieve target of the Company.

Main Conduct

- Performing team member's coordination according to each function, role and responsibility to finish every job.
- Communicating effectively with all team members and related working units.



- Selalu siap membantu satu sama lain untuk mencapai kepentingan bersama
- Saling menghargai perbedaan pendapat yang ada sebagai peluang untuk mendapatkan hasil terbaik sesuai dengan tujuan
- Menerima dan memberikan kritik dengan baik
- Saling menghormati dan mengapresiasi

### Integritas

Kami berpegang teguh pada etika bisnis perusahaan, jujur, satunya kata dengan perbuatan dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Perilaku utama:

- Jujur
- Satunya kata dengan perbuatan
- Berani menindak atau melaporkan segala bentuk penyimpangan
- Menjaga rahasia perusahaan
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja

### Layanan Prima

Kami memberikan layanan dengan sepenuh hati, menggunakan kemampuan maksimal, layanan yang cepat dan tepat serta memberikan nilai tambah sesuai standar layanan untuk mencapai kepuasan dan loyalitas nasabah.

Perilaku utama:

- Memberikan layanan dengan sepenuh hati
- Menjiwai pekerjaan dengan berperilaku 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) setiap saat
- Memberikan nilai tambah kepada nasabah
- Memberikan solusi layanan yang cepat dan akurat
- Menjalankan standar layanan dengan konsisten
- Memahami kebutuhan dan keinginan nasabah

- Always being ready to help each other to achieve common interest.
- Mutual respect towards every different opinion as opportunity to get best result according to the objectives.
- Accepting and delviering criticism appropriately.
- Mutual respect and appreciation.

### Integrity

We are firmly upholding corporate business ethics, honesty, commitment with action and prioritizing interest of the Company beyond personal interest.

Main Conducts

- Honest
- Commitment in action
- Being brave to respond or report any violation
- Protecting company's confidentiality
- Presenting data and information accurately and correctly
- Prioritizing interest of the Company beyond personal and working unit interest.

### Excellent Service

We provide service whole-heartedly, using maximum effort, fast and quick services and giving added-value based on service standard to achieve customer's satisfaction and loyalty.

Main Conduct

- Providing service whole-heartedly.
- Fully committed to the job with 5S attitude (smile, greet, polite, humble) everytime.
- Provide added-value service to the customers.
- Providing fast and accurate service solution.
- Implement service standard consistently.
- Understanding customer's demands and needs.



# Bidang Usaha 102-2

## Line of Business 102-2

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No. 74 tanggal 25 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Laica Marzuki, S.H., Notaris di Makassar dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-40408.AHA.01.02 tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013, pada pasal 3 menyebutkan maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha sebagai Bank Umum, baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah dan membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan pembangunan daerah di segala bidang baik dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat disamping juga sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

### Bidang Usaha yang Dijalankan Pada Tahun Buku 2018

Pada tahun buku 2018 Bank Sulselbar telah menjalankan seluruh bidang usaha yang terdapat pada anggaran dasar

### Produk dan Layanan Bank Sulselbar

Bank Sulselbar mengeluarkan produk dan layanan perbankan sebagai berikut:

1. Perbankan Konvensional
  - A. Produk Simpanan
    1. Deposito Bank Sulselbar
    2. Giro
    3. Simpeda
    4. Tabungan-Ku
    5. Tampan (Tabungan Masa Depan)
    6. Tapemda
    7. Tapemda Pelajar
    8. Tapemda Pensiun
    9. Tapemda Sayang Petani
  - B. Produk Kredit
    1. Produk Kredit Konsumen
      - Kredit Umum Lainnya (KUL)
      - Kredit Multiguna (KMG)
      - Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
      - Kredit Pemilikan Motor (KPM)
    2. Produk Kredit Mikro, Komersial dan Korporasi
      - Kredit Umum lainnya (KUL)
      - Kredit Usaha Mandiri (KUM)
      - Kredit Usaha Rakyat (KUR)
      - Kredit SUP 005
      - Kredit Program Pusaka Mandiri (PUNDI)
      - Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR)
      - Kredit Sindikasi
      - Jredit Konstruksi
      - Kredit Pemda
      - Kredit Koperasi

In accordance with the latest Articles of Association of the Company, as set forth in the Deed No. 74 dated June 25, 2013 made in front of Laica Marzuki, S.H., Notary in Makassar, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights number AHU-40408.AHA.01.02 of 2013 dated July 25, 2013, in Article 3 states the purpose and objectives of the Company are trying to be a Commercial Bank, both conventional and based on sharia principles and assisting, and supporting the regional economic growth and development in all fields, in order to improve the living standard of the community as well as one of the original source of regional income of Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat.

### Business Fields 2018 Fiscal Year Books

In the 2018 fiscal year Bank Sulselbar has implemented all business areas contained in the articles of association.

### Products and Services Bank Sulselbar

Bank Sulselbar issues banking products and services as follows:

1. Conventional Banking
  - A. Savings Products
    1. Bank Sulselbar Deposits
    2. Current Account
    3. Simpeda
    4. Tabungan-Ku
    5. Tampan (Tabungan Masa Depan)
    6. Tapemda
    7. Tapemda Pelajar
    8. Tapemda Pensiun
    9. Tapemda Sayang Petani
  - B. Credit Products
    1. Consumer Credit Products
      - Other General Loans (KUL)
      - Multipurpose Loans (KMG)
      - Housing Loans (KPR)
      - Motorcycle Ownership Credit (KPM)
    2. Micro, Commercial and Corporate Credit Products
      - General Credit Only (KUL)
      - Kredit Usaha Mandiri (KUM)
      - Kredit Usaha Rakyat (KUR)
      - Kredit SUP 005
      - Kredit Program Pusaka Mandiri (PUNDI)
      - Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR)
      - Syndication Credit
      - Constructions Credit
      - Kredit Regional Government Credit
      - Cooperative Credit



2. Perbankan Syariah
  - A. Produk Funding
    1. Giro Wadiah
    2. Giro Mudharabah
    3. Tabungan Syariah
    4. Tabungan Simpel iB
    5. Tabungan Hatam
    6. Depoito Mudharabah
  - B. Produk Financing
    1. Graha Berkah iB
    2. Oto Berkah iB
    3. Modal Kerja Berkah iB
    4. Gadai Emas Berkah iB
  - C. Produk Fee Base Income
    1. SKN – BI
    2. BI-RTGS
    3. Pembayaran Listrik
    4. Surat Keterangan Bank

Penjelasan singkat mengenai seluruh produk yang dikeluarkan oleh Bank Sulselbar adalah sebagai berikut:

### Perbankan Konvensional

#### Produk Simpanan

##### 1. Deposito Bank Sulselbar

Produk ini memberikan imbal hasil sesuai dengan suku bunga kompetitif yang telah disepakati pada awal penempatan dan beragam pilihan jangka waktu yang dapat dipilih sesuai kebutuhan

##### 2. Giro

Merupakan produk simpanan Bank Sulselbar yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan pemidahbukuan misalnya bilyet giro

##### 3. Simpeda

Merupakan tabungan yang memberikan suku bunga kompetitif, bebas biaya administrasi bulanan untuk PNS yang telah menggunakan KPE (Kartu Pegawai Elektronik)

##### 4. Tabungan-Ku

Merupakan tabungan untuk nasabah perorangan yang memberikan suku bunga kompetitif dan bebas biaya administrasi bulanan

##### 5. Tampan (Tabungan Masa Depan)

TAMPAN atau Tabungan Masa Depan adalah tabungan berjangka/installment saving untuk mewujudkan rencana masa depan penabung seperti : pendidikan anak sekolah, pernikahan, uang muka kendaraan, wisata atau tujuan investasi dalam mata uang rupiah dengan sistem setoran rutin bulanan tetap setiap bulan yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan penabung.

##### 6. Tapemda

Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan sebagai sarana pembayaran angsuran kredit bagi nasabah kredit atau debitur kredit Bank Sulselbar dan juga sebagai dana penerimaan Dana Bantuan dari Pemerintah seperti Dana BOS.

##### 7. Tapemda Pelajar

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi

2. *Sharia Banking*
  - A. *Funding Products*
    1. *Wadiyah Current Accounts*
    2. *Mudharabah Current Account*
    3. *Tabungan Syariah*
    4. *Tabungan Simpel iB*
    5. *Tabungan Hatam*
    6. *Mudharabah Deposit*
  - B. *Financing Products*
    1. *Graha Berkah iB*
    2. *Oto Berkah iB*
    3. *Berkah iB Funding of Work*
    4. *Berkah iB Gold Pawn*
  - C. *Fee Base Income Products*
    1. *SKN – BI*
    2. *BI-RTGS*
    3. *Payment of Electricity*
    4. *Bank Statement*

*A brief explanation of all products issued by Bank Sulselbar are as follows:*

### Conventional Banking

#### Savings Products

##### 1. Bank Sulselbar Deposit

*This product provides competitive yield according agreed competitive interest rates at the beginning of placement and a variety of duration time options that can be selected as needed.*

##### 2. Giro

*It is a Bank Sulselbar saving product which can be withdrawn at any time by check, other payment order or by bookkeeping, such as bilyet giro*

##### 3. Simpeda

*Is a savings that provides competitive rates, free monthly administration fee for civil servants who have been using KPE (Electronic Employee Card)*

##### 4. My Savings

*It is a savings account for individual customer who provide competitive rates and free monthly administration fees*

##### 5. Tampan (Savings for the Future)

*TAMPAN or saving for the future is time deposits/installment saving to achieve the future plan such as: Child Education, wedding, vehicle deposit, travelling or investment in Rupiah to with monthly fixed monthly payment system in the amount adjusted to the needs and abilities of the savers.*

##### 6. Tapemda

*Is a savings product that is intended as a means of payment of credit installment for credit customers or creditors of Bank Sulselbar as well as receiving Government Funds such as BOS Fund.*

##### 7. Tapemda Student

*The Deposit products for students (elementary,*

para pelajar (SD, SMP, SMA dan sederajat) dan para mahasiswa untuk melatih para pelajar/mahasiswa untuk menabung sebagai biaya persiapan sekolah

#### 8. Tapemda Pensiun

Merupakan tabungan yang diterbitkan khusus untuk para nasabah/PNS pensiunan atau yang akan mencapai usia pensiun, digunakan sebagai rekening penampung manfaat pensiun yang disalurkan oleh pengelola dana pensiun yang bekerjasama dengan Bank Sulselbar untuk dibayarkan kepada pensiunan melalui TAPEMDA Pensiunan

#### 9. Tapemda Sayang Petani

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi para petani dan nelayan untuk menanamkan kebiasaan positif menabung dan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk disimpan pada bank dibandingkan dibelanjakan untuk kebutuhan yang lebih bersifat konsumtif.

### Produk Kredit

Bank Sulselbar memiliki dua jenis kredit yaitu Kredit Konsumtif dan Kredit Produktif.

Produk kredit konsumen yaitu:

1. Kredit Umum Lainnya ("KUL"), yaitu fasilitas kredit konsumtif yang diberikan kepada :
  - Pegawai Negeri Sipil ("PNS") dan Calon Pegawai Negeri Sipil ("CPNS") yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit ini berikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan kepada para PNS yang tujuan penggunaannya bersifat konsumtif.
  - Pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit Pensiunan merupakan upaya untuk membantu pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang berpenghasilan tetap dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif.
  - Anggota DPRD Kabupaten/Kota dan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang penghasilannya dibayar melalui Perseroan, merupakan upaya untuk peningkatkan kesejahteraan anggota DPRD dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif.
2. Kredit Multiguna ("KMG"), yaitu fasilitas kredit yang diberikan kepada CPNS/PNS/Pensiunan yang gajinya dibayarkan melalui Perseroan untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya mendesak, seperti misalnya pembayaran biaya anak sekolah dll.
3. Kredit Pemilikan Rumah ("KPR"), yaitu kredit yang bertujuan untuk pembelian dan pembiayaan unit hunian baru/lama/bekas berupa rumah tinggal, rumah susun, ruko atau Program FLPP. KPR diperuntukkan bagi pegawai negeri sipil (PNS), anggota TNI/POLRI, Anggota DPRD, Karyawan atau pegawai BUMD termasuk juga pegawai Perseroan/BUMN/Perusahaan swasta

junior and senior high school or equivalent) and college students aiming to save for the education fund.

#### 8. Tapemda Pension

The savings product intended for the retired customers/PNS those who are approaching the retirement age, it is used as the receiving account of pension benefit transferred by the pension manger who work in partnership with Bank Sulselbar to be paid for the Retired employees through Tapemda Pensions.

#### 9. Tapemda Sayang Petani

*It is a savings for the farmers and fishermen to inculcate the positive habits of saving and set aside some of their income to be kept in the bank rather than being spent on more consumptive needs.*

### Credit Product

Bank Sulselbar has two types of credit: Consumptive Credit and Productive Credit.

Consumer loan products are:

1. Other General Credit (KUL), which is a consumer credit facility granted to:
  - Civil Servants ("PNS") and Civil Servant Candidates ("CPNS") whose salaries are administered or paid through the Company. This credit is given to improve the welfare of the civil servants which the purpose of usage is consumptive.
  - Retired Employee/Widow/Widower and Orphan whose salary is administered or paid through the Company. Pension Credit is an effort to assist retired Employee/Widow/Widower and Orphans who earn a fixed income in fulfilling the needs of a consumptive nature.
  - Members of the Regency/City DPRD and Members of the Provincial DPRD of South Sulawesi and West Sulawesi whose income is paid through the Company, it is an effort to improve the welfare of DPRD members in fulfilling the consumptive needs.
2. Multi-purpose Credit ("KMG"), Multipurpose Loan, the credit facilities granted to the civil servants to meet the needs of employees/retired, whose salary is paid through the Company, to meet the urgent need , such as payment of school fees of children ect.
3. Mortgage ("KPR"), which is a credit that aims for the purchase and financing of residential units, new/old/used in the form of houses, flats, apartments, shops, home shop, shop, kiosk or office. Mortgage is reserved for civil servants (PNS), TNI/POLRI, Assembly Members, employees of BUMD as well as employees of the Company/BUMN/national private company/ others, professionals,



nasional/lainnya, profesional, wiraswasta yang direkomendasi dan disetujui oleh kantor pusat.

4. Kredit Pemilikan Motor ("KPM"), yaitu kredit yang bertujuan untuk pembelian kendaraan bermotor, baik untuk kendaraan motor roda dua maupun roda empat.

Produk kredit mikro, komersial dan korporasi yaitu:

1. Kredit Umum Lainnya (KUL), yaitu fasilitas kredit konsumtif yang diberikan kepada :
  - Pegawai Negeri Sipil ("PNS") dan Calon Pegawai Negeri Sipil ("CPNS") yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit ini berikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan kepada para PNS yang tujuan penggunaannya bersifat konsumtif.
  - Pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit Pensiunan merupakan upaya untuk membantu pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang berpenghasilan tetap dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif.
  - Anggota DPRD Kabupaten/Kota dan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang penghasilannya dibayar melalui Perseroan, merupakan upaya untuk peningkatkan kesejahteraan anggota DPRD dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif.
2. Kredit Usaha Mandiri ("KUM"), yaitu kredit yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong kredit produktif, khususnya yang dikelola oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) baik oleh suami maupun istri yang memiliki usaha dan/atau mengelola usaha produktif. Jenis kredit yang disalurkan untuk KUM terdiri dari Kredit Investasi, yaitu kredit yang diberikan untuk merehabilitasi atau modernisasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha, dan Kredit Modal Kerja, yaitu kredit untuk memenuhi kebutuhan modal kerja melalui pembiayaan aktiva lancar perusahaan.
3. Kredit Usaha Rakyat ("KUR"), yaitu kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi yang bergerak di bidang perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa dengan bunga yang kompetitif.
4. Kredit SUP 005, yaitu kredit yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah/meingkatkan pendapatan bagi para pengusaha mikro kecil dan membantu pengembangan sektor usaha mikro kecil dan koperasi yang layak dan belum mendapat bantuan pembiayaan. Kredit SUP 005 merupakan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan perkualitas akses permodalan Kredit Usaha Mikro dan Kecil termasuk Koperasi yang disalurkan Perseroan sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana melalui kerjasama dengan Kementerian Keuangan RI dalam hal pendanaaan terhadap usaha Mikro dan kecil.

entrepreneurs recommended and approved by the head office.

4. Motor Ownership Credit, the credit which aims to purchase motor vehicles, both for two-wheeled and four wheeled motorized vehicles.

Micro, commercial and corporate credit products are:

1. Other General Credit (KUL), which is a consumer credit facility granted to:
  - Civil Servants ("PNS") and Civil Servant Candidates ("CPNS") whose salaries are administered or paid through the Company. This credit is given in the framework of improving the welfare of civil servants whose purpose of consumptive use.
  - Retired Employees/Widows/Widows and Orphans whose salary is administered or paid through the Company. Pension Credit is an effort to assist retired Personnel / Widow / Widower and Orphans who earn a fixed income in fulfilling consumptive needs.
  - Members of the Regency / City DPRD and Members of the Provincial DPRD of South Sulawesi and West Sulawesi whose income is paid through the Company is an effort to improve the welfare of DPRD members in fulfilling consumptive needs.
2. Independent Business Credit (KUM), namely loans held with the aim to encourage productive loans, particularly those managed by civil servants (PNS) either by the husband and wife who has a business and / or manages a productive enterprise. The types of loans disbursed to KUM consisting of investment credit, i.e. loans to rehabilitate or modernize in order to support business activities, and Working Capital Credit, which is credit to meet their working capital needs through financing of the current assets of the company.
3. People's Business Credit (KUR), i.e. loans granted to micro, small, medium business and cooperatives engaged in trade, small industries, agriculture, animal husbandry, agriculture, agribusiness, advertising and services at competitive rates.
4. Credit SUP 005, i.e. credit which aims to provide value-added / boost revenue for the small micro entrepreneurs and assist the development of small micro business sector and cooperatives eligible and have not received financial assistance. Credit SUP 005 is a program of the Government in order to improve the strengthening of capital acces for Small and Micro Business Loan including Cooperative distributed by the Company as Managing Financial Institutions in collaboration with the RI Ministry of Finance in terms of funding for Micro and small businesses

5. Kredit Program Pusaka Mandiri ("PUNDI"), yaitu kredit yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan keluarga prasejahtera, sejahtera I dan miskin yang telah memiliki usaha kecil serta membantu pengembangan manajemen produksi, pemasaran dan permodalan usaha keluarga-keluarga yang mulai mandiri tersebut menjadi pengusaha kecil atau pengusaha menengah yang profesional. Kredit PUNDI merupakan kerjasama Perseroan dengan yayasan Damandiri sejak tahun 2001 dalam penyaluran kredit produktif dengan pola executing untuk sector usaha kecil.
6. Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR), yaitu kredit yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat serta menggali potensi usaha berbasis kerakyatan untuk meningkatkan skala usaha menjadi lebih besar melalui pendekatan pendanaan Perseroan. Fasilitas kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha kecil dan menengah baik perorangan, kelompok maupun badan usaha yang dibentuk atas dasar kebutuhan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, akses permodalan dan pemasaran bersama. Jenis usaha yang dapat dibiayai adalah perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa.
7. Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR) Pola Kemitraan, yaitu kredit yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat serta menggali potensi usaha berbasis kerakyatan untuk meningkatkan skala usaha menjadi lebih besar melalui pendekatan pola perjanjian kerjasama antara perseroan dengan KADIN, Asosiasi, Instansi atau Lembaga Lainnya. Fasilitas kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha mikro baik perorangan, kelompok usaha yang dibentuk atas dasar kebutuhan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, akses permodalan dan pemasaran bersama. Jenis usaha yang dapat dibiayai adalah perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa.
8. Kredit Sindikasi, yaitu kredit yang diselenggarakan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan yang belum mampu dilakukan oleh Perseroan dengan dana maupun resources sendiri akibat keterbatasan yang dimiliki. Sebagai wujud serta Perseroan dalam pembangunan nasional secara umum maupun pembangunan daerah, khususnya di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, maka Perseroan berpartisipasi bersama Bank lain dalam Kredit Sindikasi.
9. Kredit Konstruksi, yaitu kredit yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan peranan Perseroan dalam berkontribusi pada pembiayaan program-program pemerintah daerah pada semua sektor yang telah dialokasikan pada setiap tahun anggaran.
5. *PUNDI Credit is a joint venture of the Company with the Damandiri Foundation since 2001 in the provision of productive credits with the executing pattern for the small business sector. Credit Program PUNDI (Pusaka Mandiri), which is a credit aimed at increasing the empowerment and development of disadvantaged families, prosperous I and the poor who already have a small business and help the development of production management, marketing and business capital of independent families to become small entrepreneurs or professional medium entrepreneurs. Credit PUNDI is a collaboration of the Company with Damandiri foundation since 2001 in a distribution of productive loan by executing pattern for the small business sector.*
6. *Purse People's Business Credit (PUR), it is a credit aimed at boosting the economic growth of the people and the potential of society-based efforts to improve the business scale become larger through the Company's approach to funding. This credit facility is intended for micro entrepreneurs, both individuals and productive business groups that are formed on the basis of mutual needs that aim to increase production, access to joined capital and marketing. The types of business that can be financed are trading, small industry, agriculture, animal husbandry, agriculture, agribusiness, advertising and services.*
7. *Credit Partnership Pundi Usaha Rakyat (PUR) is the credit that aims to support the community economic growth, and explore the potential of community-based enterprises to increase the business scale through the cooperation agreements between the Company with KADIN, Association, Institution or Other Institutions. This credit facility is intended for micro entrepreneurs, both individuals and productive business groups formed based on the mutual needs to increase production, access to joined capital and marketing. The types of business that can be financed are trading, small industry, agriculture, animal husbandry, agriculture, agribusiness, advertising and services.*
8. *Loan Syndication, it is the credit to finance projects development which has not been able to be implemented by the Company due to lack of funds and resources. As the Company's contribution, generally, in national development and regional development, especially in South Sulawesi and West Sulawesi, the Company is participating with other banks in the Loan Syndication.*
9. *Construction Loan, namely the loan to optimize the Company's role in contributing to financing local government programs in all sectors which have been allocated in each financial year.*



10. Kredit PEMDA, yaitu kredit pembiayaan program-program pemerintah daerah pada semua sector yang telah dialokasikan pada setiap tahun anggaran sebagai optimalisasi peranan Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan daerah. Penyaluran kredit PEMDA menjadi alternatif sumber pembiayaan APBD dan/atau menutup kekurangan kas daerah baik pemerintah provinsi, kabupaten dan kota. Selain itu, kredit ini dapat juga digunakan untuk membiayai kegiatan yang menjadi inisiatif dan kewenangan daerah
11. Kredit Koperasi, yaitu Kredit untuk pengembangan Perkoperasian dengan penyediaan fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang dibutuhkan demi percepatan pertumbuhan Perkoperasian

#### Perbankan Syariah

##### 1. Produk Funding:

- Giro Wadiah  
Merupakan produk simpanan yang mengutamakan kemudahan dan kelancaran aktivitas keuangan anda serta layanan jasa yang amanah, profesional dan dikelola sesuai prinsip syariah
- Giro Mudharabah  
Merupakan produk investasi yang menarik dan menguntungkan, dana investasi kami kelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati dan mengutamakan kemudahan serta kelancaran aktivitas keuangan anda serta layanan jasa yang amanah, profesional dan dikelola sesuai prinsip syariah
- Tabungan Syariah  
Merupakan produk investasi yang menarik dan menguntungkan, dana investasi kami kelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati.
- Tabungan Simpel iB  
Merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dulu.
- Tabungan Hatam  
Merupakan tabungan perencanaan masa depan dan bersifat khusus ibadah haji dan umrah untuk usia dini yang dikelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati
- Deposito Mudharabah  
Merupakan pilihan investasi yang menguntungkan dan memberikan rasa aman, dana investasi yang anda amanahkan kepada kami akan dikelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil maksimal sesuai nisbah yang disepakati

10. Regional Government ("PEMDA") Credit, it is the credit for financing the regional government programs in all sectors which have been allocated in each financial year as the optimization of the Company's role in contributing to regional development. PEMDA loan distribution is an alternative source of financing the budget (APBD) and / or cover the local cash shortfall of provincial, district and city government. Moreover, these loans can also be used to finance the activities under the initiative and the regional authority.

11. Cooperative Credit, is the Credit for the development of Cooperatives by providing the Working Capital and Investment Credit facilities required for the acceleration of growth of Cooperative

#### Sharia Banking

##### 1. Product Funding:

- Giro Wadiah  
*It is a savings product that prioritizes the ease and smoothness of your financial activities and trustworthy services, professional and managed according to sharia principles*
- Giro Mudharabah  
*An attractive and profitable investment product, our investment funds managed according to sharia and professional principles and provide competitive yield in accordance with agreed ratio, and prioritize the ease and smoothness of your financial activities and trustworthy services, professional and managed according to sharia principles*
- Sharia Savings  
*An attractive and profitable investment product, our investment funds manage according to sharia and professional principles and provide competitive yield in accordance with agreed ratio.*
- Simple iB Savings  
*It is a savings account for students nationally published by banks in Indonesia, with easy and simple requirements and attractive features, in order to educate and financial inclusion to encourage a saving culture at the early age.*
- Hatam Savings  
*It is a future planning and special savings for Hajj and Umrah for an early age, managed according to sharia and professional principles, and provides the competitive returns in accordance with agreed ratio*
- Mudharabah Deposit  
*It is a profitable investment choice and provide a sense of security, the investment funds mandated to us that will be managed according to sharia and professional principles and provide maximum returns in accordance with agreed nisbah.*

## 2. Produk Financing:

- Graha Berkah iB  
Pembiayaan Graha Berkah iB adalah fasilitas pembiayaan dengan pola syariah yang diberikan kepada perorangan untuk membeli rumah atau keperluan renovasi/membangun rumah tinggal, yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan masing-masing pemohon
- Oto Berkah iB  
Pembiayaan Kepemilikan Mobil atau Oto Berkah iB adalah fasilitas pembiayaan konsumtif dengan pola syariah yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian kendaraan bermotor jenis mobil, yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan masing-masing pemohon
- Modal Kerja Berkah iB  
Pembiayaan Modal Kerja iB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah Bank Sulselbar Syariah untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan nasabah/mitra untuk mengelola pembiayaan
- Gadai Emas Berkah iB  
Gadai Emas Berkah iB merupakan fasilitas gadai emas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal dana untuk waktu yang singkat dengan proses yang cepat, mudah dan penggunaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta tidak dimaksudkan untuk tujuan investasi

## 3. Produk Fee Base Income:

- SKN-BI
- BI-RTGS
- Pembayaran Listrik
- Surat Keterangan Bank

Selain produk tersebut diatas, Bank Sulselbar juga memiliki layanan digital yang senantiasa dimutakhirkan oleh Perusahaan demi kemudahan nasabah dalam penggunaannya. Layanan digital antara lain:

## 2. Financing Products:

- *Graha Berkah Ib*  
*Graha Berkah iB is a sharia financing facility given to individuals to purchase a house or renovating / building a residence, which is tailored to the financing needs and capabilities of each applicant*
- *Oto Berkah iB*  
*Car Ownership Financing or Oto Berkah iB is a consumptive financing facility with sharia pattern granted to individuals for the purchase of motor vehicles, which are tailored to the financing needs and capabilities of each applicant*
- *Working Capital Berkah iB*  
*Working Capital Financing iB is a financing facility provided to customers of Bank Sulselbar Syariah to meet their working capital needs, adjusted to financing needs and the ability of customers/partners to manage financing*
- *Gold Pawn Berkah iB*  
*Gold Pawn Berkah iB is a gold pawn facility to meet the needs of the community in terms of funds for a short time, with a fast and easy process, and its use is not contrary to the sharia principles, and is not intended for investment purposes*

## 3. Produk Fee Base Income:

- *SKN-BI*
- *BI-RTGS*
- *Electricity payment*
- *Bank Statement Letter*

*In addition to the products mentioned above, Bank Sulselbar also has digital services that are always updated by the Company for the convenience of customers in their use. Digital services include:*





# 02

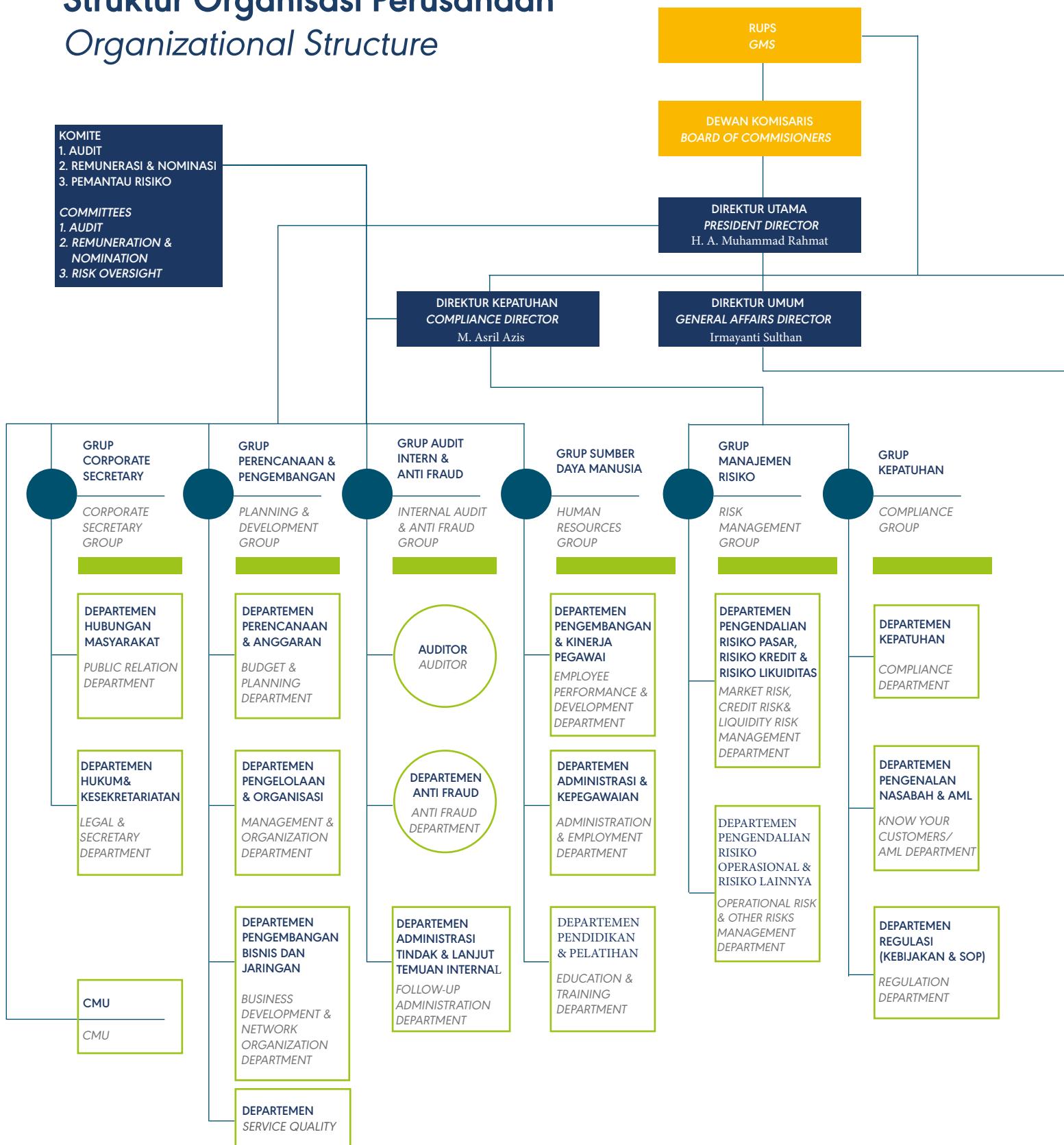
---

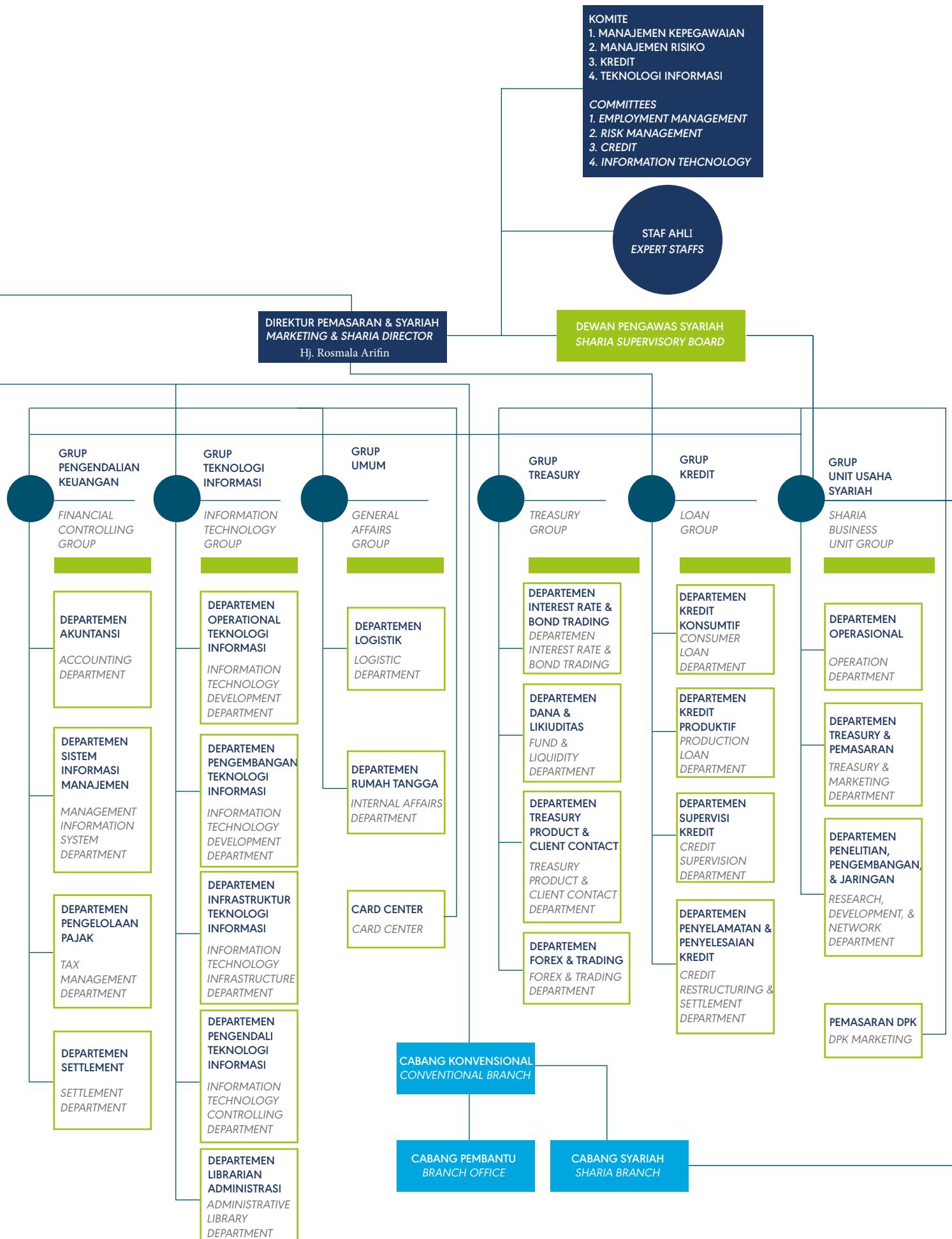
## Tata Kelola Berkelanjutan *Sustainable Corporate Governance*



# Struktur Organisasi Perusahaan

## Organizational Structure







## Wilayah Operasional 102-4, 102-6

### Network Area 102-4, 102-6





Bank Sulselbar memiliki wilayah operasional di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat, serta satu kantor cabang di Provinsi DKI Jakarta.

*Bank Sulselbar has operational areas in South Sulawesi Province and West Sulawesi Province, as well as a branch office in DKI Jakarta Province.*



# Struktur Dan Komposisi Kepemilikan Saham 102-5

## Structure And Composition of Shareholders 102-5

Pada 31 Desember 2018, komposisi Pemegang Saham Bank Sulselbar adalah sebagai berikut :

*As of December 31, 2018, the composition of Bank Sulselbar's shareholding in 2018 is as follows*

Kepemilikan Saham Shareholding	Share	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)
Pemerintah Provinsi SulSel <i>South Sulawesi Provincial Goverment</i>	30,48%	293,000
Pemerintah Kab/Kota se-SulSel <i>South Sulawesi District/ City Goverment</i>	61,84%	594.373
Pemerintah Provinsi Sulbar <i>West Sulawesi Provincial Government</i>	2,91%	28,000
Pemerintah Kab/Kota se-SulBar <i>West Sulawesi District/ City Government</i>	4,77%	45.787
<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>100%</b>	<b>961.160</b>

Dengan perincian para pemegang saham, jumlah saham dan nilai masing-masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

*With the details of the shareholders, the number of shares and the value of each share issued and paid up by the shareholders as of December 31, 2018 are as follows:*

No	Pemprov/Pemkab Provincial/Local Government	Modal Disetor Paid In Capital	Modal Disetor Yang Belum Disahkan S/D 31-Des-18 <i>Paid In Capital That has not been approved until 31 Dec 2018</i>	Jumlah Amount	( % )
1	Provinsi Sulsel	293.000.000.000,00	-	293.000.000.000,00	30,38
2	Kab. Pangkep	33.524.000.000,00	-	33.524.000.000,00	3,48
3	Kab. Selayar	25.330.000.000,00	-	25.330.000.000,00	2,63
4	Kab. Luwu Timur	70.000.000.000,00	-	70.000.000.000,00	7,26
5	Kab. Pinrang	24.500.000.000,00	-	24.500.000.000,00	2,54
6	Kab. Wajo	44.000.000.000,00	-	44.000.000.000,00	4,56
7	Kota Makassar	17.000.000.000,00	-	17.000.000.000,00	1,76
8	Kab. Takalar	23.940.000.000,00	-	23.940.000.000,00	2,48
9	Kab. Barru	25.110.000.000,00	1.000.000.000,00	26.110.000.000,00	2,71
10	Kab. Jeneponto	12.501.000.000,00	-	12.501.000.000,00	1,3
11	Kab. Bantaeng	13.017.000.000,00	-	13.017.000.000,00	1,35
12	Kab. Sidrap	12.571.000.000,00	-	12.571.000.000,00	1,3
13	Kab. Luwu	15.172.000.000,00	-	15.172.000.000,00	1,57
14	Kota Pare-pare	22.647.000.000,00	250.000.000,00	22.897.000.000,00	2,37
15	Kab. Enrekang	45.000.000.000,00	-	45.000.000.000,00	4,67

16	Kab. Sinjai	12.745.000.000,00	-	12.745.000.000,00	1,32
17	Kab. Soppeng	45.000.000.000,00	-	45.000.000.000,00	4,67
18	Kab. Bone	23.106.000.000,00	-	23.106.000.000,00	2,4
19	Kab. Maros	35.000.000.000,00	-	35.000.000.000,00	3,63
20	Kota Palopo	20.000.000.000,00	-	20.000.000.000,00	2,07
21	Kab. Luwu Utara	13.355.000.000,00	-	13.355.000.000,00	1,39
22	Kab. Tana Toraja	21.586.000.000,00	-	21.586.000.000,00	2,24
23	Kab. Gowa	12.054.000.000,00	-	12.054.000.000,00	1,25
24	Kab. Toraja Utara	13.000.000.000,00	-	13.000.000.000,00	1,35
25	Kab. Bulukumba	14.215.000.000,00	-	14.215.000.000,00	1,47
26	Provinsi Sulbar	28.000.000.000,00	-	28.000.000.000,00	2,9
27	Kab. Mamuju	8.540.000.000,00	2.000.000.000,00	10.540.000.000,00	1,09
28	Kab. Polman	10.399.000.000,00	-	10.399.000.000,00	1,08
29	Kab. Majene	8.300.000.000,00	-	8.300.000.000,00	0,86
30	Kab. Mamasan	8.500.000.000,00	-	8.500.000.000,00	0,88
31	Kab. Mamuju Utara	10.048.000.000,00	-	10.048.000.000,00	1,04
32	Kab. Mamuju Tengah	0	-	0	-
<b>Jumlah/ Amount</b>		<b>961.160.000.000,00</b>	<b>3.250.000.000,00</b>	<b>964.410.000.000,00</b>	<b>100</b>





# Skala Perusahaan 102-7

## Company Scale 102-7

No	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Periode Pelaporan <i>Reporting Period</i>	
			2017	2018
1	Jumlah Karyawan <i>Number of Employee</i>	Orang <i>Peoples</i>	1.045	1.036
2	Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bersih <i>Total Interest Income and Profit Sharing</i>	Rp Juta <i>IDR million</i>	1.087.148	1.241.548
3	Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	Rp Juta <i>IDR million</i>	2.700.284	3.034.585
4	Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	Rp Juta <i>IDR million</i>	14.271.238	16.889.095
5	Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	Rp Juta <i>IDR million</i>	17.545.644	20.576.423
6	Jaringan Kantor <i>Office Network</i>	Kantor <i>Office</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (Satu) Kantor Pusat 1 (One) Head Office</li> <li>• 31 (Tiga Puluh Satu) Kantor Cabang Konvensional 31 (Thirty-One) Conventional Branch Offices</li> <li>• 4 (Empat) Kantor Cabang Syariah 4 (Four) Sharia Branch Offices</li> <li>• 4 (Empat) Kantor Cabang Pembantu 4 (Four) Sub-Branch Offices</li> <li>• 61 (Enam Puluh Satu) Kantor Kas 61 (Forty-nine) Cash Office</li> <li>• 25 (Dua Puluh Lima) Office Channelling 25 (Twentyfive) Office Channelling</li> <li>• 13 (Tiga Belas) Payment Point 13 (Thirteen) Payment Point</li> <li>• 20 (Dua Puluh) Mobil Kas Keliling 20 (Twenty) Cash Mobile Cars</li> <li>• 229 (Dua Ratus Dua Puluh Sembilan) ATM Konvensional dan ATM Syariah 229 (Two hundred twenty nine) Conventional and Shariah ATMs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (Satu) Kantor Pusat 1 (One) Head Office</li> <li>• 31 (Tiga Puluh Satu) Kantor Cabang Konvensional 31 (Thirty-One) Conventional Branch Offices</li> <li>• 4 (Empat) Kantor Cabang Syariah 4 (Four) Sharia Branch Offices</li> <li>• 4 (Empat) Kantor Cabang Pembantu 4 (Four) Sub-Branch Offices</li> <li>• 59 (lima puluh sembilan) Kantor Kas 59 (Fifty nine) Cash Office</li> <li>• 26 (Dua Puluh Lima) Office Channelling 26 (Twentyfive) Office Channelling</li> <li>• 20 (Dua Puluh) Payment Point 20 (Twenty) Payment Point</li> <li>• 20 (Dua Puluh) Mobil Kas Keliling 20 (Twenty) Cash Mobile Cars</li> <li>• 356 (Tiga Ratus Lima Puluh Enam) ATM Konvensional dan ATM Syariah 356 (Three Hundred Fifty Six) Conventional and Shariah ATMs</li> </ul>
7	Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	Produk/unit layanan <i>Product/ Service unit</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana pihak ketiga <i>Third Party Credit</i></li> <li>• Kredit/Pembiayaan <i>Loans/ Financing</i></li> <li>• Layanan Jasa Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar Services</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana pihak ketiga <i>Third Party Credit</i></li> <li>• Kredit/Pembiayaan <i>Loans/ Financing</i></li> <li>• Layanan Jasa Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar Services</i></li> </ul>

## Informasi Mengenai Karyawan 102-8

### Information About Employees 102-8

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 1.036 pegawai. Jumlah tersebut mengalami penurunan 0,8% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1.045 pegawai. Demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2018, the Company had a total of 1,036 employees. This number decreased 0.8% compared to 2017 amounting to 1,045 employees. Full employee demographics are presented in the following tables

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of the Employee Based on Gender				
Jenis Kelamin Gender	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki/ Male	656	63,3%	670	64,1%
Perempuan/ Female	380	36,7%	375	35,9%
Jumlah/ Total	1.036	100,0%	1.045	100,0%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Composition of the Employee Based on Age				
Rentang Usia Range of Age	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun/ years old	88	8,5%	105	10,0%
>45 - 50 tahun/ years old	143	13,8%	137	13,1%
>40 - 45 tahun/ years old	152	14,7%	159	15,2%
>35 - 40 tahun/ years old	172	16,6%	174	16,7%
>30 - 35 tahun/ years old	255	24,6%	246	23,5%
>25 - 30 tahun/ years old	199	19,2%	197	18,9%
<=25 tahun/ years old	27	2,6%	27	2,6%
Jumlah / Total	1.036	100,0%	1.045	100,0%



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan <i>Composition of the Employee Base on Education</i>				
Jenjang Pendidikan <i>Education</i>	2018		2017	
	Organik <i>Organic</i>	%	Organik <i>Organic</i>	%
SD	10	1,0%	14	1,4%
SMP	12	1,2%	14	1,4%
SMA	249	24,7%	254	24,7%
SM	56	5,6%	57	5,5%
S1	666	66,1%	675	65,6%
S2	14	1,4%	15	1,5%
S3	1	0,1%	0	0,0%
Jumlah / Total	1.008	100,0%	1.029	100,0%
Jenjang Pendidikan <i>Education</i>	2018		2017	
	Honorar	%	Honorar	%
SD	0	0,0%	0	0,0%
SMP	0	0,0%	0	0,0%
SMA	0	0,0%	0	0,0%
SM	0	0,0%	0	0,0%
S1	22	78,6%	8	50,0%
S2	6	21,4%	8	50,0%
S3	0	0,0%	0	0,0%
Jumlah / Total	28	100,0%	16	100,0%
Jumlah / Total	1.036		1.045	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan <i>Composition of the Employee Base on Position Level</i>				
Pangkat <i>Grade</i>	2018		2017	
	Jumlah Rekap <i>Total Recap</i>	%	Jumlah Rekap <i>Total Recap</i>	%
PNA	74	7,1%	81	7,8%
CL	244	23,6%	257	24,6%
PFR	190	18,3%	207	19,8%
AMGR	401	38,7%	392	37,5%
MGR	84	8,1%	79	7,6%
AVP	16	1,5%	14	1,3%
VP	1	0,1%	1	0,1%
HNR	26	2,5%	14	1,3%
Jumlah / Total	1.036	100%	1.045	100%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Composition of the Employee Based on Employment Status				
Uraian Description	2018		2017	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tetap/ Permanent	640	366	658	371
Tidak Tetap/ Non Permanent	16	14	12	4
Sub Jumlah/ Subtotal	656	380	670	375
Jumlah/ Total	1.036		1.045	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja Composition of the Employee Based on Working Area								
Wilayah Kerja Working Area	2018				2017			
	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non Permanent	Jumlah/ Total	%	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non Permanent	Jumlah/ Total	%
Sulawesi Selatan <i>South of Sulawesi</i>	882	223	905	87,36%	899	14	913	87,37%
Sulawesi Barat <i>West of Sulawesi</i>	114	7	121	11,68%	119	2	121	11,58%
DKI Jakarta	10	0	10	0,97%	11	0	11	1,05%
Jumlah Total/ <i>Total Amount</i>	1.006	30	1.036	100,00%	1.029	16	1.045	100,00%

## Rantai Pasokan 102-9

### Supply Chain 102-9

Dalam menjalankan roda Perusahaan, Bank Sulselbar melakukan identifikasi dan kategorisasi grup pemasok yang memiliki pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelangsungan usaha bank. Definisi rantai pasokan atau pemasok dalam Laporan ini adalah mereka yang memasok barang dan jasa khusus, seperti mitra kerja dan pemasok tenaga kerja di bidang jasa audit, jasa keamanan, layanan pelanggan, jasa kebersihan, transportasi, pemasaran, dan pemeliharaan/perbaikan. Selaras dengan implikasi bisnis mereka yang memiliki potensi risiko terhadap citra dan reputasi Bank Sulselbar.

Tingkat kepatuhan mereka terhadap peraturan tenaga kerja dan keselamatan kerja akan berpengaruh langsung terhadap citra dan reputasi Bank Sulselbar. Oleh sebab itu, untuk menekan dampak negatif, Perusahaan telah melakukan seleksi yang ketat terhadap pemasok, dengan mempertimbangkan kepatuhan mereka terhadap peraturan tenaga kerja.

Dalam setiap perjanjian kerja dengan pemasok, telah diatur klausul yang mewajibkan pemasok untuk menaati ketentuan dan peraturan perundangundangan yang terkait dengan tenaga kerja. Dalam periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran secara signifikan dari pemasok kami.

In running the Company's wheels, Bank Sulselbar identifies and categorizes supplier groups that have a direct or indirect influence on the business continuity of the bank. The definition of supply chains or suppliers in this Report are those that supply specialized goods and services, such as work partners and labor suppliers in the areas of audit services, security services, customer service, cleaning services, transportation, marketing, and maintenance/repairs. In line with the implications of their business which has potential risks to the image and reputation of Bank Sulselbar

Their level of compliance with labor and work safety regulations will have a direct effect on Bank Sulselbar's image and reputation. Therefore, to suppress negative impacts, the Company has made strict selection of suppliers, taking into account their compliance with labor regulations.

In each work agreement with the supplier, a clause has been arranged which requires the supplier to comply with the provisions and laws and regulations related to the workforce. In the reporting period there were no significant violations from our suppliers



Laporan ini membedakan pemasok berdasarkan lokasi atau keberadaannya, yakni pemasok lokal adalah mereka yang berada dalam satu provinsi dengan lokasi kantor operasional yang dimiliki Perseroan; pemasok nasional adalah pemasok yang lokasinya di luar provinsi atau lintas provinsi; pemasok luar negeri jika pemasok tersebut berada di luar Indonesia karena barang-barang yang dibutuhkan diproduksi di sana.

*This report distinguishes suppliers based on their location or whereabouts, namely local suppliers are those who are in one province with the location of the Company's operational offices; national suppliers are suppliers located outside the province or across provinces; overseas suppliers if the supplier is outside Indonesia because the needed goods are produced there.*



# Perjanjian Kerja Bersama 102-41

## Collective Labor Agreement 102-41

Bank Sulselbar menyadari bahwa optimalisasi potensi SDM dapat tercapai tidak hanya melalui penerapansistem SDM berbasis kompetensi pada setiap aktivitas fungsi SDM, namun harus diiringi dengan praktik-praktik kerja yang mampu mewadahi hak-hak pegawai. Oleh karena itu, Perusahaan memasukkan hak asasi manusia serta praktik-praktik kerja yang adil dan tidak menyalahi hak asasi manusia ke dalam pokok-pokok Perjanjian Kerja Bersama(PKB) yang secara periodik dievaluasi dan disempurnakan. Dengan demikian, PKB menjadi panduan bagi Perusahaan dan pegawai dalam melaksanakan hubungan kerja yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Bank Sulselbar memiliki dua Serikat Pekerja, yaitu:

1. Serikat Karyawan dengan singkatan "SEKAWAN" berdiri tahun 2013
2. Serikat Pekerja Bank Sulselbar berdiri tahun 2012

Selain Serikat Pekerja, Bank Sulselbar telah memiliki PKB antara Bank dengan Serikat Karyawan PT. Bank Sulselbar Nomor 178/PKB-BSSB/IX/2016, 24/PKB-SEKAWAN/IX/2016 Tanggal 13 September 2016 dan telah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan RI No. KEP.160/PHIJSK-PK/PKB/X/2016 tanggal 18 Oktober 2016.

Keanggotaan Serikat Pekerja adalah sukarela. Per 31 Desember 2018, total karyawan yang menjadi anggota Serikat Pekerja tercatat sebanyak ± 900 orang

Jika terjadi perselisihan hubungan industrial di Perseroan, mekanisme penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila terjadi perselisihan hubungan industrial maka Pegawai atau Organisasi Serikat tersebut menyampaikan melalui surat tertulis atas perselisihan tersebut yang ditujukan kepada Direksi PT. Bank Sulselbar;
2. Setelah itu kepada pihak-pihak yang bersengketa akan dipanggil melalui jalur mediasi antara Grup Sumber Daya Manusia dengan Pegawai/ Organisasi Serikat yang berselisih dan ditengahi oleh Serikat Karyawan/Serikat Pekerja;
3. Apabila tidak memenuhi kesepakatan maka perselisihan tersebut akan diselesaikan melalui Dinas Tenaga Kerja setempat;
4. Apabila perselisihan tersebut tidak selesai ditingkat Dinas Tenaga Kerja maka akan diputuskan/ diselesaikan melalui Pengadilan Hubungan Industrial.

Bank Sulselbar realizes that the optimization of human resource potency can be achieved not only through the implementation of the competency-based human resources in every HR function activity, but must be accompanied by work practices that can accommodate the rights of employees. Therefore, the Company incorporates human rights and fair work practices and does not infringe the human rights into the subjects of the Collective Labor Agreement (PKB) which are periodically evaluated and perfected. Therefore, the CLA provides the guidance for the Company and employees in implementing the employment relations that govern the rights and obligations of both parties.

Bank Sulselbar has two Trade Unions, namely:

1. Employees Union with the abbreviation "SEKAWAN" established in 2013
2. The Workers Union of Bank Sulselbar was established in 2012

In addition to employee Unions, Bank Sulselbar also has a CLA between the Bank and Employee Unions of PT. Bank Sulselbar Number 178/PKB-BSSB/IX/2016, 24 /PKB-SEKAWAN/IX/2016 Dated 13 September 2016 and has been registered by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP.160/PHIJSK-PK/ PKB/X/2016 dated October 18, 2016.

The Employee Union membership is voluntary. As per December 31, 2018, the total number of employees who are members of the Workers Union amounted to ± 900 persons

In the case of the industrial relations disputes in the Company, the settlement mechanism shall be as follows:

1. In the case of industrial relations disputes, the Employee or the Organization of the Union shall report through the written letter addressed to the Board of Directors of PT. Bank Sulselbar;
2. Subsequently, the parties to the dispute shall be called through the mediation line between the Human Resources Group and Employee/ organizations Unions, which are disputed and mediated by the Employees Union/Workers Union;
3. If it does not meet the agreement then the dispute will be settled through the local Manpower Office;
4. If the dispute has not been resolved at the Manpower Office level, it then will be resolved through the Industrial Relations Court.



## Pendekatan Atau Prinsip Pencegahan 102-11 Approach Or Preventive Principle 102-11

Prinsip kehati-hatian diterapkan Perseroan dengan membentuk Group Manajemen Risiko.

*The precautionary principle is applied by the Company by establishing a Risk Management Group*

## Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan 102-10 Significant Changes During Reporting Period 102-10

Dalam periode pelaporan ini, tidak terdapat perubahan signifikan terkait ruang lingkup dan batasan serta pernyataan kembali dari pelaporan tahun sebelumnya.

*In this reporting period, there were no significant changes related to the scope and limitations as well as a statement of return from the previous year's reporting.*

## Keanggotaan Dalam Asosiasi 102-13 Membership Within The Association 102-13

Bank Sulselbar merupakan anggota aktif dari Asosiasi Bank Bank Daerah (ASBANDA)

*Bank Sulselbar is an active member of the Regional Bank Bank Association (ASBANDA)*

# Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

## Sustainable Company Governance

### Pendahuluan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan tidak terlepas dari budaya perusahaan yang berlaku di dalam perusahaan tersebut. Kesadaran setiap perusahaan bahwa prinsip-prinsip tata kelola yang baik harus diterapkan dalam lingkungan kerja sebagai pedoman perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan lancar dan berkelanjutan harus terus ditingkatkan. Berbagai tekanan, tindakan atau praktik yang dapat merugikan perusahaan akan dapat dicegah apabila perusahaan mengimplementasikan GCG secara konsisten sehingga perusahaan dapat mencapai tingkat Tata Kelola yang Baik dan dapat menentukan minat investasi.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bukan lagi sebagai keharusan atau kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan dari perusahaan dalam menjalankan bisnisnya secara konsisten dan berkelanjutan agar mampu meningkatkan eksistensi dan daya saing di tengah persaingan industri yang ketat.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG memastikan bahwa kegiatan perusahaan senantiasa berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga mampu mewujudkan perkembangan usaha yang sehat berkualitas dan berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Terdapat 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterapkan oleh Bank Sulselbar yaitu TARIF : Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness , sebagai salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG.

5 (lima) prinsip dasar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu:

### Foreword

*The application of Corporate Governance principles is inseparable from the corporate culture that applies within the company. The awareness of each company that the principles of good governance must be applied in the work environment as a guideline for companies to run business activities smoothly and sustainably must continue to be improved. Various pressures, actions or practices that can harm the company will be prevented if the company implements GCG consistently so that the company can achieve a good level of Governance and can determine investment interest.*

*The application of the principles of Good Corporate Governance is no longer a necessity or compliance with standards and legislation but has become a necessity of the company in carrying out its business consistently and sustainably in order to increase its existence and competitiveness in the midst of intense industrial competition.*

### GCG Principles Implementation

GCG ensures that the company's activities are always in accordance with the prevailing laws and regulations so as to be able to realize healthy and quality business developments that are sustainable for shareholders and stakeholders. There are 5 (five) principles of Good Corporate Governance implemented by Bank Sulselbar, namely TARIF: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, as one form of the Company's commitment to implementing GCG.

5 (five) basic principles of implementing Good Corporate Governance, namely



Prinsip Principles	Implementasi	Implementations
Transparansi Transparency	<p>a. Bank berusaha menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh seluruh stakeholder.</p> <p>b. Prinsip Keterbukaan yang dilakukan oleh Bank Sulselbar tetap berdasarkan peraturan perundang-undangan perbankan khususnya mengenai kerahasiaan Bank.</p> <p>c. Bank Sulselbar telah menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman Laporan Publikasi Keuangan setiap triwulannya melalui media cetak nasional berbahasa Indonesia.</li> <li>• Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, Lembaga Pemeringkat di Indonesia, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2 (dua) Lembaga Penelitian Ekonomi dan Keuangan dan 2 (dua) Majalah Ekonomi dan Keuangan.</li> <li>• Pelaksanaan PBI Nomor 14/14/ PBI/2012 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Bank Sulselbar telah mencantumkan laporan keuangan publikasi juga melalui website miliknya yaitu: <a href="http://www.banksulselbar.co.id">www.banksulselbar.co.id</a>.</li> </ul>	<p>a. <i>Bank attempts to provide information in timely, sufficient, clear, accurate and comparable as well as accessible manners for all stakeholders.</i></p> <p>b. <i>Transparency principle implemented by Bank Sulselbar is based on banking regulation, especially regarding Bank confidentiality.</i></p> <p>c. <i>Bank Sulselbar has submitted:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Publication of Quarter Financial Statements announcement in national print media in Indonesian language.</i></li> <li>• <i>Annual Report submission to Financial Service Authority, Indonesia Consumer Association Foundation (YLKI), Rating Agency in Indonesia, Indonesia Banking Development Association, 2 (two) Economy and Finance Research Institute and 2 (two) Economy and Finance Magazines.</i></li> <li>• <i>Implementation of PBI Number 14/14/ PBI/2012 regarding Bank Report Transparency and Publication, Bank Sulselbar had uploaded published financial statements at website <a href="http://www.banksulselbar.co.id">www.banksulselbar.co.id</a>.</i></li> </ul> </p>
Akuntabilitas Accountability	<p>a. Setiap Sistem Operasional Prosedur (SOP) Bank Sulselbar telah menetapkan rincian tugas dan tanggungjawab masing-masing organ Bank dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan misi, visi dan nilai-nilai serta strategi Bank.</p> <p>b. Setiap Organ Bank Sulselbar mempunyai keahlian sesuai dengan tugas, tanggungjawab dan perannya dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.</p> <p>c. Bank Sulselbar memiliki Sistem Pengendalian Internal yang berjalan efektif dalam pengelolaan Bank.</p> <p>d. Bank Sulselbar menerapkan ukuran kinerja untuk semua jajaran Bank yang konsisten dengan sasaran usaha Bank.</p>	<p>a. <i>Every Standard Operating Procedure (SOP) at Bank Sulselbar has stipulated details of duty and responsibility of every Bank body and employee clearly and in line with Bank's mission, vision and values as well as strategy.</i></p> <p>b. <i>Every Bank Sulselbar's body has expertise in accordance with the duty, responsibility and role in implementing Good Corporate Governance.</i></p> <p>c. <i>Bank Sulselbar has Internal Control System that is effectively implemented in the Bank's management.</i></p> <p>d. <i>Bank Sulselbar stipulates performance indicator for every Bank's management that is consistent with the Bank's business target.</i></p>



	e. Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab setiap Organ Bank berpegangan pada etika bisnis dan pedoman perilaku ( <i>Code of Conduct</i> ) yang telah ditetapkan.	e. <i>Implementation of every Bank's Organ Duty and Responsibility follow the stipulated business ethics and Code of Conducts.</i>
Pertanggungjawaban Responsibility	<p>a. Bank Sulselbar telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Bank.</p> <p>b. Bank Sulselbar melaksanakan tanggungjawab sosial dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama disekitar Bank dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik.</p>	<p>a. <i>Bank Sulselbar has implemented prudent banking principle and ensured the compliance with the Law, Articles of Association and Bank regulation.</i></p> <p>b. <i>Bank Sulselbar performs social responsibility by concerning needs of the society and environment preservation, primarily in the Bank's neighborhood with good planning and execution.</i></p>
Kemandirian Independence	<p>a. Bank Sulselbar menghindari terjadinya intervensi dari Pihak manapun, tidak terpengaruh oleh Kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (<i>Conflict of interest</i>) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.</p> <p>b. Bank Sulselbar melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p>	<p>a. <i>Bank Sulselbar prevents the intervention from any Party, not being influenced by certain Interest, free from Conflict of Interest and other intervention or pressure, that the decision making process can be done objectively.</i></p> <p>b. <i>Bank Sulselbar performs its function and duty according to Articles of Association and other applicable Law.</i></p>
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness	<p>a. Bank Sulselbar memberikan kesempatan kepada semua stakeholders guna memberikan masukan dan penyampaian pendapat bagi kepentingan Bank Sulselbar serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.</p> <p>b. Bank Sulselbar memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan fisik pada saat penerimaan karyawan.</p> <p>c. Bank Sulselbar memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>).</p>	<p>a. <i>Bank Sulselbar provides the opportunity to all stakeholders to give the recommendation and express their opinion on behalf of Bank Sulselbar's interest, as well as opens information access based on transparency principle.</i></p> <p>b. <i>Bank Sulselbar provides opportunity to all part of society without discriminating ethnicity, religion, race, group, gender and physical condition during the employee recruitment.</i></p> <p>c. <i>Bank Sulselbar concerns interest of all stakeholders based on fair and equal treatment principle.</i></p>



# Struktur Tata Kelola Perusahaan 102-18

## Corporate Governance Structure 102-18

Bank Sulselbar menyusun struktur GCG berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Peraturan OJK, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan terkait lainnya yang sejalan dengan praktik-praktik terbaik. Struktur GCG Bank memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan sistematis melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas.

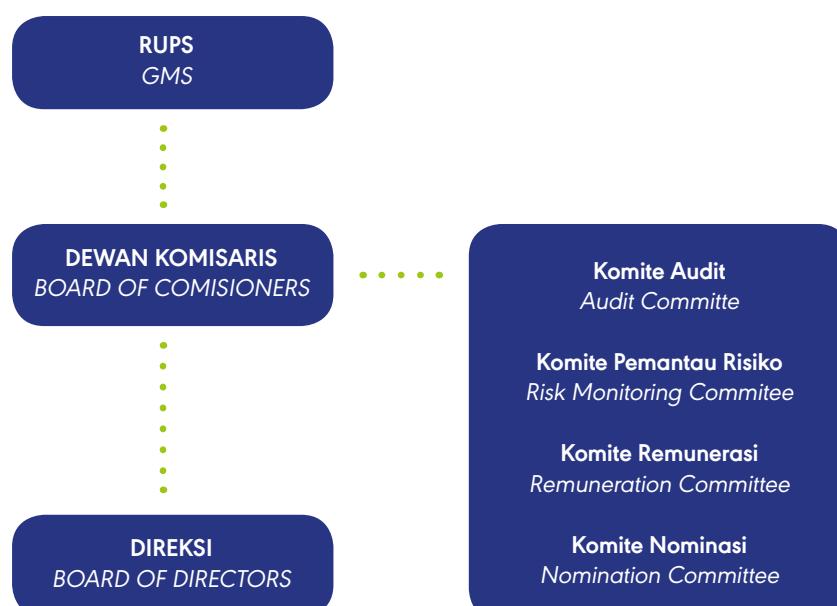
Struktur GCG Bank Sulselbar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, Fungsi Audit Intern, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Pengendalian Internal, dan Sekretaris Perusahaan setiap bagian dari struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank Sulselbar prepares the GCG structure based on Bank Indonesia regulation, OJK Regulation, Company's Articles of Association and other related provisions in accordance with the best practices. The Bank's GCG structure ensures that the GCG implementation runs systematically through the clear allocation of roles and responsibilities.

The GCG structure of Bank Sulselbar consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Directors, Committees that assist the Board of Commissioners, Internal Audit Function, Compliance Function, Internal Control Function, and Corporate Secretary. Each part of this structure must perform its functioning in accordance with the applicable provisions

## Organ Perusahaan

### Company's Structure





# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Selaku organ tertinggi dalam struktur GCG Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi selain itu juga RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar, transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai perhitungan tahunan, Laporan Tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan, permintaan penunjukkan Akuntan Publik serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

## Pelaksanaan RUPS tahun 2018

Pada tahun 2018, Bank Sulselbar menyelenggarakan RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa. Dengan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Kuasa Pemegang Saham dan Notaris A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing RUPS yang dilaksanakan oleh Bank Sulselbar pada tahun 2018.

*As the highest organ in the Company's GCG structure, the GMS has the authority not given to the Board of Commissioners or Directors other than that the GMS also acts as the main mechanism for protecting and implementing the rights of shareholders. Decision making at the GMS must be carried out fairly, transparently and based on the Company's business interests in the long term.*

*Referring to the Articles of Association of the Company, there are two types of GMS, namely:*

1. Annual GMS (AGM).

*Held every year, not later than June after Company's book closing. The Annual General Meeting of the Shareholders shall discuss the Directors' report on the annual accounts, the Annual Report on the circumstances and the course of the Company, the plan for the use of profit and the amount of dividends paid, the request of the Public Accountant and other interests of the Company.*

2. Extraordinary GMS (RUPSLB)

*Organized when deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders. The calling and organizing of the EGMS is done in writing by informing the agenda to be discussed.*

## Implementation of the GMS 2018

*In 2018, Bank Sulselbar held an Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS. Attended by the Board of Commissioners, Directors, Proxy of Shareholders and Notaries A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn. The following is an explanation for each of the GMS held by Bank Sulselbar in 2018.*



# Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

## Composition of The Board of Commissioners And Directors

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi

dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan Bank Sulselbar dan apabila dinilai perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

### Komposisi Dewan Komisaris

Bank Sulselbar selama tahun 2018 memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang Dengan komposisi 1 (satu) orang sebagai Plt. Komisaris Utama dan 1 (satu) orang sebagai Komisaris Independen. Masa jabatan Komisaris adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

### Board of Commissioners

*The Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Directors*

*in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners carries out the function of monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices implemented by Bank Sulselbar and if deemed necessary, can adjust according to the needs of the Company*

### Composition of The Board of Commissioners

*Bank Sulselbar in 2018 has 2 (two) members of the Board of Commissioners with a composition of 1 (one) as the Act. President Commissioner and 1 (one) as an Independent Commissioner. The term of office of the Commissioner is 4 (four) years and can be reappointed once a term of office without reducing the GMS Right to terminate at any time.*

*The composition of the Board of Commissioners in 2018 is as follows:*

No	Nama Name	Jabatan Position	Domicili Domicile	Persetujuan Approval		Periode Masa Jabatan Term of Office
				RUPS	OJK/ Bank Indonesia	
1	Ellong Tjandra	Plt. Komisaris Utama  Act. President Commissioner	Makassar	Akta RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016  Deed RUPS LB no. 02 dated January 11, 2016	SR-218/D.03/2015 tanggal 27 November 2015  SR-218/D.03/2015 dated November 27, 2015	2016 - 2020
2	Prof. Muhammad Amri, Ph.D	Komisaris Independen  Independent Commissioner	Makassar	Akta RUPS No. 11 tanggal 29 September 2017  Deed RUPS No. 11 dated September 29, 2017	S-195/KR.06/2017 tanggal 4 Agustus 2017  S-195/KR.06/2017 dated 4 August	2017 - 2021



3	H. Abdul Latief*	Komisaris Utama*  President Commissioner	Makassar	Akta RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016  Deed RUPS No. 02 dated January 11, 2017	SR-17/D.03/2015 tanggal 27 November 2015  SR-17/D.03/2015 dated 27 November 2015	2016 - 2020
---	------------------	--	----------	--	--	-------------

## Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh terhadap kepentingan dan pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha dengan mengemukakan informasi yang material dan relevan, memastikan proses pengelolaan usaha Bank Sulselbar telah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, melaksanakan pengelolaan usaha Bank Sulselbar tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun, serta terdapat kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Komposisi Direksi

Pada tahun 2018, susunan Direksi Bank Sulselbar terdiri dari 4 (empat) orang dengan komposisi 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang sebagai Direktur.

Susunan Direksi Bank Sulselbar per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

## Directors

The Board of Directors is a corporate organ that is fully responsible for the interests and management of the company in order to generate added value and ensure business continuity by presenting material and relevant information, ensuring Bank Sulselbar's business management processes are in accordance with applicable procedures and provisions, implementing Bank Sulselbar business management without influence / pressure from any party, and there is equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the agreement and applicable laws and regulations.

### Composition of Directors

In 2018, the composition of the Board of Directors of Bank Sulselbar consists of 4 (four) people with the composition of 1 (one) person as President Director, and 3 (three) persons as Director.

The composition of the Board of Directors of Bank Sulselbar as of December 31, 2018 is as follows :

No	Nama Name	Jabatan Position	Domicili Domicile	Persetujuan Approval		Periode Masa Jabatan Term of Office
				RUPS	OJK/ Bank Indonesia	
1	H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama  President Director	Makassar	Akta RUPS LB - Akta Nomor 13 tanggal 24 Juni 2014  Deed RUPS LB - Deed No. 13 date June 24, 2014	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-50/KR.6/2014 tanggal 28 Mei 2014  Financial service authority letter No. S-33/ KR-6/2014 dated May 28, 2014	2018 - 2022
2	Irmayanti Sulthan	Direktur Umum  General Affairs Director	Makassar	Akta RUPSLB Nomor 03 tanggal 2 November 2018  Deed RUPSLB No. 03 dated November 2, 2018	S-403/ KR.061/2018 tanggal 11 Desember 2018  S-403/ KR.061/2018 dated December 11, 2018	2018 - 2022



	Hj. Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah <i>Sharia and Marketing Director</i>	Makassar	Akta RUPS - akta No. 02 tanggal 11 Januari 2016 <i>Deed RUPS - deed No. 02 dated January 11, 2016</i>	SR-219/D.03/2015 tanggal 27 November 2015 <i>SR-219/D.03/2015 dated November 17, 2015</i>	2016 - 2020
4	M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Makassar	Akta RUPS LB - Akta Nomor 11 tanggal 29 September 2017 <i>Deed RUPS LB - Deed No 11 dated September 29, 2017</i>	SR/147/PB.12/2017 tanggal 29 Agustus 2017 <i>SR/147/PB.12/2017 dated 29, August 2017</i>	2017-2021
5	H. Ambo Samsudin*	Direktur Umum <i>General Affairs Director</i>	Makassar	Akta RUPS LB - Akta No. 13 tanggal 24 Juni 2014 <i>Deed RUPS LB - Deed No 13 dated June 24, 2014</i>	SR-72/D.03/2014 <i>SR-72/D.03/2014</i>	2016 - 2018

## Kode Etik Perusahaan 102-16

### Code of Conduct 102-16

Seluruh pegawai Bank Sulselbar wajib melaksanakan Kode Etik yang telah ditetapkan dalam melaksanakan tugasnya. Kode etik ini adalah bentuk implementasi dari nilai perusahaan yaitu integritas.

Kode etik diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK/55/DIR/IV/2012 Tanggal 20 April 2012 Tentang Pedoman Fungsi Kepatuhan, dimana kode etik ini berisikan mengenai:

1. Lima Pilar Budaya Kerja Bank Sulselbar
2. Perilaku Pegawai
  - Pegawai selalu melaksanakan tugas dan kewajiban secara tulus ikhlas dengan berlandaskan pada iman dan takwa kepada Tuhan YME.
  - Pegawai selalu menjunjung tinggi dan mentaati kode etik bankir Indonesia dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya.
  - Pegawai selalu tanggap terhadap permintaan pasar dan berorientasikan pada pembangunan nasional.
  - Pegawai selaku berupaya memberikan layanan unggul dengan pendekatan yang bersahabat kepada mitra usahanya.
  - Pegawai selalu bekerja atas dasar prioritas dan rencana dengan standar mutu kerja yang mungkin namun realistik.

All Bank Sulselbar employees must implement the Code of Ethics that has been determined in carrying out their duties. This code of ethics is a form of implementation of the company's value, namely integrity.

Code of Conduct set forth in the Decree of the Board of Directors SK/55/DIR/IV/2012 Date 20 April 2012 About the Compliance Function Guidelines, where the code contains :

1. Five Pillars of Work Culture of Bank Sulselbar
2. Employee Behavior
  - Employees always carry out duties and obligations sincerely based on faith and piety to God Almighty.
  - Employees always uphold and obey the code of ethics of Indonesian bankers in the implementation of duties and obligations.
  - Employees are always responsive to market demand and oriented to national development.
  - Employees as an effort to provide superior service with a friendly approach to business partners.
  - Employees always work on the basis of priorities and plans with a possible but realistic standard of work quality.

- Pegawai selalu peduli terhadap semua permasalahan di unit kerjanya.
  - Pegawai selalu melaksanakan pengawasan melekat dan menindaklanjuti hasilnya.
  - Pegawai selalu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh inisiatif serta bertanggungjawab atas mutu hasil kerjanya dengan selalu meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakannya tugas dan kewajibannya.
  - Pegawai selalu melaksanakan komunikasi terbuka dengan saling mengingatkan (asah), saling menghargai (asih) dan saling membimbing (asuh).
  - Pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban selalu dilandasi semangat kebersamaan.
3. Etika Kerja
- Patuh dan taat pada ketentuan perundang dan peraturan yang berlaku.
  - Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan bank.
  - Menghindari diri dari persaingan tidak sehat.
  - Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi.
  - Menghindari diri dari keterlibatan pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.
  - Menjaga kerahasiaan bank dan nasabah.
  - Memperhitungkan dampak merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan bank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan.
  - Tidak menerima hadiah atau imbalan untuk memperkaya diri dan keluarga.
  - Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.
4. Etika Jabatan Direksi
- Etika Keteladanan.
  - Etika Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan.
  - Etika berkaitan dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi.
  - Etika berkaitan dengan peluang perseroan.
  - Etika berkaitan dengan keuntungan pribadi.
  - Etika berkaitan dengan benturan kepentingan.
  - Etika berkaitan dengan penyuapan.
  - Etika berkaitan dengan prinsip kehati-hatian
5. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- Etika berkaitan dengan keteladanan.
  - Etika berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
  - Etika berkaitan dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi.
  - Etika berkaitan dengan peluan perseroan.
  - Etika berkaitan dengan benturan kepentingan.
- Employees always care about all problems in the work unit.
  - Employees always exercise inherent supervision and follow up on the results.
  - Employees always carry out duties and obligations with full initiative and responsible for the quality of their work by always improving the professionalism in carrying out its duties and obligations.
  - Employees always carry out open communication with each other remind (tackle), mutual respect (asih) and mutual guiding (foster).
  - Employees perform duties and obligations are always based on the spirit of togetherness.
3. Work Ethics
- Comply and abide by applicable laws and regulations.
  - Make a proper record of all transactions related to the activities of the bank.
  - Avoid yourself from unhealthy competition.
  - No abuse of authority for personal gain
  - Avoidance of decision-making involvement in the event of conflict of interest.
  - Maintaining the confidentiality of banks and customers.
  - Takes into account the adverse impacts of any policy established by the bank on economic, social and environmental circumstances.
  - Do not accept gifts or rewards for enriching yourself and your family.
  - Not to commit a disgraceful act that could harm his or her professional image.
4. Board of Directors' Ethics
- Exemplary Ethics.
  - Ethics of Compliance with Legislation.
  - Ethics relates to information disclosure and confidentiality.
  - Ethics related to the Company's opportunities.
  - Ethics relates to personal gain
  - Ethics relating to conflicts of interest.
  - Ethics related to bribery.
  - Ethics deals with the principle of prudence
5. Board of Commissioners Ethics
- Ethics related to exemplary.
  - Ethics related to compliance with laws and regulations.
  - Ethics relates to information disclosure and confidentiality.
  - Ethics related to the Company's objectives.
  - Ethics relating to conflicts of interest.



- Etika berkaitan dengan penyuapan.
- Etika berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.

- Ethics related to bribery.
- Ethics deals with the principle of prudence.

## Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik Bank Sulselbar berlaku untuk semua tenaga kerja Bank Sulselbar baik outsourcing, kontrak maupun pegawai tetap dan Direksi serta Dewan Komisaris. Agar kode etik ini dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka telah dibuatkan Pernyataan tahunan yang diperbarui setiap tahunnya.

## Penyebarluasan kode etik

Penyebarluasan Kode etik dilakukan oleh Grup Kepatuhan. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroaan melalui Grup Kepatuhan untuk menerapkan dan menegakkan kode etik ini adalah:

- Sosialisasi kepada seluruh tenaga kerja Bank Sulselbar
- Membuat pengaduan kode etik dimana setiap karyawan atau unsur-unsur bank yang menemukan pelanggaran kode etik untuk segera melaporkan ke Grup dengan melampirkan bukti-bukti agar dapat ditindaklanjuti oleh Manajemen Bank Sulselbar.
- Karyawan Bank Sulselbar diwajibkan mengisi pernyataan tahunan pegawai yang dilakukan setiap awal tahun.

## Code of Conduct

The Bank Sulselbar code of ethics applies to all Bank Sulselbar workforce both outsourcing, contract and permanent employees and Directors and Board of Commissioners. In order for this code of ethics to be carried out seriously, an annual statement that is updated annually is made.

## Dissemination of the code of ethics

Dissemination of the Code of Ethics is carried out by the Compliance Group. The efforts made by the Company through the Compliance Group to implement and enforce this code of ethics are:

- Socialization to all Bank Sulselbar workers
- Make a complaint of code of ethics where every employee or bank element who finds a violation of the code of ethics to immediately report to the Group by attaching evidence so that it can be followed up by the Management of Bank Sulselbar.
- Employees of Bank Sulselbar are required to fill in the statement of employee's knowledge that is carried out at the beginning of each year





## Penerapan Audit Internal dan Manajemen Risiko

Audit Internal Kedudukan Group Internal Audit dalam struktur perusahaan adalah sebagai fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utam serta berperan sebagai *strategic business partner* bagi semua tingkatan manajemen guna mendorong pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan dengan melakukan evaluasi berdasarkan *risk-based audit* secara obyektif dan konsultasi (narasumber) terutama yang menyangkut peningkatan dan penyempurnaan *risk management, control* dan *governance processes*.

### Penerapan Manajemen Risiko

Dalam penerapan manajemen risiko, bank berpedoman kepada pilar-pilar penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedure dan Penetapan Limit,
3. Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, dan
4. Sistem Pengendalian Intern.

Penjabaran berbagai pilar tersebut, selanjutnya ditetapkan dalam suatu Kerangka Manajemen Risiko Bank Sulselbar yang terdiri dari Organisasi & SDM, Kebijakan, Proses & Metodologi, dan Infrastruktur. Kerangka ini menjadi dasar penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko di seluruh aktivitas maupun produk Bank.

Penerapan sistem Manajemen Risiko Bank Sulselbar mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/25/PBI/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Surat Edaran Nomor 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI Nomor 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Surat Edaran(SE) Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dan ketentuan Bank Indonesia lainnya terkait dengan manajemen risiko.

Terkait hal tersebut disampaikan implementasi baru Manajemen Risiko Bank Sulselbar dalam tahun 2013 adalah sebagai berikut :

## Implementation of the Internal Audit and Risk Management

*Internal Audit* The position of the Internal Audit Group within the company structure is as an independent function who are directly responsible to the President Director and serves as a strategic business partner for all levels of management to promote the achievement of the Company's objectives by conducting an evaluation based on the objective risk-based audit and consultation (speakers), especially concerning the improvement of risk management, control and governance processes.

### The implementation of the Risk Management

In implementing the risk management, banks are guided by the risk management implementation pillars, namely:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors,
2. Policy Adequacy, Procedure and Limit Setting,
3. Adequacy process of the Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control, and
4. Internal Control System.

The overview of these pillars are defined in Bank Sulselbar's Risk Management Framework consisting of Organization & HR, Policy, Process & Methodology, and Infrastructure. This framework is the basis for assessing the quality of the Risk Management implementation in all Bank activities and products.

The implementation of Bank Sulselbar's Risk Management system refers to Bank Indonesia Regulation Number 5/8/PBI/2003 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 11/25/PBI/2009 concerning the Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 5/8/PBI/2003 concerning the implementation of Risk Management for Public Bank, Circular Letter Number 5/21/DPNP concerning the implementation of Risk Management for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Circular Letter Number SE. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding the Amendment of 5/21/DPNP concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 concerning Bank Rating, Bank Indonesia Circular Letter No. SE. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding the Rating of Commercial Bank Health, and other Bank Indonesia provisions related to the risk management.

Related to this, the new implementation of Bank Sulselbar Risk Management in 2013 is as follows :



1. Penilaian Profil Risiko yang mencakup penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dalam operasional Bank. Penilaian tersebut dilakukan terhadap 8 (delapan) Risiko, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi. Penilaian KPMR merupakan penilaian terhadap 4 (empat) aspek yang saling terkait yaitu Tata kelola Risiko; Kerangka Manajemen Risiko; Proses Manajemen Risiko, Kecukupan SDM, dan Kecukupan SIM; dan Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko.
2. Bank Sulselbar telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan Risiko *Risk Based Bank Rating* (RBBR) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor Profil Risiko (*Risk Profile*), Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*) untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Sulselbar.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Bank Sulselbar menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai wujud Bank dalam mengimplementasikan GCG agar kinerja Bank optimal. Sistem pelaporan pelanggaran Bank diterapkan sebagai sarana bagi pihak internal Bank untuk melaporkan perbuatan atau perilaku atau peristiwa penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan pihak internal Bank.

*Whistleblowing System* adalah suatu mekanisme pengaduan/pelaporan/pengungkapan mengenai dugaan atau sedang atau telah terjadi *Fraud*. Bank Sulselbar telah memiliki *whistleblowing System* sebagaimana ditetapkan melalui Surat Edaran Direksi Nomor SE/001/DIR/I/2016 tanggal 4 Januari 2016 Tentang Standar Operasional Prosedur Whistleblowing System

## Mekanisme Whistleblowing System

Kriteria Pelaporan Penyampaian laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pelapor harus memberikan kecukupan informasi yang memenuhi kriteria 5W+1H sebagai berikut:

1. *What* (Apa), mempertanyakan kecurangan atau penyimpangan apa yang terjadi atau indikasi berupa penyimpangan apa yang dapat diungkap dari informasi awal.
2. *Who* (Siapa), untuk mengidentifikasi siapa pelaku dan menentukan posisi pelaku dalam struktur organisasi apa tugas dan wewenangnya sesuai

1. *Risk Profile Assessment that includes an assessment of the Inherent Risk and Quality, Implementation of Risk Management (KPMR) in Bank operations. The assessment shall be made for 8 (eight) Risks, those are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk. KPMR assessment is the assessment of 4 (four) interrelated aspects of Risk Management; Risk Management Framework; Risk Management Process, Human Resource Adequacy, and Adequacy of MIS; and Risk Control System Adequacy.*
2. *Bank Sulselbar has conducted its own self-assessment of Bank health by using the Risk Based Bank rating approach/RBBR with the scope of the assessment includes the factors of Risk Profile (risk profile), Good Corporate Governance (GCG), Profitability (earnings), and Capital to produce a Bank Composite Rating of Bank Sulselbar.*

## Infringement Reporting System

Bank Sulselbar implements a whistleblowing system as a manifestation of the Bank in implementing GCG so that the Bank's performance is optimal. The Bank's violation reporting system is applied as a means for internal parties of the Bank to report fraudulent actions or behavior, violations of law, company regulations, codes of ethics, and conflicts of interest that are carried out by internal parties of the Bank.

*Whistleblowing System* is a mechanism for complaints / reporting / disclosures about allegations or being or has occurred *Fraud*. Bank Sulselbar has a whistleblowing system as stipulated through a Circular of Directors Number SE / 001 / DIR / I / 2016 dated 4 January 2016 concerning Standard Operating Procedures for Whistleblowing Systems

## Whistleblowing System Mechanism

*Reporting Criteria* Submission of reports of alleged violations committed by the reporter must provide sufficient information that meets the criteria of 5W + 1H as follows :

1. *What*, questioning the cheating or irregularities of what happened or indication of irregularities that can be revealed from the initial information.
2. *Who*, to identify who the perpetrator is and determine the position of the offender in the organizational structure of what tasks and



- deskripsi kerja. Dipertanyakan dan ditentukan pula siapa pihak-pihak yang perlu diminta keterangan atau diwawancara.
3. *When* (Kapan), identifikasi kapan terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
  4. *Where* (Di mana), untuk menentukan tempat terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
  5. *Why* (Mengapa), identifikasi penyebab terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
  6. *How* (Bagaimana), dipertanyakan bagaimana cara atau modus operandi penyimpangan atau kecurangan tersebut dan tindakan pihak-pihak yang terlibat. Pada informasi awal, biasanya sulit untuk mengidentifikasi modus operandinya, tetapi dapat diperkirakan berdasarkan jenis penyimpangan atau kecurangan.

### Perlindungan bagi Pelapor

Sebagai wujud perlindungan yang diberikan oleh manajemen Bank, Bank Sulselbar menjamin kerahasiaan identitas pelapor pelanggaran dan hal-hal yang dilaporkan. Perlindungan tersebut diberikan agar setiap pelapor tidak memiliki rasa takut atau kekhawatiran untuk melaporkan tindakan atau peristiwa yang menyimpang dalam Bank. Karyawan yang melaporkan akan diberikan apresiasi jika terbukti pengaduan yang dilaporkan adalah benar.

### Pengelolaan WBS

Pelapor dapat menyampaikan laporan secara lisan maupun tertulis tentang dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai, Direksi atau Dewan Komisaris kepada Grup Audit Intern dan Anti-Fraud.

Apabila laporan yang diterima secara lisan akan dicatat pada buku registrasi, dan diminta kepada pelapor untuk menyampaikan secara tertulis, melalui saluran yang telah disediakan Perusahaan.

### Pelaporan pada Tahun 2018

Selama tahun 2018, pengelola WBS Bank Sulselbar menerima pengaduan sebanyak 6 (enam) kasus.

authorities are appropriate work description. Questionable and determined also who the parties need to be asked for the information or interviewed.

3. When, identify when the occurrence of irregularities or fraud.
4. Where, to determine where the deviation or fraud.
5. Why, identify the cause of the occurrence of irregularities or fraud.
6. How, questioning how does it happened or process of the incident ("modus operandi") and the actions of the parties involved. At the initial information, it is usually difficult to identify the "modus operandi", but it can be estimated based on the type of the irregularities or fraud.

### Protection for Whistleblower

As a form of protection afforded by the Bank's management, the Bank Sulselbar guarantees the confidentiality of the identity of the complainant and reported infringements. Such safeguards are granted so that each reporter has no fear or concern to report any deviant actions or events within the Bank. The reported employee will be given an appreciation if it is proven that the reported complaint is correct.

### WBS Management

The Reporter shall submit the reports both verbally and in writing about the alleged violations committed by the employees, the Board of Directors or the Board of Commissioners to the Internal Audit and Anti-Fraud Group.

If the report received orally will be recorded in the registration book, and requested to the complainant to submit it in writing, through the channels provided by the Company.

### Reporting in 2018

During 2018, Bank Sulselbar WBS managers received complaints in 6 (Six) cases.



# 03

---

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan *Sustainable Economic Performance*





Kondisi ekonomi global tahun 2018 menghadapi ketidakpastian. Perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok serta kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang menaikan suku bunga acuan secara bertahap sebanyak empat kali telah mengubah arus perdagangan dan investasi dunia.

Sebagai bagian dari ekosistem perekonomian dunia, kondisi perekonomian Indonesia tahun 2018 juga tak bisa lepas dari kondisi perekonomian global. Hampir sepanjang tahun 2018, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami kontraksi. Puncaknya, nilai tukar Rupiah sempat menembus angka Rp15.450/Dolar AS dan menjadi yang terendah sejak krisis ekonomi tahun 1998.

Sebagai dampak dari perang dagang antara AS dan Tiongkok, permintaan produk dari luar negeri, khususnya dari Tiongkok mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan terjadi defisit transaksi berjalan. Sepanjang tahun 2018, ekspor Indonesia tercatat mencapai 180,22 miliar Dolar AS, naik 6,65% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 168,83 miliar Dolar AS. Sedangkan impor mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 20,79% menjadi 181,18 miliar Dolar AS, sehingga neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar 8,57 miliar Dolar AS.

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh cukup baik. Sepanjang tahun 2018, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya 5,07%. Walau pertumbuhan tersebut masih berada di bawah target pemerintah sebesar 5,40%, namun pencapaian tersebut merupakan hasil yang sangat baik. Indonesia mampu mempertahankan tren pertumbuhan ekonomi yang positif dalam 4 tahun terakhir.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 dipengaruhi oleh kenaikan pengeluaran konsumsi yang ditopang oleh pengelolaan inflasi yang baik oleh Pemerintah. Inflasi di tahun 2018 sebesar 3,13% atau Kondisi ekonomi global tahun 2018 menghadapi ketidakpastian. Perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok serta kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang menaikan suku bunga acuan secara bertahap sebanyak empat kali telah mengubah arus perdagangan dan investasi dunia.

Sebagai bagian dari ekosistem perekonomian dunia, kondisi perekonomian Indonesia tahun 2018 juga tak bisa lepas dari kondisi perekonomian global. Hampir sepanjang tahun 2018, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami kontraksi. Puncaknya, nilai tukar Rupiah sempat menembus angka Rp15.450/Dolar AS dan menjadi yang terendah sejak krisis ekonomi tahun 1998.

*The global economic conditions in 2018 face uncertainty. The trade war that took place between the United States (US) and China and the policy of the US Central Bank (Fed) which raised the benchmark interest rate gradually as much as four times has changed the flow of world trade and investment.*

*As part of the ecosystem of the world economy, Indonesia's economic conditions in 2018 also cannot be separated from global economic conditions. Almost throughout 2018, the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar has contracted. The peak, the Rupiah exchange rate had broken through the Rp. 15,450 / US Dollar and became the lowest since the economic crisis in 1998.*

*As a result of the trade war between the US and China, demand for products from abroad, especially from China has decreased. This causes a current account deficit. Throughout 2018, Indonesia's exports recorded reached 180.22 billion US dollars, up 6.65% compared to the previous year's position of 168.83 billion US dollars. While imports experienced a significant increase of 20.79% to 181.18 billion US dollars, so Indonesia's trade balance suffered a deficit of 8.57 billion US dollars.*

*In the midst of these conditions, the Indonesian economy grew quite well. Throughout 2018, Indonesia's economy grew by 5.17%, higher than the previous year's growth of 5.07%. Although this growth is still below the government's target of 5.40%, this achievement is a very good result. Indonesia is able to maintain a positive trend in economic growth in the past 4 years.*

*Indonesia's economic growth in 2018 was influenced by the increase in consumption expenditure which was supported by good management of inflation by the Government. Inflation in 2018 is 3.13% or lower than inflation in 2017 of 3.61%. This achievement is The global economic conditions in 2018 face uncertainty. The trade war that took place between the United States (US) and China and the policy of the US Central Bank (Fed) which raised the benchmark interest rate gradually as much as four times has changed the flow of world trade and investment.*

*As part of the ecosystem of the world economy, Indonesia's economic conditions in 2018 also cannot be separated from global economic conditions. Almost throughout 2018, the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar has contracted. The peak, the Rupiah exchange rate had broken through the Rp. 15,450 / US Dollar and became the lowest since the economic crisis in 1998.*

Sebagai dampak dari perang dagang antara AS dan Tiongkok, permintaan produk dari luar negeri, khususnya dari Tiongkok mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan terjadi defisit transaksi berjalan. Sepanjang tahun 2018, ekspor Indonesia tercatat mencapai 180,22 miliar Dolar AS, naik 6,65% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 168,83 miliar Dolar AS. Sedangkan impor mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 20,79% menjadi 181,18 miliar Dolar AS, sehingga neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar 8,57 miliar Dolar AS.

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh cukup baik. Sepanjang tahun 2018, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya 5,07%. Walau pertumbuhan tersebut masih berada di bawah target pemerintah sebesar 5,40%, namun pencapaian tersebut merupakan hasil yang sangat baik. Indonesia mampu mempertahankan tren pertumbuhan ekonomi yang positif dalam 4 tahun terakhir.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 dipengaruhi oleh kenaikan pengeluaran konsumsi yang ditopang oleh pengelolaan inflasi yang baik oleh Pemerintah. Inflasi di tahun 2018 sebesar 3,13% atau lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2017 sebesar 3,61%. Pencapaian ini sesuai dengan target inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebesar 3,5% ( $\pm 1\%$ ).

Kondisi ekonomi di wilayah Sulawesi Selatan (Sulsel) dan Sulawesi Barat (Sulbar) tahun 2018 secara umum melaju lebih baik dibandingkan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi di Sulsel tahun 2018 tercatat mencapai 7,07% sedangkan pertumbuhan ekonomi Sulbar tumbuh 6,23%.

### Tinjauan Perbankan Indonesia 103-2

Di tengah kondisi ekonomi yang tumbuh terbatas, industri perbankan di Indonesia masih dapat menjalankan fungsi intermediasi dengan baik. Hal ini salah satunya ditunjukkan dari aktivas penyaluran kredit bank naik 12,05% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp5.358,01 triliun.

Pertumbuhan kredit yang diberikan tahun 2018 turut mendorong pertumbuhan aset perbankan tahun 2018 yang tumbuh sebesar 9,22% menjadi Rp8.068,35 triliun dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp7.387,14 triliun.

Namun demikian, sektor perbankan menghadapi tantangan atas penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh melambat di tahun 2018. Perlambatan ini dipengaruhi oleh keluarnya dana asing dari pasar keuangan Indonesia. DPK perbankan mencapai Rp5.630,45 triliun di tahun 2018, tumbuh 6,45% dibandingkan posisi DPK tahun sebelumnya

As a result of the trade war between the US and China, demand for products from abroad, especially from China has decreased. This causes a current account deficit. Throughout 2018, Indonesia's exports recorded reached 180.22 billion US dollars, up 6.65% compared to the previous year's position of 168.83 billion US dollars. While imports experienced a significant increase of 20.79% to 181.18 billion US dollars, so Indonesia's trade balance suffered a deficit of 8.57 billion US dollars.

In the midst of these conditions, the Indonesian economy grew quite well. Throughout 2018, Indonesia's economy grew by 5.17%, higher than the previous year's growth of 5.07%. Although this growth is still below the government's target of 5.40%, this achievement is a very good result. Indonesia is able to maintain a positive trend in economic growth in the past 4 years.

Indonesia's economic growth in 2018 was influenced by the increase in consumption expenditure which was supported by good management of inflation by the Government. Inflation in 2018 is 3.13% or lower than inflation in 2017 of 3.61%. This achievement is in accordance with the inflation target set by Bank Indonesia (BI) of 3.5% ( $\pm 1\%$ ).

The economic conditions in the regions of South Sulawesi (South Sulawesi) and West Sulawesi (Sulbar) in 2018 generally drove better than the national economy. Economic growth in South Sulawesi in 2018 was recorded at 7.07% while Sulbar's economic growth grew 6.23%.

### Indonesian Banking Review 103-2

In the midst of limited economic conditions, the banking industry in Indonesia can still carry out the intermediary function well. One of them was shown by bank lending activities which rose 12.05% compared to the previous year to IDR 5,358.01 trillion.

Credit growth given in 2018 also contributed to the growth of banking assets in 2018 which grew by 9.22% to IDR 8,068.35 trillion compared to the position of the previous year which reached IDR 7,387.14 trillion.

However, the banking sector faces challenges from the collection of Third Party Funds (TPF) which slowed down in 2018. This slowdown was affected by the release of foreign funds from the Indonesian financial market. Banking deposits reached IDR 5,630.45 trillion in 2018, growing 6.45% compared to the previous year's TPF position of IDR 5,289.21 trillion. Deposits growth in 2018



sebesar Rp5.289,21 triliun. Pertumbuhan DPK tahun 2018 tersebut lebih lambat dibandingkan kenaikan DPK sebesar 9,35% di tahun 2017. Sumber dana untuk penyaluran kredit berupa pinjaman yang diterima oleh perbankan nasional naik 49,08% menjadi Rp296,75 triliun di tahun 2018 dari Rp199,05 triliun satu tahun sebelumnya berdasarkan data Statistik Perbankan OJK.

Pertumbuhan usaha kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD) tahun 2018 lebih rendah dibandingkan perbankan nasional. Pertumbuhan kredit BPD tahun 2018 hanya sebesar 8,32% lebih rendah dibandingkan pertumbuhan kredit perbankan nasional. Demikian juga dengan DPK. DPK BPD tahun 2018 hanya tumbuh 6,25% sedangkan aset BPD tahun 2018 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 8,46%. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa BPD menghadapi kondisi yang cukup berat pada tahun 2018.

Terlepas dari hal itu, perbankan di Indonesia masih memiliki struktur permodalan yang kuat dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 22,97% di tahun 2018. CAR yang kuat ini mampu menopang pertumbuhan kredit perbankan yang tumbuh 12,05% di tahun 2018 dibandingkan 8,35% satu tahun sebelumnya. Kenaikan suku bunga acuan yang berlangsung di sepanjang tahun 2018 dan kenaikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional perbankan menyebabkan Net Interest Margin (NIM) industri perbankan turun menjadi 5,14% di tahun 2018 dibandingkan 5,32% pada tahun sebelumnya. Meski demikian rasio Return on Assets (ROA) perbankan di tahun 2018 relatif stabil di level 2,45%-2,55%.

## Kinerja Bank Sulselbar

Tahun 2018, Bank Sulselbar mencatat kinerja yang sangat baik. Secara umum, pertumbuhan kinerja kami berada di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan nasional dan kelompok Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia.

Jumlah Aset yang kami bukukan tahun 2018, Aset Perseroan tumbuh 17,27% menjadi Rp20.576.423 juta, dari sebelumnya Rp17.545.644 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Kredit yang diberikan dan Pembiayaan Syariah masing-masing sebesar 14,06% dan 13,81% pada tahun 2018 menjadi Rp15.971.680 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp14.004.137 juta.

Sejalan dengan peningkatan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, jumlah pendapatan bunga dan bagi hasil yang dibukukan Bank Sulselbar tahun 2018 juga mengalami peningkatan masing-masing 6,69% dan 13,80% menjadi Rp2.051.693 juta dan Rp94.141 juta.

was slower than the increase in deposits by 9.35% in 2017. Funds for lending in the form of loans received by national banks rose 49.08% to IDR 296.75 trillion in 2018 from IDR 199.05 trillion one the previous year based on OJK Banking Statistics data.

The business growth of the Regional Development Bank (BPD) group in 2018 is lower than that of national banks. BPD credit growth in 2018 is only 8.32% lower than the national banking credit growth. Likewise with DPK. BPD deposits in 2018 only grew 6.25% while BPD assets in 2018 only grew by 8.46%. This condition illustrates that BPD faces quite severe conditions in 2018.

Apart from that, banks in Indonesia still have a strong capital structure with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 22.97% in 2018. This strong CAR is able to sustain the growth of bank loans which grew 12.05% in 2018 compared to 8 , 35% a year earlier. The increase in the benchmark interest rate that took place throughout 2018 and the increase in operating costs on banking operating income caused the banking industry's Net Interest Margin (NIM) to drop to 5.14% in 2018 compared to 5.32% in the previous year. Nevertheless the ratio of Return on Assets (ROA) of banks in 2018 is relatively stable at the level of 2.45% -2.55%.

## Sulselbar Bank Performance

In 2018, Bank Sulselbar recorded a very good performance. In general, our performance growth is above the growth rate of the national banking industry and the group of Regional Development Banks throughout Indonesia.

The total assets that we posted in 2018 reached IDR 20,576,423 million, an increase of 17.27% compared to the previous year amounting to IDR 17,545,644 million. The increase was mainly due to the increase in loans and Sharia Financing by 14.06% and 13.81% in 2018 to IDR 15.971.680 million compared to 2017 amounting to IDR 14,004,137 million.

In line with the increase in loans and Islamic finance, the amount of interest income and profit sharing recorded by Bank Sulselbar in 2018 also increased by 6.69% and 13.80% to IDR 2,051,693 million and IDR 94,141 million, respectively.

Dengan kinerja yang sangat baik tersebut, laba tahun berjalan yang dibukukan Bank mencapai Rp591.474 juta, meningkat 9,64% dibandingkan tahun sebelumnya Rp539.445 juta.

Pencapaian kinerja seperti tersebut di atas menunjukkan bahwa keberadaan Bank Sulselbar dengan berbagai produk dan layanannya mendapat penerimaan yang baik oleh masyarakat. Perolehan nilai ekonomi yang didapat Bank Sulselbar seperti tersebut di atas berasal dari kegiatan operasional dan tidak ada bantuan finansial dari pemerintah, seperti keringanan pajak atau subsidi. Rincian mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung oleh Bank Sulselbar pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut. [201-1](#), [201-4](#)

*With this excellent performance, the current year's profit booked by the Bank reached IDR 591,474 million, an increase of 9.64% compared to the previous year of IDR 539,445 million.*

*The achievement of the performance mentioned above shows that the existence of Bank Sulselbar with its various products and services received good acceptance by the community. The economic value obtained by Bank Sulselbar as mentioned above comes from operational activities and there is no financial assistance from the government, such as tax breaks or subsidies. Details on economic values generated and distributed directly by Bank Sulselbar in 2018 can be seen in the following table. [201-1](#), [201-4](#)*

Dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah	
Uraian <i>Description</i>	2018	2017
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> <i>The Direct Economy Value Resulted</i>		
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	2.051.693	1.922.996
Pendapatan Syariah <i>Sharia Income</i>	94.141	82.723
Laba Operasional <i>Operational Income</i>	790.165	701.368
Pendapatan Non Operasional <i>Non Operational Income</i>	12.080	22.608
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Resulted</i>	2.948.079	2.729.695
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan</b> <i>Direct Economy Value Distributed</i>		
Beban Bunga <i>Interest Expenses</i>	(832.710)	(878.581)
Beban Bagi Hasil <i>Income Sharing Expenses</i>	(71.577)	(39.990)
Beban Operasional Lainnya <i>Other Operations Expenses</i>	(693.315)	(582.196)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	(210.771)	(184.532)
Pembayaran Dividen <i>Dividen Payment</i>	(323.667)	(363.674)
Beban Kegiatan Sosial (CSR) <i>CSR Expenses</i>	(10.525)	(11.664)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Direct Economy Value Distributed</i>	(2.142.565)	(2.060.637)
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Pending Economy Value</i>	805.514	669.058



Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan/perbankan, keberadaan Bank Sulselbar memiliki dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat. Hal itu, antara lain, ditunjukkan melalui penyaluran kredit, yang pada gilirannya ikut menggerakkan ekonomi setempat, melalui kredit yang diberikan Bank kepada pelaku usaha dan masyarakat di Sulsel dan Sulbar.

Tak hanya itu, manfaat ekonomi tidak langsung juga tercipta, di antaranya, melalui ketersediaan lapangan kerja bagi pencari tenaga kerja yang tinggal di sekitar lokasi Bank Sulselbar beroperasi. **203-2**

### Program Pensiun

Bank Sulselbar senantiasa memperhatikan hak-hak pegawai, termasuk bagi mereka yang purnatugas atau pensiun. Di Perseroan, pegawai memasuki usia pensiun apabila sudah mencapai usia 55 tahun. Kepada pegawai yang pensiun, mereka mendapatkan hak dan fasilitas berupa pesangon, penggantian hak, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dan BPJS Pensiun.

Beban imbalan pasti pascakerja yang dibayarkan Bank Sulselbar pada tahun 2018 sebesar Rp76.658 juta, naik 19,25% dibanding tahun 2017 sebesar Rp64.286 juta. **201-3**

### Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Bank Sulselbar senantiasa berupaya agar keberadaannya membawa manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Salah satunya, kami menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar lokasi kantor-kantor cabang maupun cabang pembantu. Selain itu, Bank Sulselbar juga membuka peluang kepada para pemasok setempat untuk menjalin hubungan bisnis dengan Perseroan. **203-2**

Ihwal pemenuhan sumber daya manusia dari eksternal, yakni rekrutmen karyawan dari wilayah terdekat lokasi perusahaan, memiliki nilai positif bagi Bank Sulselbar. Antara lain, sumber daya manusia Bank Sulselbar menjadi lebih beragam dari seluruh Indonesia, local people lebih mengenal situasi dan kondisi setempat, serta mereka dapat lebih mudah diterima dengan baik oleh masyarakat di lokasi tersebut.

Bank Sulselbar menjalankan program Karya Komandan, yaitu dengan merekrut siswa tingkat SMA atau SMK. Mereka mengisi posisi front liner di

As a company engaged in financial / banking services, the existence of Bank Sulselbar has an indirect economic impact on society. This, among other things, was demonstrated through lending, which in turn helped drive the local economy, through loans provided by the Bank to businesses and communities in South Sulawesi and West Sulawesi.

Not only that, indirect economic benefits are also created, including, among other things, the availability of employment opportunities for job seekers who live around the location of Bank Sulselbar. **203-2**

### Pension Program

Bank Sulselbar always pays attention to employee rights, including those who are retired or retired. In the Company, employees enter retirement age if they have reached the age of 55 years. To retired employees, they get rights and facilities in the form of severance pay, compensation for rights, Financial Institution Pension Fund (DPLK), and Pension BPJS.

Post-employment defined benefit costs paid by Bank Sulselbar in 2018 amounted to IDR 76,658 million, up 19.25% compared to 2017 amounting to IDR 64,286 million. **201-3**

### Indirect Economic Impact

Bank Sulselbar always strives for its existence to bring benefits to the surrounding community. One of them, we provide employment for the community around the location of branch offices and sub-branches. In addition, Bank Sulselbar also opens opportunities for local suppliers to establish business relations with the Company. **203-2**

Regarding the fulfillment of external human resources, namely the recruitment of employees from the area closest to the location of the company, has a positive value for Bank Sulselbar. Among other things, Bank Sulselbar's human resources become more diverse from all over Indonesia, local people are more familiar with local situations and conditions, and they can be more easily accepted by the community in that location.

Bank Sulselbar runs the Karya Commander program, namely by recruiting high school or vocational high school students. They filled the front liner position at

Bank Sulselbar. Dalam program Karya Komandan, peserta diberi kontrak kerja selama tiga tahun. Setelah itu, kontraknya diakhiri sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang mensyaratkan status karyawan kontrak adalah maksimal tiga tahun.

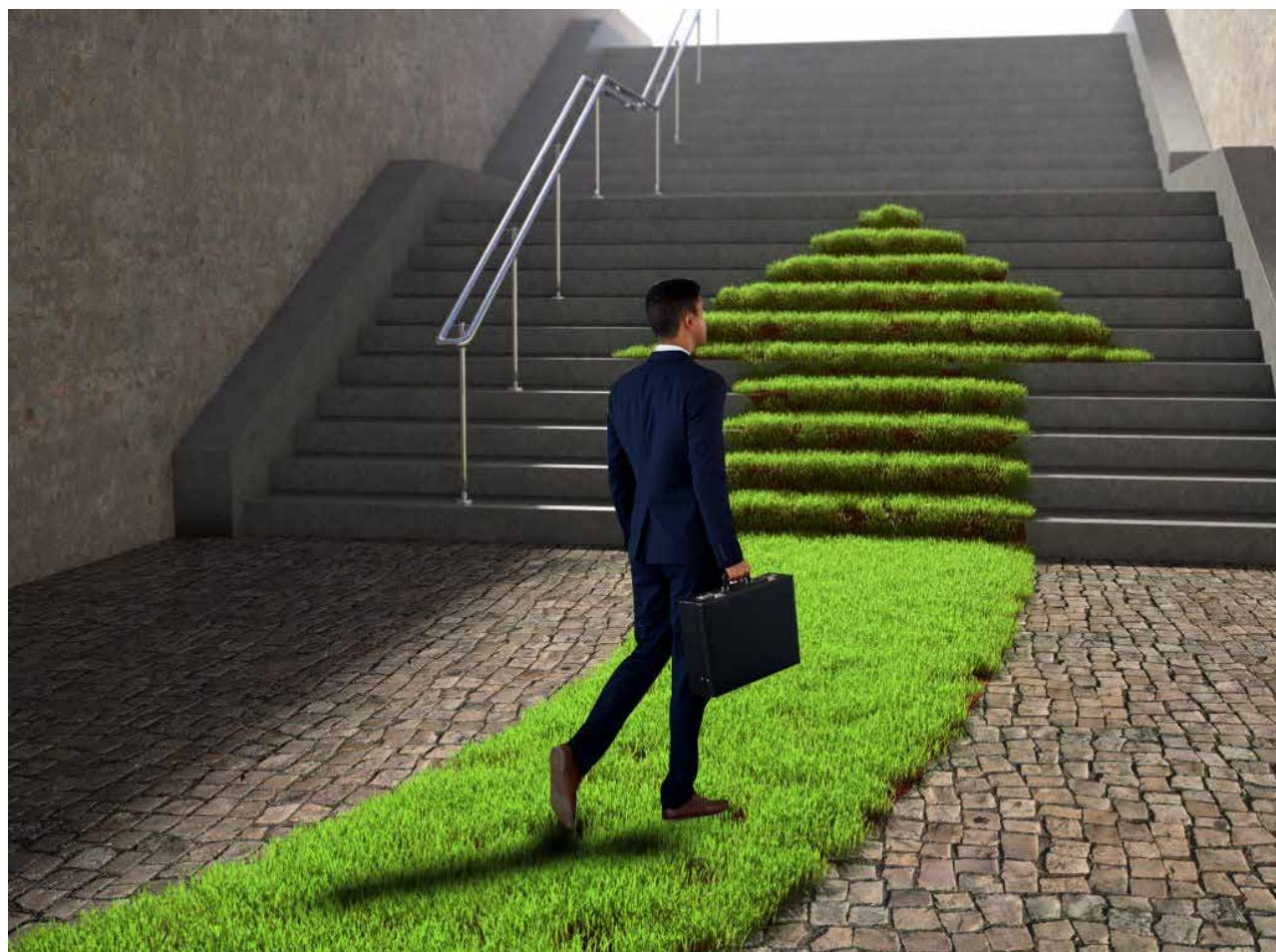
Saat kontraknya diakhiri, peserta akan mendapatkan pesangon senilai Rp10 juta dan difasilitasi untuk meneruskan pendidikan diploma. Dalam hal ini kami bekerja sama dengan lembaga pendidikan.

Bank Sulselbar berharap, dengan keberadaan local people tersebut, maka penetrasi pasar bisa dilakukan dengan baik, komunikasi dengan instansi setempat juga lebih baik, yang sekaligus bisa menjadi branding ambassador bagi Bank Sulselbar.

Bank Sulselbar. In the Work Commander program, participants were given a three-year employment contract. After that, the contract is terminated in accordance with labor provisions which require the contract employee's status to be a maximum of three years.

When the contract is terminated, participants will receive severance pay in the amount of IDR 10 million and be facilitated to continue their diploma education. In this case we work with educational institutions.

Bank Sulselbar hopes that with the presence of these local people, market penetration can be done well, communication with local institutions is also better, which can also be a branding ambassador for Bank Sulselbar.





# 04

---

## Kinerja Lingkungan keberlanjutan *Sustainable Environment Performance*





Operasional industri jasa keuangan tidak banyak bersentuhan langsung dengan lingkungan hidup. Dampak yang ditimbulkan dari operasionalnya pun terbilang kecil. Namun, industri jasa keuangan, khususnya perbankan, memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kelestarian lingkungan.

Banyak usaha dan proyek yang dibiayai dengan pinjaman perbankan. Di sinilah, komitmen dan kepedulian bank terhadap kelestarian lingkungan diuji: bank harus berani menolak pembiayaan proyek atau kegiatan yang akan merusak lingkungan. Sebaliknya, bank berkomitmen membiayai proyek atau kegiatan yang ramah lingkungan.

Di saat go green - gerakan kepedulian untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan -- tumbuh semakin kuat, maka keberadaan *green banking* atau bank yang ramah lingkungan harus juga diperkuat. Prinsip dasar *green banking* adalah upaya memperkuat kemampuan manajemen risiko bank, khususnya yang terkait dengan lingkungan hidup, dan mendorong perbankan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan hidup, seperti ke energi terbarukan dan pertanian organik.

Untuk mendorong tumbuhnya *green banking*, pada September 2004, Bank Indonesia menandatangi kesepakatan tentang peningkatan peran serta sektor perbankan dalam mendukung pengelolaan lingkungan hidup. Kesepakatan ditandatangani oleh Gubernur BI saat itu, Burhanuddin Abdullah, dan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nabil Makarim.

Menurut Gubernur BI, pembiayaan proyek yang berwawasan lingkungan telah terbukti dapat meningkatkan daya saing dan memberi keunggulan tersendiri bagi bank-bank yang menerapkannya sebagai strategi bisnis. Dengan demikian, perbankan diharapkan dapat meningkatkan peran dan perhatian terhadap pembiayaan kepada proyek-proyek yang mempunyai perhatian terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Bagi Menteri Nabil Makarim, usaha perbankan sesungguhnya tidak mempunyai keterkaitan langsung dengan lingkungan. Namun demikian, Bank Indonesia dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang dikeluarkannya, dapat mendorong peningkatan peran perbankan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup. Peran serta sektor Perbankan dalam mendukung pengelolaan lingkungan hidup sejalan dengan undang-undang dan diamanatkan dalam penjelasan Pasal 8 Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998.

Bank Sumselbar mendukung penuh kesepakatan antara Bank Indonesia dengan Kementerian Lingkungan Hidup. Dukungan itu sekutu komitmen Bank Mantap

*The operational of the financial services industry does not have much direct contact with the environment. The impact of the operation is also relatively small. However, the financial services industry, especially banking, has a very important role in realizing environmental sustainability.*

*Many businesses and projects are funded by bank loans. Here, the bank's commitment and concern for environmental sustainability is tested: banks must dare to refuse funding for projects or activities that will damage the environment. Instead, the bank is committed to financing projects or activities that are environmentally friendly.*

*When going green - a movement of concern to save the earth from damage - growing stronger, the existence of green banking or banks that are environmentally friendly must also be strengthened. The basic principle of green banking is an effort to strengthen bank risk management capabilities, especially those related to the environment, and encourage banks to increase their environmentally friendly financing portfolio, such as to renewable energy and organic agriculture.*

*To encourage the growth of green banking, in September 2004, Bank Indonesia signed an agreement on increasing the role of the banking sector in supporting environmental management. The agreement was signed by the BI Governor at the time, Burhanuddin Abdullah, and State Minister of Environment Nabil Makarim.*

*According to the Governor of BI, project financing that is environmentally sound has been shown to increase competitiveness and provide distinctive advantages for banks that implement it as a business strategy. Thus, banks are expected to increase the role and attention to financing for projects that have an interest in improving environmental quality.*

*For Minister Nabil Makarim, the banking business actually does not have a direct relationship with the environment. However, Bank Indonesia, with its various provisions and regulations, can encourage an increase in the role of banks in improving the quality of environmental management. The role of the Banking sector in supporting environmental management is in line with the law and mandated in the explanation of Article 8 of Law No. 7 of 1992 concerning Banking, as amended by Law No. 10 of 1998.*

*Bank Sumselbar fully supports the agreement between Bank Indonesia and the Ministry of Environment. The support was as strong as the commitment of Bank*

menjalankan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Bank Sulselbar memiliki berbagai kebijakan untuk melandasi setiap kegiatan terkait pelestarian lingkungan hidup, agar pelaksanaannya baik dan tepat sasaran. Kepedulian akan pelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui berbagai upaya baik dari sisi bisnis, pelaksanaan operasional Bank sehari-hari dan lingkungan eksternal perusahaan.

Implementasi dari sisi bisnis, wujud kepedulian terhadap lingkungan, yaitu dalam hal penyaluran kredit. Bank Sulselbar mensyaratkan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari nasabah khususnya untuk pembiayaan dan investasi proyek-proyek pembangunan yang memiliki potensi dapat merusak lingkungan hidup dan tidak mentolerir praktik-praktik usaha yang bertentangan dengan norma kemanusiaan, norma sosial dan undang-undang ketenagakerjaan. Implementasi ini sesuai dengan kebijakan kredit Bank Sulselbar yang secara tegas menyatakan bahwa Bank tidak akan membiayai suatu industri yang dapat merusak lingkungan. **103-2**

### Komitmen Bank Sulselbar

Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Sulselbar berkomitmen untuk melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya. Bank Sulselbar ingin turut serta untuk turut berkontribusi guna mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, tujuan penerapan keuangan berkelanjutan adalah memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia. Proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Hal ini karena penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Merujuk pada penjelasan POJK No.51/2017 tentang prioritas penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (pasal 7), ada sejumlah proyek yang bisa dikerjakan oleh industri jasa keuangan. Contoh dari proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan antara lain pembiayaan kepada proyek energi terbarukan (pembiayaan pembangkit listrik yang bersumber dari tenaga air, tenaga panas bumi, tenaga angin, tenaga surya, tenaga biogas, biomass serta sumber-sumber energi terbarukan lainnya

*Mantap to implement the Financial Services Authority Regulation Number 51 /POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.*

*Bank Sulselbar has various policies to underlie every activity related to environmental preservation, so that its implementation is good and right on target. Concern for environmental preservation is realized through various efforts both in terms of business, the implementation of daily Bank operations and the company's external environment.*

*Business implementation, a manifestation of concern for the environment, namely in terms of credit distribution. Bank Sulselbar requires documents from the AMDAL study (Analysis of Environmental Impacts) from customers, especially for financing and investment in development projects that have the potential to damage the environment and not tolerate business practices that conflict with humanitarian norms, social norms and laws. employment. This implementation is in accordance with Bank Sulselbar's credit policy which expressly states that the Bank will not finance an industry that can damage the environment. **103-2***

### Sulselbar Bank Commitment

*As a financial services institution, Bank Sulselbar is committed to implementing sustainable finance in its business activities. Bank Sulselbar wants to participate in contributing to realize a national economy that grows stably, inclusive and sustainable.*

*In accordance with POJK No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, the aim of implementing sustainable finance is to provide economic and social welfare to all people, and to protect and manage the environment wisely in Indonesia . The process of economic development must prioritize harmony in economic, social and environmental aspects. This is because the implementation of development which only targets economic growth will cause social inequality and decrease in the quality of the environment with all its implications.*

*Referring to the explanation of POJK No.51 / 2017 regarding the priority for the preparation of a Sustainable Financial Action Plan (article 7), there are a number of projects that can be carried out by the financial services industry. Examples of projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance include financing for renewable energy projects (financing of electricity generation from hydropower, geothermal power, wind power, solar power, biogas power, biomass and other renewable energy sources set by*



yang ditetapkan oleh pemerintah), efisiensi energi (pembangunan penggantian chiller air conditioner, pembangunan penggantian mesin tekstil hemat energi, renovasi bangunan untuk meningkatkan efisiensi energi dengan mengganti lampu hemat energi), pertanian berkelanjutan (pembangunan pertanian organik dan pembangunan wirausaha pupuk kompos), perikanan berkelanjutan (aktivitas penangkapan ikan tanpa jala pukat harimau dan peledak), proyek bangunan hijau (pembangunan gedung ramah lingkungan), dan pariwisata ramah lingkungan (wisata untuk memperbaiki keanekaragaman hayati, konservasi fauna, dan sumber daya alam lainnya).

Penerapan keuangan berkelanjutan sangat selaras dengan aktivitas operasional Bank yang telah dilakukan, sehingga kesiapan Bank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sudah baik. Selain berkomitmen menerapkan laporan keuangan berkelanjutan dalam pembangunan, Bank Sulselbar telah menerapkan corporate social responsibilities (CSR) yang selaras dengan penerapan keuangan berkelanjutan, sebagai mana digambarkan dalam gambar berikut:

Penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Sulselbar  
*Sustainable Financial Implementation at Bank Sulselbar*

.....

government), energy efficiency (financing replacement of air conditioner chiller, financing of replacement of energy-saving textile machines, renovation of buildings to improve energy efficiency by replacing energy-saving lamps), sustainable agriculture (financing of organic agriculture and compost entrepreneurial financing), sustainable fisheries (fishing activities fish without trawlers and explosives), green building projects (financing the construction of environmentally friendly buildings), and environmentally friendly tourism (tourism to improve biodiversity, fauna conservation and other natural resources).

The implementation of sustainable finance is very aligned with the Bank's operational activities that have been carried out, so that the Bank's readiness in implementing sustainable finance is good. In addition to committing to implementing sustainable financial statements in financing, Bank Sulselbar has implemented corporate social responsibilities (CSR) that are in line with the implementation of sustainable finance, as illustrated in the following figure:

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup  
*Sustainable economic growth by harmonizing economic, social and environmental interest*

## Operasional Bank yang Ramah Lingkungan

Kegiatan utama Bank Sulselbar di sektor jasa keuangan/ perbankan tidak berdampak langsung terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan. Walau begitu, Perseroan tetap memberikan perhatian yang sangat besar terhadap permasalahan lingkungan hidup. Perhatian dan komitmen itu ditunjukkan dengan berbagai hal, termasuk melalui hal-hal yang mungkin dianggap sederhana. Kepedulian terhadap lingkungan itu, antara lain, diwujudkan dengan melakukan operasional bank yang pro-lingkungan.

Dalam hal penggunaan material berupa kertas misalnya, Bank Sulselbar melakukan berbagai kebijakan agar penggunaan kertas, yang notabene didapat dari pengolahan pepohonan, bisa dikurangi.

## Environmentally Friendly Bank Operations

The main activities of Bank Sulselbar in the financial / banking services sector have no direct impact on pollution and environmental damage. Even so, the Company continues to give great attention to environmental problems. Attention and commitment is shown by various things, including through things that might be considered simple. Concern for the environment, among others, was realized by carrying out the operations of pro-environment banks.

In terms of the use of material in the form of paper, for example, Bank Sulselbar conducts various policies so that the use of paper, which in fact is obtained from processing trees, can be reduced. In addition to paper,



Selain kertas, Perseroan juga berupaya semaksimal mungkin untuk melakukank penghematan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya alam yang kian terbatas, seperti penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak, air dan sebagainya.

### Paperless System

Untuk menunjang pekerjaan yang bersifat administratif dan mendukung transaksi bisnis (*paperless banking transaction*). Berbagai pekerjaan administratif yang membutuhkan banyak sekali penggunaan kertas dikurangi dengan membentuk sistem online,seperti:

- a. Permintaan dan persetujuan pemesanan barang cetakan dan inventaris.
- b. Pengajuan dan persetujuan perjalanan dinas.
- c. Pengajuan dan persetujuan cuti.
- d. Pengajuan dan persetujuan penilaian kinerja karyawan.
- e. Pencatatan Kehadiran karyawan.

Dengan upaya seperti itu, pada tahun 2018, penggunaan kertas di Bank Sulselbar tercatat sebanyak 1.200 rim, meningkat dibandingkan dengan tahun 2017, dengan penggunaan kertas sebanyak 1.190 rim. Kenaikan terjadi karena peningkatan aktifitas operasional. **301-1, 302-1**

### Penghematan Penggunaan Air Bersih

Penggantian kran air manual menjadi kran air otomatis, dimana air yang keluar akan Berhenti setelah beberapa waktu mengalir, merupakan salah satu upaya untuk mengurangi atau menghemat penggunaan air secara berlebihan. Sumber air yang digunakan oleh Bank Sulselbar adalah air dari PDAM dan air tanah.

Dengan berbagai upaya penghematan yang dilakukan oleh Perseroan, biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan air mengalami peningkatan, yakni dari Rp86.558.875 pada tahun 2017 menjadi Rp182.993.085 pada tahun 2018, atau naik 9.75%. **303-1**

### Penghematan Listrik

Bank Sulselbar mengurangi biaya konsumsi listrik dari PT PLN sebagai upaya pengematan energi dengan melakukan : **302-4**

- a. Penggantian lampu-lampu konvensional dengan lampu LED serta lampu sorot yang lebih hemat energi.
- b. Pengaturan suhu ruangan (AC) pada jam kerja di level tertentu yang ekonomis.
- c. Penghentian penggunaan AC mulai pukul 18:00, karena jumlah karyawan yang bekerja di atas jam tersebut tidak banyak.

Dengan berbagai upaya penghematan yang dilakukan Perseroan, biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan listrik mengalami peningkatan/penurunan, yakni dari Rp1.424.460.428 pada tahun 2017, menjadi Rp458.351.925 pada tahun 2018 atau naik/turun 2,38%.

the Company also makes every effort to make savings, especially those related to the use of increasingly limited natural resources, such as the use of electricity, fuel oil, water and so on.

### Paperless System

To support administrative work and support for paperless banking transactions. Various administrative jobs that require a lot of paper use are reduced by forming an online system, such as:

- a. Request and approval for ordering printed materials and inventory.
- b. Submission and approval of official travel.
- c. Submission and approval of leave.
- d. Submission and approval of employee performance evaluation.
- e. Employee Attendance Record.

With such efforts, in 2018 paper use in Bank Sulselbar was recorded as much as 1.200 rim, increasing compared to 2017, with 1,190 reams of paper being used. Increase occurs because operational activity.

**301-1, 302-1**

### Savings in the Use of Clean Water

The replacement of the manual water faucet becomes an automatic water tap, where the water that comes out will stop after some time flows, is one of the efforts to reduce or save excessive use of water. The source of water used by Bank Sulselbar is water from PDAM and ground water.

With various savings efforts made by the Company, the costs incurred for water use have increased from IDR 86.558.875 in 2017 to IDR 182.993.085 in 2018, or up 9.75%. **303-1**

### Electricity Savings

Bank Sulselbar reduces the cost of electricity consumption from PT PLN as an effort to save energy by doing: **302-4**

- a. Replacement of conventional lights with LED lights and spotlights that are more energy efficient.
- b. Setting the room temperature (AC) at working hours at a certain level that is economical.
- c. Termination of use of air conditioning starts at 18:00, because there are not many employees working on these hours.

With the various savings efforts made by the Company, the costs incurred for electricity use have increased / decreased, ie from IDR 1,424,460,428 in 2017, to IDR 458.351.925 in 2018 or up / down 2,38%.



### Mengurangi Bahan Perusak Ozon

Bank Sulselbar juga peduli terhadap bahaya penggunaan bahan perusak ozon (BPO) antara lain berkait dengan penggunaan AC. Dalam hal ini, Perseroan memilih untuk menggunakan AC dengan refrigeran (zat pendingin) yang ramah lingkungan. Dengan demikian, Bank Sulselbar ikut andil dalam upaya untuk mencegah penipisan/ terjadinya lubang lapisan ozon di atmosfer yang memicu pemanasan global dan potensial menimbulkan masalah bagi bumi dan penduduknya. **305-6**

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kelestarian lingkungan, Bank Sulselbar selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Perseroan. Namun demikian, pada masa pelaporan 2018, Perseroan tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan. **307-1**

### Reducing Ozone Depleting Substances

Bank Sulselbar also cares about the dangers of using ozone depleting substances (ODS), among others, related to the use of air conditioning. In this case, the Company chooses to use air conditioners with environmentally friendly refrigerants. Thus, Bank Sulselbar contributes in an effort to prevent the depletion of the ozone layer in the atmosphere which triggers global warming and has the potential to cause problems for the earth and its inhabitants. **305-6**

As a corporation that is responsible and caring for environmental sustainability, Bank Sulselbar is always open if there are complaints from the public regarding environmental impacts that might arise related to the Company's operations. However, in the 2018 reporting period, the Company did not receive fines or sanctions relating to non-compliance with laws relating to environmental issues. **307-1**





# 05

---

## Kinerja Sosial Berkelanjutan *Sustainable Social Performance*







Kinerja Bank Sulselbar terus menunjukkan peningkatan. Dari tahun ke tahun, pendapatan dan laba yang dibukukan semakin meningkat. Di balik keberhasilan itu, Bank Sulselbar menyadari bahwa kehadirannya dalam industri jasa perbankan di Indonesia tidak sekadar untuk mencari profit atau keuntungan semata. Sebagai ungkapan syukur, Kami berkomitmen untuk meningkatkan kedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga manfaat atas kehadiran Bank Sulselbar semakin terasa.

Salah satu pemangku kepentingan internal yang berperan sangat besar adalah karyawan. Di bawah bimbingan manajemen, mereka lah yang mengoperasikan perusahaan sehari-hari. Karyawan bekerja berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, termasuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Selain bermanfaat untuk masyarakat dan lingkungan, dalam operasional sehari-hari, Bank Sulselbar juga berkomitmen agar keberadaannya bermanfaat bagi seluruh karyawan dan manajemen. Sulit dimungkiri bahwa orang-orang di belakang meja inilah yang memiliki andil besar sehingga Perseroan kian kokoh di tengah persaingan yang semakin ketat di industri perbankan di Tanah Air. **103-2**

## Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tunduk dan patuh terhadap semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan. Dalam hal ini, Kami memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan.

Pada 31 Desember 2018, jumlah karyawan Bank Sulselbar tercatat sebanyak 1.036 orang, turun 0,86% dibanding tahun 2017 yang berjumlah 1.045 orang. Penurunan jumlah karyawan tersebut merupakan salah satu langkah efisiensi yang Kami lakukan untuk menciptakan organisasi yang efektif dan efisien.

Kendati demikian, tahun 2018 Bank Sulselbar tetap melakukan perekrutan karyawan baru sebanyak 21 orang. Perekutran karyawan baru tersebut adalah sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Data selengkapnya tentang karyawan masuk dan keluar disajikan dalam tabel berikut: **401-1**

Bank Sulselbar's performance continues to show improvement. From year to year, the recorded income and profits have increased. Behind that success, Bank Sulselbar realized that its presence in the banking services industry in Indonesia was not merely to seek profit or profit. As an expression of gratitude, we are committed to increasing awareness of the community and the environment so that the benefits of the presence of Bank Sulselbar are increasingly felt.

One of the most important internal stakeholders is employees. Under the guidance of management, they operate the company everyday. Employees work based on their main duties and functions, including providing the best service to customers.

In addition to being beneficial to the community and the environment, in daily operations, Bank Sulselbar is also committed to its existence to benefit all employees and management. It is difficult to deny that these people behind the desk have a big contribution so that the Company is getting stronger amid increasingly fierce competition in the banking industry in the country. **103-2**

## Employment

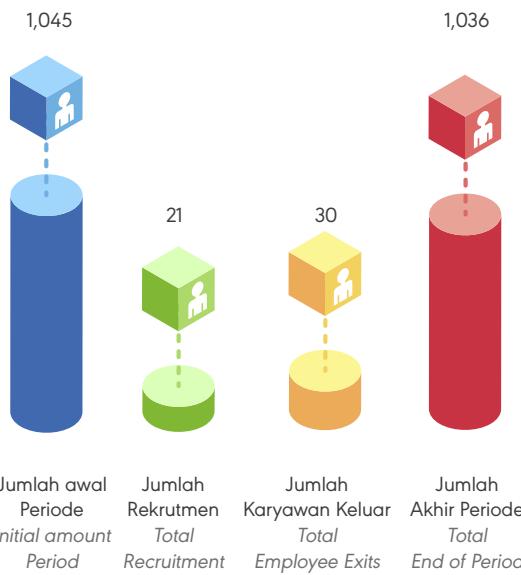
In running a business, the Company complies and complies with all laws and regulations related to the field of employment. In this case, we give high attention and commitment in terms of gender equality and employment opportunities, job training to improve employee professionalism and commensurate reward systems.

As of December 31, 2018, there were 1,036 Bank Sulselbar employees, down 0.86% compared to 2017 which amounted to 1,045 people. The decrease in the number of employees is one of the steps of efficiency that we do to create an effective and efficient organization.

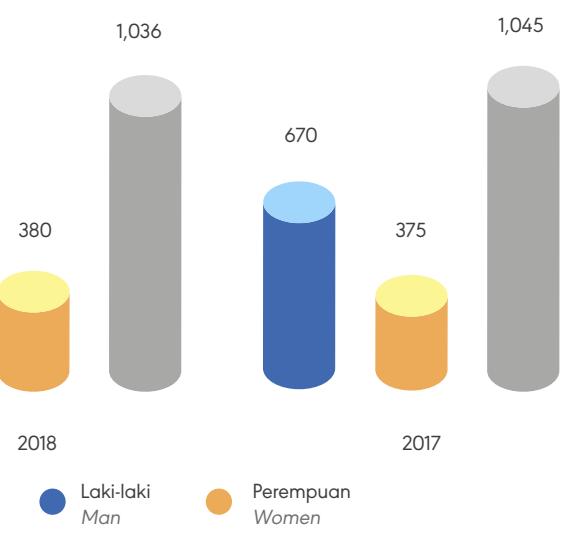
Nevertheless, in 2018 Bank Sulselbar continued to recruit 21 new employees. The recruitment of new employees is in accordance with the needs of the organization.

Complete data about employee entry and exit are presented in the following table: **401-1**

*Turnover Karyawan*  
*Employee Turnover*



*Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin*  
*Employee Composition Based on Gender*



*Komposisi Karyawan Keluar Berdasarkan Usia*  
*Composition of Exit Employees by Age*

Rentang Usia / Age Range	2018	2017
20 - 30 tahun/ years	2	7
31 - 40 tahun/ years	8	9
41 - 50 tahun/ years	4	3
Di atas 50 tahun/ Above 50 years	16	17
Jumlah/ Total	30	36



**Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin**  
*Composition of New Employees on Gender*

Uraian Description	2018	2017
Laki-laki/ Male	11	37
Perempuan/ Female	10	36
Jumlah/ Total	21	73

**Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia**  
*Composition of New Employees by Age*

Rentang Usia Age Range	2018	2017
20 – 30 tahun/ years	14	66
31 – 40 tahun/ years	7	6
41 – 50 tahun/ years	-	1
Di atas 50 tahun/ Above 50 years	-	-
Jumlah/ Total	21	73

### Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga anak, dan semua pegawai bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Komitmen tidak adanya eksplorasi pekerja anak dan kerja paksa juga menjadi prasyarat yang ditentukan Perseroan dalam menjalin kerjasama dengan perusahaan pemasok, seperti penyedia jasa tenaga kerja tidak tetap. Pada masa pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan. Juga, tidak ada pengaduan berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan. [408-1](#), [409-1](#)

### Program Pengembangan Karyawan

Pengembangan SDM tahun 2018 melalui rencana Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai (*Training and Development*) dengan mengacu pada Arsitektur Pendidikan Bank.

Adapun rencana pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai tahun 2018 sebagai berikut:

1. Menyusun SOP Coaching & Individual Development Plan (IDP).
2. Training Coaching bagi semua manajer lini agar menjadi Coach yang handal.
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Coaching dari atasan kebawahan.
4. Melakukan Analisa Kebutuhan Program Pengembangan Kompetensi Pegawai (*Individual Development Plan / IDP*).

### Child Labor and Forced Worker

For daily operation, the Company does not employ children, and all of the employees work based on their respective working hours without any coercion. The commitment to have no child labor and forced worker exploitation also becomes a prerequisite established by the Company in building a cooperation with supplier company, such as temporary employee service provider. In the reporting period, there was no negative and potential impact on employment in supply chain. There was no complaint related to employment practice, either. [408-1](#), [409-1](#)

### Employee Development Program

HR Development in 2018 through the Training and Development Competency Development and Training plan with reference to the Bank's Educational Architecture.

The competency training and employee development plans for 2018 are as follows:

1. Prepare SOP Coaching & Individual Development Plan (IDP).
2. Coaching Training for all line managers to become a reliable Coach.
3. Evaluating the effectiveness of Coaching from supervisors.
4. Analyzing the Needs of the Individual Development Plan (IDP) Program.

5. Menyusun dan melaksanakan program pengembangan kompetensi (training, sertifikasi, pembelajaran mandiri, *special assignment*, magang, dll) sesuai IDP Pegawai. Bank mengembangkan pegawai yang memiliki kinerja dan talenta unggul untuk disiapkan menjadi kader pemimpin bank melalui :
  - a. Pendidikan regular yang dipersyaratkan pada jenjang jabatan tertentu antara lain : Sespibank, *Branch Manager*, *First Line Manager*, *Sub Branch Manager*, Pendidikan khusus untuk Pemimpin Kantor Kas.
  - b. Sistem *Talent Pool* yaitu mengembangkan kemampuan dan keterampilan pegawai yang telah diidentifikasi memiliki talenta unggul secara sistematis dan berkesinambungan antara lain melalui *training* berjenjang, pengkayaan penugasan, sertifikasi, *coaching*, dll.
  - c. Memberi kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti Program Pendidikan Pasca Sarjana (S2) di Perguruan Tinggi Negeri.
  - d. Melakukan program khusus penyegaran pemahaman BPP/SOP.
  - e. Melaksanakan program sertifikasi dan pelatihan untuk menciptakan dan mengembangkan kompetensi pegawai untuk menjadi *Trainer Internal*
  - f. Pemenuhan Tenaga Calon Pimpinan diperoleh melalui jalur ODP, SDP, MDP dan EDP.
6. Melakukan *Training Evaluation* untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan:
  - a. Melakukan Evaluasi L1 untuk setiap *inhouse training* yang diselenggarakan
  - b. Melakukan Post Test untuk minimal 50% *inhouse training* yang diselenggarakan
  - c. Melakukan Evaluasi L3 untuk minimal 20% *inhouse training* yang diselenggarakan.

Bank Sulselbar memandang perlu adanya suatu sistem yang dapat menjadi landasan yang objektif dalam meningkatkan kualitas karyawan. Untuk keperluan tersebut, Bank telah menetapkan suatu kebijakan pengembangan kompetensi sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas karyawan secara berkesinambungan melalui pelaksanaan program pendidikan/pelatihan baik yang dilakukan secara *in-house*, melalui lembaga pendidikan/pelatihan eksternal maupun media *e-learning*.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

5. Develop and implement competency development programs (training, certification, independent learning, special assignments, internships, etc.) according to Employee IDP. The Bank develops employees who have performance and superior talent to be prepared to become cadres of bank leaders through:
  - a. Regular education required at certain positions includes: Sespibank, Branch Manager, First Line Manager, Sub Branch Manager, Education specifically for Cash Office Leaders.
  - b. The Talent Pool system is to develop the capabilities and skills of employees who have been identified as having superior talent systematically and sustainably, among others through tiered training, enrichment assignments, certification, coaching, etc.
  - c. Give an opportunity to employees to attend the Postgraduate (S2) Education Program in State Universities.
  - d. Special programs for refresher understanding of BPP / SOP.
  - e. Carry out certification and training programs to create and develop employee competencies to become Internal Trainer
  - f. Fulfillment of Leadership Candidates is obtained through the ODP, SDP, MDP and EDP channels.
6. Conduct Evaluation Training to determine the extent to which the success of the training has been carried out:
  - a. Conducting L1 Evaluation for each inhouse training held
  - b. Post Test for a minimum of 50% inhouse training held
  - c. Conduct L3 Evaluation for a minimum of 20% inhouse training held

Bank Sulselbar sees the need for a system that can be an objective foundation in improving the quality of employees. For this purpose, the Bank has established a competency development policy as a basis for continuously improving the quality of employees through the implementation of in-house education / training programs, through external education / training institutions and e-learning media.

The competency training and development program held in 2018 is as follows:



No.	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1	Workshop Transportasi Perusahaan Menyambut era VUCA <i>Workshop Company Transporttton Welcoming VUCA-era</i>	56	Prof. Roy Sembel
2	Sosialisasi Dan Pelatihan Transaksi Treasury & Settlement <i>Dissemination and Training of Treasury &amp; Setlement Transaction</i>	21	Domus Alba
3	Masa Persiapan Pensiun <i>Pension Preparation Period</i>	16	PT. Duta Insani
4	Program Executive Coaching Overview Banking <i>Coaching Overview Banking Executive Program</i>	1	LLPI
5	Pelatihan Sertifikasi Treasury Dealer Level I <i>Tresury Dealer Level I Certification Training</i>	2	ACI Indonesia
6	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Kepatuhan <i>Traininng and Examination of Compliance Certification</i>	2	FKDKP
7	Diklat Pemimpin Cabang Angkatan 188 <i>Training of Branch Managers - Generation 188</i>	4	LPPI
8	Training Strategic Approach On Credit Analysis <i>Strategic Approach On Credit Analysis Training</i>	43	Ugie Nugroho
9	Sosialisasi Ketentuan SLIK <i>Socialization of SLIK Provisions</i>	38	Sulselbar
10	Sertifikasi Treasury Dealer Level I <i>Treasury Dealer I Certification</i>	3	LSPP
11	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi BICAC & SKNBI-NG <i>Socialization of the use if Application BICAC &amp; SKNBI-NG</i>	117	Bank Sulselbar
12	Workshop Implementasi PBI & OJK terkait APU & PPT <i>PBI &amp; OJK Implementation Workshop related to AML &amp; PPT</i>	2	ASBANDA
13	Pelatihan Program Kepemimpinan Mencapai Kinerja Tinggi Untuk BM <i>Training Leadership Program Achieving Hight Performance For BM</i>	2	ASBANDA
14	Pelatihan Identifikasi Langkah-langkah strategis <i>Identification Training Strategic steps</i>	2	Leinad Aganis
15	Pelatihan Tata Cara Penilaian & Penyusunan Langkah2 tindak Lanjut <i>Training on Following up Assessment and Arrangement Procedure</i>	2	Leinad Aganis
16	Sosialisasi Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Socialization for Good and Service Procurements</i>	27	Sulselbar & LPSE
17	Program Pelatihan Inhouse Menjual Dengan Penjualan Pembantu Dengan Strategi <i>Inhouse Training Program Selling With Maid Selling With Strategy</i>	39	Ugie Nugroho
18	Pertemuan Nasional BPDSI <i>BPDSI National Meeting</i>	4	ASBANDA
19	Diklat Pemimpin Cabang Angkatan 188 <i>188<sup>th</sup> Branch Manager Training</i>	4	LPPI
20	Sosialisasi Database Absensi <i>Attendance Database Socialization</i>	10	Bank Sulselbar
21	Sertifikasi Treasury Dealer <i>Treasury Dealer Certification</i>	4	ACI Indonesia
22	Sosialisasi Action Plan terkait Hasil Evaluasi Gai & AF <i>Socialization Action Plan Regarding GAI &amp; AF Evaluation Result</i>	20	BPKP



23	Pembekalan Karya Komandan <i>Debriefing Commander's Work</i>	75	Bank Sulselbar
24	Sosialisasi Aplikasi SIM SDM & Layanan Kesehatan <i>Socialization of SIM SDM &amp; Health Service Applications</i>	85	Bank Sulselbar
25	Ujian Sertifikasi Dealer Level Basic <i>Certification Exam for Dealer Level basic</i>	5	LSPP
26	Diklat Audit <i>Audit Training</i>	2	PPA&K
27	Diklat Pemimpin Cabang Angkatan 188 ( <i>Branchmarking</i> ) <i>188<sup>th</sup> Training for Branch Leader</i>	8	LPPI
28	Sosialisasi Mudlewear Sistem <i>Socialization of Mudlewear System</i>	45	Bank Sulselbar
29	Pelatihan Frontliner Tahun 2018 ( <i>Customer Service</i> ) <i>Frontliner Training 2018</i> ( <i>Customer Service</i> )	39	YBKI Counsltan
30	FKDKP angkatan I Tahun 2018 <i>FKDKP Class I - 2018</i>	2	FKDKP
31	Workshop Pemahaman PSAK 24 tentang Imbalan Kerja <i>Workshop on Understanding PSAK 24 concerning Employee Benefits</i>	2	FLIPP
32	Pelatihan Menjual Dengan Pikiran Menjual Dengan Strategi <i>Training Selling With Mind Selling With Strategy</i>	39	Ugie Nugroho
33	Training Penyusunan HPS <i>HPS Preparation Training</i>	2	Mandiri Sejahtera
34	<i>Training The 4<sup>th</sup> Step To Strategy Execution</i> <i>The 4<sup>th</sup> Step To Strategy Execution Training</i>	2	ASBANDA
35	Pelatihan Teknik Menyusun Kurikulum Training Berbasis Kompetensi <i>Training for Arranging Training Curriculum with Competency Base</i>	2	M.E Indonesia
36	Sosialisasi Implementasi Pelaksanaan SKNBI <i>Socialization Implementation SKNBI</i>	5	FKPP
37	Sosialisasi Penyampaian Laporan LHKPN <i>Socialization on Reporting LHKPN</i>	28	KPK
38	Sosialisasi Implementasi Pelaksanaan SKNBI <i>Socialization Implementation SKNBI</i>	3	ASBANDA
39	<i>Training &amp; Workshop Eksekutif Pemby. Take Over &amp; Refinancing Syariah</i> <i>Training &amp; Executive Workshop on Take Over Financing &amp; \ Refinancing Sharia</i>	2	PIS
40	Dasar-dasar Audit <i>Audit Basic</i>	1	PPATK
41	Pembekalan calon pegawai Karya Komandan <i>Debriefing Trainee on Commander's Work</i>	32	YBKI Counsltan
42	Training Pendaftaran & pelaporan Wajib Pajak <i>Training for Registration &amp; Reporting Taxpayer</i>	2	ASBANDA
43	Pelatihan House Risk Based Audit (RBA) di Bank <i>In House Training Risk Base Audit (RBA) Implementation In Bank</i>	25	Strategi Inti Sukses
44	Program Pemimpin Cabang Syariah Angkatan 20 <i>20th Branch Leader Sharia</i>	1	LLPI



45	Presentasi Persiapan Operasional BPS BPIH <i>Presentation on Operational BPS BPIH Preparation</i>	1	BPKH
46	Sosialisasi Implementasi Kartu ATM <i>Socialization for Impkementation of ATM Card</i>	50	Bank Sulselbar
47	Rapat Kerja & Monitoring TRW 2 Tahun 2018 <i>Work meeting &amp; Monitoring TRW 2 - 2018</i>	50	Dunamis
48	Seminar Indonesia Marketers Festival 2018 <i>Indonesian Marketers Seminar 2018</i>	10	Markplus
49	In House Risk Based Bank Rating	30	Roy Sembel
50	Sertifikasi Manajemen Risiko Level I-V <i>Risk Management Certification Level I-V</i>	62	Solusi Bankir Indonesia & LSPP
51	Workshop Kearsipan & Perpustakaan <i>Archive &amp; Library Workshop</i>	2	Exindo
52	Pelatihan & Ujian Sertifikasi Kepatuhan Level I <i>Traininng &amp; Examination for Compliance Certification Level I</i>	2	FKDKP
53	Training Pelaporan Wajib Pajak Bank <i>Tarining fpr Reporting Bank Taxpayer</i>	2	ASBANDA
54	Training Aspek Hukum Dalam Penyelesaian Kredit Bermasalah <i>Training on Legal Aspect in Settling Problematic Loans</i>	2	ASBANDA
55	Training Analisa Kredit Produktif, KUR & Analisa Gadai Emas <i>Productive Credit Analysis, KUR &amp; Gold Pawn Analysis Training</i>	53	Jhonson Indonesia
56	Seminar Nasional Pengembangan Sumber daya Manusia <i>National Seminar on Developing Human Resources</i>	1	STIE Ind Banking
57	Workshop Revitalisasi Penerapan Tatakelola 7 Pencegahan Fraud <i>Workshop on Revitalizing Governance Applications 7 Prevention of Fraud</i>	1	FKDKP
58	Kompetensi Manajemen Risiko <i>Risk Mangement Competency</i>	1	LSPP
59	SOP Promosi dan Dana Sumbangan <i>Promotion and Donation Fund SOP</i>	32	A.Nur Bau M
60	Refresment Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification Refreshment</i>	82	LSPP
61	Sosialisasi SOP Pengadaan Barang dan Jasa <i>Socialization on Goods and Services Procurement</i>	15	Bank Sulselbar
62	Sosialisasi & Konsultasi Nasional PP No. 16 Tahun 2018 <i>Socialization and National Consulting PP No. 16 2018</i>	2	Balai Diklat PU
63	Diklat Basic Treasury <i>Treasury Basic Training</i>	1	LPPI
64	Seminar Nasional BPDSI & Penarikan undian Nasional Tab. Simpeda <i>National Seminar BPDSI &amp; National Lottery Draw of SIMPEDA Saving</i>	1	ASBANDA
65	Diklat Pemimpin Cabang Angkatan 189 <i>189<sup>th</sup> Branch Leader Training</i>	4	LPPI



66	Pelatihan GAP Implementasi ketentuan baru PSAK 71 <i>Training of GAP's New Provisions Implementation of PSAK</i>	38	Herbert Sitorus
67	Pembekalan peningkatan Status dari PNA ke ADM <i>Debriefing on Increasing Status from PNA to ADM</i>	23	YBKI Counsltan
68	Pembekalan Karya Komandan Angkatan ke III <i>The third Debriefing Commander's Work</i>	29	YBKI Counsltan
69	Pelatihan Penerapan Fungsi Kepatuhan (Reguler FKDKP) <i>Compliance Function Implementation Training (Regular FKDKP)</i>	32	FKDKP
70	Pelatihan <i>Customer Satisfaction Management</i> <i>Training for Customer Satisfaction Management</i>	1	PPM
71	Pelatihan <i>Designing Competency Model</i> <i>Training Model Competency Designing</i>	2	PPM
72	Pelatihan <i>Total Quality Service Expert (CS)</i> <i>Total Quality Service Expert (CS) Training</i>	38	YBKI Counsltan
73	Sosialisasi Produk Aktifitas Baru (AO) <i>Socialization of New Activity Products (AO)</i>	76	Bank Sulselbar
74	Workshop Dampak Implementasi PSAK71 terhadap SPT Tahunan <i>Workshop on the Impact of PSAK71 Implementation on Annual Tax Returns</i>	2	ASBANDA
75	Sespibank angkatan 69 <i>69<sup>th</sup> Sespibank</i>	1	LPPI
76	Diklat Manajemen Umum Dana Pensiun (ADPI) <i>Traininng of Pension Fund General Management (ADPI)</i>	2	ADPI
77	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level I <i>Risk Management Certification Exam Level I</i>	1	BSMR
78	Workshop <i>Financial Statement Analisys Using Excel</i> <i>Workshop Financial Statement Analisys Using Excel</i>	3	Asbanda
79	Pelatihan Manajer Lini Pertama <i>Training First Line Manager</i>	5	LPPI
80	Pelatihan Peningkatan Pendapatan melalui Peningkatan. <i>Fee Based Income</i> <i>Training fro Revenue Enchancement Through Fee Base Income Enchacement</i>	1	Leinad Aganis
81	Pelatihan Aspek Hukum & Regulasi Pembiayaan Perumahan Ind <i>Training of Legal &amp; Financing Aspect for Ind Housing</i>	2	SMF
82	Pelatihan <i>Millenials Are Reshaping Corporate Culture</i> <i>Training Millenials Are Reshaping Corporate Culture</i>	2	PPM
83	Uji Kompetensi Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisor Competency Test</i>	2	DSM-MUI
84	Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa & Ujian Nasional Sertifikasi <i>Training fro Procurement &amp; National Test Certification</i>	4	Pupr Wil VII



85	Bimbingan Teknis Perlindungan Hukum terhadap Nasabah Bank <i>Technical Guidance on Legal Protection for Bank Customer</i>	1	Zoelva Inst
86	Pelatihan Dasar-dasar Audit <i>Audit Basic Training</i>	1	PPAK
87	Pelatihan Pengelolaan Tugas-tugas Audit <i>Audit task Management Training</i>	1	PPAK
88	Sosialisasi SOP Unit Usaha Syariah <i>Socialization SOP for Sharia Units</i>	34	Mantra & Karim
89	Rapat Koordinasi dengan PT. Taspen <i>Coordination Meeting with PT Taspen</i>	26	Taspen
90	Pelatihan Kelayakan Bisnis Bank ( <i>Feasibility Study</i> ) Bank Business Feasibility <i>Training (Feasibility Study)</i>	1	PPM
91	Pelatihan <i>Customer Profitability Analysis</i> <i>Training on Customer Proficiency Analysis</i>	4	Leinad Aganis
92	<i>Training Coaching &amp; Counseling &amp; Briefing</i> <i>Training Coaching &amp; Counseling &amp; Briefing</i>	61	Jhonson Indonesia
93	Sosialisasi SOP Grup Corporate Secretary & Biaya <i>Socialization SOP &amp; Fees for Corporate Secretary Group</i>	38	Bank Sulselbar
94	Sosialisasi Implementasi Mobile & Internet Banking <i>Socialization of Mobile &amp; Internet Banking Implementation</i>	74	Bank Sulselbar
95	Pelatihan Key Performance Indicators (KPI) <i>Key Performance Indicators (KPI) Training</i>	2	PPM
96	Workshop Pra-Ijtima Sanawi DPS tahun 2018 <i>Workshop of Pra-Ijtima Sanawi DPS in 2018</i>	2	DSM-MUI
97	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun <i>Retirement Preparation Training</i>	16	DTI
98	Seminar & Pengukuhan Gelar Profesional Auditor (PIA) <i>Seminar &amp; Inauguration of Professional Auditor Degrees (PIA)</i>	1	AUI
99	Benchmarking SESPIBANK Angk. 69 (SPPD) Scandinavia <i>Benchmarking of 69th SESPIBANK (SPPD) Scandinavia</i>	1	LPPI
100	Pelatihan Stress Tes Risiko Kredit, Pasar, Operasional & Likuiditas <i>Stress Training Tests for Credit, Market, Operational &amp; Liquidity Risk</i>	2	Rotana
101	Sosialisasi SOP, BPP UUS Tahap ke II <i>Socialization of SOP, BPP UUS Phase II</i>	42	Mantra & Karim
102	Pelatihan Dasar-dasar Audit <i>Audit Basic training</i>	1	PPAK
103	Pelatihan Komunikasi Psikologi Audit <i>Audit Psychology Communication Training</i>	1	PPAK
104	Sosialisasi SOP & SOM SKNBI & Spiritual Intelegence <i>Sosialisasi SOP &amp; SOM SKNBI &amp; Spiritual Intelegence</i>	114	Bank Sulselbar
105	Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification</i>	69	LSPP
106	Pelatihan Manajemen Umum Dana Pensiun <i>Training of Pension Fund General Management</i>	1	ADPI
107	Product Innovation Management	1	PPM

108	Seminar Nasional FKDK BPD SI & pengesahan AD/ART 2018 <i>FKDK BPD SI National Seminar &amp; 2018 AD / ART ratification</i>	4	FKDKP
109	Pembekalan & Ujian Sertifikasi Kepatuhan level II <i>Briefing &amp; Compliance Certification Exam Level II</i>	1	Solusi Bankir Indonesia & LSPP
110	Pelaksanaan Tes Tahap 2 <i>Training Of Trainers (TOT)</i> <i>Implementation of 2<sup>nd</sup> Training of Trainers (TOT) Test</i>	20	YBKI Counsultan
111	Workshop Penyediaan Likuiditas Akhir Tahun pada BPDSI <i>End of Year Liquidity Provision of BPDSI Workshop</i>	1	BPDSI
112	Sosialisasi Kebijakan SDM Tahun 2018 <i>HR Policy Dissemination in 2018</i>	±500	Bank Sulselbar
113	Training Virtual Proxmox <i>Virtual Proxmox Training</i>	2	Excellent Infotama
114	Sosialisasi BPP Akuntansi & Pajak <i>BPP Accounting &amp; Tax Socialization</i>	101	Bank Sulselbar
115	Diklat Manajemen Dana Pensium & Ujian <i>Pension Fund Management &amp; Exam Training</i>	2	ADPI
116	Ujian Sertifikasi Treasury <i>Treasury Certification Exam</i>	4	LSPP
117	Workshop Pembiayaan Sindikasi Syariah <i>Sharia Syndication Financing Workshop</i>	2	Deconan
118	Management Spiritual Training <i>Spiritual Training Management</i>	±500	MSI

Untuk menyelenggarakan seluruh program pengembangan kompetensi tersebut, Kami berinvestasi sebesar Rp.4.818.109.026. **404-1, 404-2**

### Fasilitas Cuti

Agar tercipta keseimbangan hidup (work life balance), Bank juga memiliki kebijakan pemberian dan pengaturan penggunaan hak cuti karyawan/karyawati yang disesuaikan dengan UU ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk hak cutitambahan pada job level dan masa kerja tertentu.

Melalui kebijakan ini karyawan/karyawati diharapkan dapat menggunakan cutinya untuk meluangkan waktu bersama keluarga dan keperluan lainnya sertamemiliki waktu istirahat yang cukup sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan.

Khusus mengenai cuti melahirkan bagi karyawan perempuan, selama tahun 2018, tercatat ada sebanyak 28 orang yang mengajukan cuti. Dari jumlah itu, sebanyak 28 orang (100%) kembali bekerja ke Bank Sulselbar. **401-3**

### Kesejahteraan dan Benefit Karyawan

Bank Sulselbar juga sangat memperhatikan kesejahteraan keluarga setiap karyawannya. Hal ini

To organize all of these competency development programs, we invested IDR 4,818,109,026. **404-1,404-2**

### Leave Facility

In order to create a balance life (work life balance), the Bank also has a policy of granting and arranging the use of employee leave entitlements in accordance with the applicable labor laws, including additional leave rights for the certain positions and working period.

Through this policy the employee is expected to use their leave to spend time with family and other needs and have enough rest time that allow them to give the best results for the company.

Especially regarding the maternity leave for female employees, during 2018, there were 28 people who apply for this leave. Of that number, 28 people (100%) returned back to work to Bank Sulselbar. **401-3**

### Employee Benefit and Welfare

Bank Sulselbar is also very concerned about the welfare of each employee's family. This is supported by



didukung dengan adanya kebijakan penyediaan fasilitas pinjaman kepada karyawan, berupa pinjaman untuk pembelian rumah, kendaraan, atau pinjaman darurat. Fasilitas pinjaman ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan tetap yang memenuhi ketentuan Bank. Besarnya pinjaman ditetapkan Bank sesuai dengan kondisi yang berlaku.

Perbedaan status karyawan, yakni karyawan tetap dan tidak tetap, mempengaruhi jenis tunjangan yang diberikan oleh Bank Sulselbar. Adapun tunjangan karyawan berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut: **401-2**

Jenis Tunjangan yang Diberikan <i>Provided Allowance</i>	Status Karyawan <i>Employee Status</i>	
	Tetap <i>Permanent</i>	Tidak Tetap <i>Temporary</i>
Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	✓	✓
Perawatan Kesehatan <i>Health Insurance</i>	✓	✓
Tanggungan Kecacatan <i>Disabled Insurance</i>	✓	✓
Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun <i>Pension Preparation</i>	✓	-
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	-	-

## Pensiun

Bank Sulselbar senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawainya selama mengabdi maupun yang telah purna bakti. Bank telah mempersiapkan berbagai program yang membantu karyawan dalam mempersiapkan masa pensiunnya.

Kebijakan mengenai Pensiunan diatur dalam Peraturan Dana Pensiun PT. Bank Sulselbar. Bank mengadakan Program Pelatihan Masa Persiapan Pensiunan Purnabhakti. Pada tahun 2018 dikuti oleh 15 orang dan diadakan di Bandung. **404-2**

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Berdasarkan Undang-undang No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Bank Sulselbar menerapkan pelaksanaan aspek kesehatan dan keselamatan di dalam Perusahaan sebagai salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Menyadari bahwa Kesehatan dan Keselamatan kerja karyawan adalah merupakan hal yang utama,

provision of the loan facility to the employees, in the form of loans for purchasing the houses, vehicles, or emergency loans. This loan facility may be utilized by all permanent employees who comply with the Bank's requirements. The amount of the loan is determined by the Bank in accordance with the applicable conditions.

The differences in employee status, as permanent and nonpermanent employees, affect the type of benefits provided by the Bank Sulselbar. The employee benefits based on their status are as follows: **401-2**

## Pension

Bank Sulselbar always pays attention to the welfare of its employees while serving and those who have completed service. The bank has prepared various programs that help employees prepare for their retirement.

The policy on pensioners is regulated in the Pension Fund Regulations of PT. Bank Sulselbar. The Bank held a Retirement Preparation Period Program for Retired Persons. In 2018, there were 15 people and held in Bandung. **404-2**

## Occupational Health and Safety

Based on Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law No. 23 of 1992 concerning Health, Bank Sulselbar implemented the implementation of health and safety aspects within the Company as one form of implementation of Good Corporate Governance. Recognizing that Health and Work Safety of employees is the main thing, even though the work environment is in the room with the aim of minimizing the possibility of

sekalipun lingkungan kerja berada di dalam ruangan dengan tujuan meminimalisir kemungkinan resiko kerja serta penyakit yang mungkin timbul selama bekerja sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat adanya kecelakaan yang terjadi di Bank Sulselbar.**403-2**

### CSR Bank Sulselbar

Implementasi program CSR di Bank Sulselbar merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Karenanya, pengelolaan program CSR dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan berkesinambungan dengan partisipasi aktif dari karyawan dan melibatkan peran serta masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan serta meningkatkan peran nyata Perseroan ditengah masyarakat, khususnya di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. **203-1, 413-1**

Bank Sulselbar melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Bagi Perseroan, CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial perusahaan untuk bersama membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebab itu, Bank Sulselbar memiliki komitmen jangka panjang untuk melaksanakan program CSR sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Perseroan melaksanakan komitmen tersebut secara konsisten melalui penyediaan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program CSR secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan CSR serupa itu, maka manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan dalam bidang perbankan. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat Bank Sulselbar tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Untuk mendapatkan manfaat yang lebih optimal, penyusunan program CSR Perseroan diawali dengan melakukan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan CSR, atau dapat juga melalui usulan masyarakat. Pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerjasama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, hasil pemetaan akan dirumuskan sedemikian rupa sehingga bisa mendapatkan

*work risks and diseases that may arise during work so as to increase productivity and work efficiency*

*Throughout 2018 there were no accidents occurring at Bank Sulselbar. **403-2***

### CSR Bank Sulselbar

*The implementation of the CSR program at Bank Sulselbar is part of the application of the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the management of CSR programs is carried out in a transparent, accountable and sustainable manner with active participation from employees and involving community participation. This is in line with the Company's objective to improve Good Corporate Governance and to increase the Company's real role in the community, especially in the areas of South Sulawesi and West Sulawesi. **203-1, 413-1***

*Bank Sulselbar conducts Social and Environmental Responsibility through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. For the Company, CSR is an ongoing commitment to act ethically in implementing corporate social responsibility programs to jointly build a better quality of life. Therefore, the Bank Sulselbar has a longterm commitment to implement the CSR program as part of corporate responsibility to society and the environment.*

*The Company executes the commitment consistently through the provision of the budget annually and implementing a systematic and sustainable CSR program. With the implementation of similar CSR, the benefits for the community and the environment will be more pronounced, which in turn will present a positive image and strengthen community support for the Bank's presence in the banking sector. The creation of such conditions will make the Bank Sulselbar calm and comfortable in running the business so that it can be more focused to improve performance and realize a sustainable business.*

*To gain more optimal benefits, the preparation of the Company's CSR program begins with mapping the potential of communities targeted for CSR implementation, or it can be through community proposals. This mapping can be done alone or in cooperation with third parties, with the aim to explore and identify the potential and needs of the community. Furthermore, the mapping results will be formulated in such a way as to be able to get the program that people really need. Subsequently, programs that have been prepared, defined, socialized and implemented*



program yang benarbenar dibutuhkan masyarakat. Setelah itu, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme bottom up dan melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya.

### Anggaran Pelaksanaan Program CSR

Program CSR setiap tahunnya telah dianggarkan dan diprogramkan untuk diimplementasikan pada tahun buku yang berjalan. Mekanisme penetapan anggaran program CSR ditetapkan dalam Rapat Kerja, Anggaran dan Strategis. Pada tahun 2018, Bank Sulselbar telah menganggarkan Rp13.486.000.000 (Tiga Belas Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Enam Juta Rupiah) atau 2,5% dari laba tahun 2017 untuk pelaksanaan CSR selama tahun berjalan.

Biaya yang dianggarkan untuk program CSR disesuaikan dengan kebutuhan dan program yang akan dijalankan, biaya tersebut menjadi bagian dari anggaran Divisi Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab dan pengelola program CSR Bank.

Realisasi penggunaan anggaran program CSR Bank Sulselbar 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Dalam Rupiah

In Rupiah

Program CSR <i>CSR Programs</i>	2017	2018
Sarana Umum <i>Public Facilities</i>	3.985.167.668	1.625.461.160
Pendidikan <i>Education</i>	1.345.601.100	555.000.000
Kesehatan <i>Health</i>	2.750.155.350	1.607.339.000
Sosial <i>Social</i>	1.184.530.000	3.703.791.600
PKBL/Kemitraan <i>PKBL/ Partnership</i>	815.030.500	1.037.396.305
Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	1.583.331.400	1.996.460.000
Jumlah <i>Total</i>	11.663.816.018	10.525.448.065

by engaging the community actively with bottom-up mechanisms and partnering with other stakeholders.

### CSR Program Implementation Budget

The CSR program is budgeted annually and programmed to be implemented in the current financial year. The budgeting mechanism for CSR programs is determined in Work, Budget and Strategic Meetings. In 2018, Bank Sulselbar has budgeted IDR 13,486,000,000 (Thirteen Billion Four Hundred Eighty Rupiah) or 2.5% of 2017 profits for the implementation of CSR during the year.

The budgeted costs for the CSR program are tailored to the needs and programs to be implemented, these costs being part of the budget of the Corporate Secretary Division as the person in charge and manager of the Bank's CSR program.

The realization of the use of the Bank Sulselbar CSR program budget for the last 2 years is as follows:

**Rekapitulasi Penyaluran Dana CSR PT. Bank Sulselbar**  
**Periode 01 Januari s/d 31 Desember 2018**

**The Recapitulation of CSR's Fund Distribution of bank Sulselbar**  
**Period January 1 to December 2018**

No.	Uraian Kegiatan Activity Description	Sektor Sector	Nominal Nominal (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
1	Pembangunan Musholla Miftahul Jannah <i>Musholla Miftahul Jannah Construction</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	5.000.000	Mushollah Miftahul Jannah <i>Mushollah Miftahul Jannah</i>
2	Pelestarian Lingkungan Hidup Berupa Penanaman Pohon Wapala Chetengan di Gunung Bawakaraeng <i>Environmental Conservation in the Form of Planting of the Wapala Chetengan Tree on Mount Bawakaraeng</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	14.550.000	Wapala Chetengan <i>Wapala Chetengan</i>
3	Pemasangan Plafon Masjid Sabilil Haq <i>Ceiling Installation of Sabilil Haq Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	10.000.000	Masjid Sabilil Haq <i>Kampung Parang Sabilil Haq Kampung Parang Mosque</i>
4	Renovasi Masjid Nurul Ikhlas <i>Nurul Ikhlas Mosque Renovation</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	5.000.000	Masjid Nurul Ikhlas <i>Nurul Ikhlas Mosque</i>
5	Pembangunan Wall Climbing Lead Barru <i>Construction of Wall Climbing Lead Barru</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	224.188.160	Cab. Barru <i>Barru Branch</i>
6	Bantuan Biaya Makan Santri Rumah Hafidz Islamiyah Balla Kacayya Malino <i>Help Meals Fee of Santri Hafidz Islamiyah House Balla Kacayya Malino</i>	Sosial <i>Social</i>	48.000.000	Panti Asuhan Islamiyah Balla Kacayya <i>Balla Kacayya Islamiyah Orphanage</i>
7	Bakti Sosial Komunitas Pemerhati Anak (Pembangunan Gazebo Belajar & Perlengkapan Sekolah) Kampung Rappocidu Gowa <i>Social Service of Children Observer Community (Development of Gazebo Learning &amp; School Supplies) in Rappocidu Gowa Village</i>	Sosial <i>Social</i>	50.700.000	Badko HMI Sulselbar <i>Badko HMI Sulselbar</i>
8	Kegiatan Donor Darah Rutin Bssb ke-33 <i>33rd Regular Blood Donation Activity of Bank Sulselbar</i>	Sosial <i>Social</i>	25.000.000	Tim CSR <i>CSR Team</i>
9	Pembangunan Lods Basah Semi Permanen untuk Pedagang Mikro Pasar Mandai <i>Development of Semi Permanent Wet Lods for Mandai Market Micro Traders</i>	UMKM <i>UMKM</i>	37.529.000	Cab. Utama Makassar <i>Makassar Branch</i>
10	Perbaikan Madrasah Pasca Banjir Komp Hartaco <i>Renovation of Madrasah at Komp Hartaco Post-Flood</i>	Pendidikan <i>Education</i>	5.000.000	Mts Al-Hidayah <i>Mts Al-Hidayah</i>



11	Bantuan AC Split & Speaker Masjid Andi Nagga Bonto Biraeng <i>AC Split &amp; Speaker Support for Andi Nagga Mosque Bonto Biraeng</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	13.500.000	Masjid Andi Nagga Bonto Biraeng <i>Andi Nagga Bonto Biraeng Mosque</i>
12	Bantuan Biaya Kegiatan Sunat Massal Alumni 90 Sdn Tauladan Pongtiku Makassar <i>Fund Support of Alumni 90's SDN Pongtiku Makassar for Mass Circumcision</i>	Kesehatan <i>Health</i>	19.500.000	Ikatan Alumni 90 SDN Tauladan Pongtiku <i>Alumnus year 90 of SDN Tauladan Pongtiku</i>
13	Bantuan 2 (dua) Unit Motor Sampah Kepada UIN Alauddin Makassar <i>Assistance of 2 (two) Trash Motor Units to UIN Alauddin Makassar</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	57.980.000	UIN Alauddin <i>UIN Alauddin</i>
14	Pembuatan Embung-Embung Kelompok Tani Kab. Enrekang (tahap akhir) <i>Making Embung Farmers Group Kab. Enrekang (final stage)</i>	UMKM <i>UMKM</i>	60.000.000	Cab. Enrekang <i>Enrekang Branch</i>
15	Bantuan 40 ekor Induk Sapi Lokal untuk Peternak di Takalar <i>Assistance to 40 Local Cows for Farmers in Takalar</i>	UMKM <i>UMKM</i>	340.000.000	Cab. Takalar <i>Takalar Branch</i>
16	3 (Tiga) Unit Mobil Ambulance Untuk Masing-Masing Pemohon  <i>3 (Three) Ambulance Car Units For Each Applicant</i>	Kesehatan <i>Health</i>	360.099.000	Poliklinik Kesehatan Rindam Xiv/Hasanuddin Kab. Gowa, Pmi Kabupaten Pinrang Dan Dinas Kesehatan Prov. Sulsel <i>Health Polyclinic Rindam Xiv / Hasanuddin Kab. Gowa, PMI Pinrang Regency and Provincial Health Office South Sulawesi</i>
17	3 Set Karoseri Mobil Ambulance Untuk Masing-Masing Pemohon  <i>3 Sets of Ambulance Car Body For Each Applicant</i>	Kesehatan <i>Health</i>	66.000.000	Poliklinik Kesehatan Rindam Xiv/Hasanuddin Kab. Gowa, Pmi Kabupaten Pinrang Dan Dinas Kesehatan Prov. Sulsel <i>Health Polyclinic Rindam Xiv / Hasanuddin Kab. Gowa, PMI Pinrang Regency and Provincial Health Office South Sulawesi</i>
18	Retur Pengembalian Sisa By Kegiatan Donor Darah Rutin Bssb Ke 33 <i>Settlements from 33rd Routine Blood Donation Activity</i>	Kesehatan <i>Health</i>	(1.610.000)	Tim CSR <i>CSR Team</i>
19	Pembangunan Menara Masjid Nurul Ittihad <i>Construction of the Nurul Ittihad Mosque Tower</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Nurul Ittihad Komp. Tni Al Dewakang <i>Nurul Ittihad Mosque at Komp. Tni Al Dewakang</i>
20	Bantuan Pembangunan Lab Utd Bank Darah Pmi Sulsel <i>Development Assistance of Utd Lab, Pmi Sulsel Blood Bank</i>	Kesehatan <i>Health</i>	500.000.000	PMI Sulsel <i>Sulsel Red Cross</i>
21	Pembangunan Taman Baca Sman 3 Kab Bantaeng <i>Construction of Reading Park at SMAN 3 Bantaeng District</i>	Pendidikan <i>Education</i>	25.000.000	Cab. Bantaeng <i>Bantaeng Branch</i>

22	Pembangunan Masjid Babul Khaer Desa Puncak Indah <i>Construction of the Babul Khaer Mosque in Puncak Indah Village</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	20.000.000	Cab. Malili <i>Malili Branch</i>
23	Pembangunan Masjid Nuruttaqwa Desa Pammatata Kab. Selayar <i>Construction of Nuruttaqwa Mosque in Pammatata Village, Kab. Selayar</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Cab. Selayar <i>Selayar Branch</i>
24	Pengadaan Perlengkapan Tim Reaksi Cepat (Trc) Bpbd Kab. Enrekang <i>Procurement of Rapid Reaction Team Equipment (Trc) Bpbd Kab. Enrekang</i>	Sosial <i>Social</i>	49.540.000	Cab. Enrekang <i>Enrekang Branch</i>
25	Pembangunan Arena Taman Bermain Pantai Kering Kab. Sidrap <i>Construction of Arena Beach Dry Playground Kab. Sidrap</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	51.072.000	Cab. Sidrap <i>Sidrap Branch</i>
26	Pengadaan 5 (Lima) Unit Motor Sampah Ke Pemerintah Kab. Majene <i>Procurement 5 (Five) Units of Trash Motor To Regency Government. Majene</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	149.700.000	Pemkab. Majene <i>Majene District Gov</i>
27	Pembangunan Masjid Mir` Aatul Khaerat <i>Construction of Mir `Aatul Khaerat Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Mir`aatul Khaerat <i>Mir`aatul Khaerat Mosque</i>
28	Pembangunan Masjid Nurul Iman Kel. Maccini Sombala <i>Construction of Nurul Iman Mosque Kel. Maccini Sombala</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Nurul Iman <i>Nurul Iman Mosque</i>
29	Pembangunan Masjid Baitul Islam Karunrungr <i>Construction of the Baitul Islam Mosque Karunrungr</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Baitul Islam Karunrungr <i>Baitul Islam Mosque Karunrungr</i>
30	Pembangunan Poskamling Rw 01 Kel Mannuruki Kec. Tamalate <i>Construction of Pos Kamling Rw 01 Kel Manuruki Kec. Tamalate</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	15.000.000	Rw 01 Kel. Mannuruki
31	Pengadaan Alat Kebersihan SD Inpres Hartaco Indah <i>Procurement of Cleaning Equipment at Hartaco Indah Inpres</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	5.000.000	SD Inpres Hartaco Indah <i>SD Inpres Hartaco Indah</i>
32	Perbaikan Sekolah Tk Pertiwi Pemwilda Takalar <i>School Renovation for Pertiwi Kindergarten Pemalilda Takalar</i>	Pendidikan <i>Education</i>	15.000.000	Cab. Takalar <i>Takalar Branch</i>
33	Pengadaan 2 Unit Ac Duduk Mesjid Raya Watampone <i>Procurement of 2 Air-Conditioning Units at Masjid Raya Watampone</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	51.000.000	Cab. Bone <i>Bone Branch</i>
34	Renovasi Masjid Nurul Muslimin Bontobila <i>Renovation of Bontobila Nurul Muslimin Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Nurul Muslimin Bonto Bila <i>Nurul Muslimin Mosque Bonto Bila</i>
35	Renovasi Pintu Gerbang Batas Kota Kab. Pinrang-Parepare <i>Renovation of the City Limits of the Kab. Pinrang-Parepare</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	200.000.000	Cab. Pinrang <i>Pinrang Branch</i>



36	Pengadaan Loker Sepatu/Sendal Mesjid Agung Ummul Quraa Sengkang Kab. Wajo <i>Procurement of Shoes / Sendal Lockers Great Mosque of Ummul Quraa Sengkang Regency. Wajo</i>	Sarana Publik Public Fasilities	35.000.000	Cab. Syariah Sengkang <i>Sengkang Sharia Branch</i>
37	Renovasi Masjid Nurul Taqwa <i>Renovation of Nurul Taqwa Mosque</i>	Sarana Publik Public Fasilities	10.000.000	Cab. Selayar <i>Selayar Branch</i>
38	Kerjasama Dengan Pdam Untuk Supply Air Bersih Di Wilayah Kekeringan Di Kota Makassar Sebanyak 5 Kubik Air (1 Tangki) Tahap 1 <i>Collaboration with PDAM for Clean Water Supply in Drought Areas in Makassar City, total of 5 cubic meters of water (1 tank) Phase 1</i>	Sosial Social	1.500.000	PD. Air Minum <i>PD. Air Minum</i>
39	Baksos Sunatan Massal Milad X KSR PMI di Pulau Kodingareng <i>Baksos Milad X KSR PMI Mass Circulation on Kodingareng Island</i>	Kesehatan Health	35.000.000	KSR PMI Unit 118 Makassar <i>KSR PMI Unit 118 Makassar</i>
40	Bantuan Renovasi Masjid Nururahman Kec. Kahu Kab. Bone <i>Nururahman Mosque Renovation Assistance District Kahu Kab. Bone</i>	Sarana Publik Public Fasilities	25.000.000	Masjid Nururahman Kahu <i>Nururahman Mosque Kahu</i>
41	Bantuan Csr Bencana Banjir Bandang Mamuju <i>Csr Assistance for Mamuju Banjir Bandang Disaster</i>	Sosial Social	15.000.000	Cab. Mamuju <i>Mamuju Branch</i>
42	Pengadaan 2 (Dua) Unit Motor Sampah U/ Pemkab Sidrap <i>Procurement of 2 (Two) U / Pemkab Sidrap Regency Motorbikes Units</i>	Lingkungan Hidup Living Environment	59.580.000	Pemkab Sidrap <i>Sidrap District Gov</i>
43	Revitalisasi Rth Dan Taman Pantai Kering Kec. Tanete Riattang <i>Revitalization of Rth and Taman Pantai Kering Kec. Tanete Riattang</i>	Lingkungan Hidup Living Environment	300.000.000	Cab. Bone <i>Bone Branch</i>
44	Renovasi Mesjid Sabilil Haq <i>Renovation of Sabilil Haq Mosque</i>	Sarana Publik Public Fasilities	5.000.000	Masjid Sabilil Haq Kampung Parang <i>Sabilil Haq Mosque Kampung Parang</i>
45	Bantuan Perlengkapan Sekolah Untuk 4 (Empat) Panti Asuhan Dalam Rangka Hut Bssb Ke-57 <i>School Equipment Assistance for 4 (Four) Hutong Orphanages Bssb 57</i>	Sosial Social	42.900.000	Tim CSR <i>CSR Team</i>
46	Pengadaan 1 Unit Mesin Genset Kepada Pemkab Selayar <i>Procurement of 1 Genset Engine Unit to Selayar Regency Government</i>	Sosial Social	280.000.000	Pemkab Selayar <i>Selayar District Gov</i>
47	Kegiatan Donor Darah Rutin Ke 34 <i>34th Routine Blood Donation Activity</i>	Sosial Social	30.000.000	Tim CSR <i>CSR Team</i>
48	Pembiayaan Branding Mesin Genset CSR untuk Pemkab Selayar <i>Branding Financing of Csr U / Pemkab Selayar Genset Machine</i>	Sosial Social	2.250.000	Pemkab Selayar <i>Selayar Regency Gov</i>

49	Pembangunan Mushollah Sholiha Komp. Hartaco Indah <i>Construction of Mushollah Almaratus Sholiha Komp. Hartaco Indah</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Mushollah Sholiha Mushollah Sholiha Almaratus Almaratus
50	Kerjasama PDAM Untuk Supply Air Bersih Di Wilayah Kekeringan Di Kota Makassar Sebanyak 5 Kubik Air (1 Tangki) Tahap 2 <i>Cooperation of PDAMs for Clean Water Supply in Drought Areas in Makassar City A total of 5 cubic water (1 tank) Phase 2</i>	Sosial <i>Social</i>	1.500.000	Pd. Air Minum PDAM
51	Pembayaran 1 Unit Mobil Daihatsu Pick Up (Mobil Sampah) Kpd Pemkab. Mamuju Utara <i>Payment of 1 Unit Daihatsu Car Pick Up (Garbage Car) To Regency Government. North Mamuju</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	108.650.000	Pemkab Mamuju Utara (Pasangkayu) Mamuju Utara (Pasangkayu) Regency Government
52	Pembangunan Asrama Pesantren Al Wadi Al Mubarak Gowa <i>Construction of Al Wadi Al Mubarak Gowa Islamic Boarding School Dormitory</i>	Pendidikan <i>Education</i>	5.000.000	Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Wadi Al-Mubarak Tahfidzul Qur'an Al-Wadi Al-Mubarak Boarding School
53	Bantuan 10 Unit Motor Sampah Kepada Pemkab. Luwu Utara (5 Unit) & Pemkab Wajo (5 Unit) <i>Assistance of 10 Trash Motor Units to Regency Government. Luwu Utara (5 Units) &amp; Wajo District Government (5 Units)</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	300.000.000	Pemkab. Luwu Utara & Pemkab Wajo Luwu Utara & Wajo Regency Governments
54	Renovasi Masjid Nurul Bahari <i>Renovation of Nurul Bahari Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Nurul Bahari Nurul Bahari Mosque
55	Bantuan Septic Tank Program Sobat (Soppeng Bebas Ancaman Tinja) Kpd 4.750 KK <i>Friend's Septic Tank Program Assistance (Soppeng Free of Fecal Threats) To 4,750 KK</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	100.800.000	Cab. Soppeng Soppeng Branch
56	Bantuan 2 Gulung Karpet Masjid Agung Kab. Pangkep <i>Help 2 Great Mosque Mosque Rolls. Pangkep</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	14.000.000	Cab. Pangkep Pangkep Branch
57	Bantuan Pembangunan Wc Dan Tempat Sampah Sdn 5 Parepare <i>Development Assistance for Wc and Trash Sdn 5 Parepare</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	10.000.000	Cab. Parepare Pare-pare Branch
58	Pembangunan Masjid At Taqwa Tamalanrea <i>Construction of the At Taqwa Mosque Tamalanrea</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid At-Taqwa At Taqwa Mosque
59	Bantuan Pembangunan & Amaliah Ramadhan Masjid Al Muawanah <i>Development Assistance &amp; Amaliah Ramadhan Al Muawanah Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	20.000.000	Masjid Al Muawanah Sosial Al Muawanah Mosque
60	Pembangunan Masjid Al-Huda Makassar <i>Construction of the Al-Huda Mosque in Makassar</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	25.000.000	Masjid Al-Huda Al-Huda Mosque
61	Pembiayaan 1 Set Karoseri Bak Sampah U/ Pemkab. Mamuju Utara Mobil Daihatsu Pick Up (Mobil Sampah) <i>Financing 1 Set of Garbage Body Body U / Regency Government. North Mamuju Daihatsu Car Pick Up (Garbage Car)</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	8.800.000	Pemkab. Mamuju Utara Mamuju Utara Regency Government



62	Bantuan Pembangunan & Amaliah Ramadhan Masjid Al Muawanah <i>Development Assistance &amp; Amaliah Ramadhan Al Muawanah Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	20.000.000	Masjid Al Muawanah Sosial <i>Al Muawanah Mosque</i>
63	Kerjasama Bantuan 3 Unit Rumah Pada Program Ramadhan Rumah Impian 2018 <i>Collaboration on the Assistance of 3 Home Units in the 2018 Dream House Ramadhan Program</i>	Sosial <i>Social</i>	180.000.000	DPD Rei Sulsel <i>DPD Rei South Sulawesi</i>
64	Kegiatan Ramadhan Fkij <i>Ramadan Fkij Activities</i>	Sosial <i>Social</i>	50.000.000	Forkom IJK <i>Forkom IJK</i>
65	Pengadaan 12 Unit Motor Sampah CSR Pemkab Luwu Timur (7 Unit) & Pemkab Sinjai (5 Unit) <i>Procurement of 12 Luwu Timur Garbage District Government Offices (7 Units) &amp; Sinjai District Government (5 Units)</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	360.000.000	Pemkab Luwu Timur Dan Pemkab Sinjai <i>Luwu Timur &amp; Sinjai Regency Government</i>
66	Pembangunan Masjid An Nur Ismail <i>Construction of the An Nur Ismail Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid An-Nur Ismail <i>An Nur Ismail Mosque</i>
67	Pembuatan Sumur Bor Masjid Qathratul Khaer <i>Making of the Qathratul Khaer Mosque Well</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Qathratul Khaer <i>Qathratul Khaer Mosque</i>
68	Program Ramadhan Kepada Yayasan Yatim Mandiri <i>Ramadhan Program for the Yatim Mandiri Foundation</i>	Sosial <i>Social</i>	27.500.000	Yayasan Yatim Mandiri <i>Yatim Mandiri Foundation</i>
69	Bantuan Kegiatan Angkutan Mudik Lebaran Gratis Tahun 2018 Jalur Makassar-Selayar-Makassar <i>Aid for the 2018 Free Lebaran Mudik Transport Activity in Makassar-Selayar-Makassar Line</i>	Sosial <i>Social</i>	16.200.000	Cab. Selayar <i>Selayar Branch</i>
70	Karoseri Mobil Ambulance Daihatsu Grandmax Kepada Pemohon Masing-Masing 1 (Satu) Unit <i>Daihatsu Grandmax Ambulance Car Body To Applicants Each 1 (One) Unit</i>	Sosial <i>Social</i>	66.000.000	Pemkab Pangkep, PMI Sinjai dan Pemkot Palopo <i>Pangkep Regency Government, PMI Sinjai and Palopo Municipal</i>
71	Pengadaan 3 Unit Mobil Ambulance Daihatsu Grandmax Kepada Pemohon Masing-Masing 1 (Satu) Unit <i>Procurement of 3 Units of Daihatsu Grandmax Ambulance to Applicants, Each 1 (One) Unit</i>	Sosial <i>Social</i>	379.650.000	Pemkab Pangkep, PMI Sinjai dan Pemkot Palopo <i>Pangkep Regency Government, PMI Sinjai and Palopo Municipal</i>
72	Pencetakan Jadwal Imsakiyah Ramadhan 1439h Sebanyak 10 Rim <i>Printing Schedule of Imsakiyah Ramadhan 1439h A total of 10 Rim</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Tim CSR <i>CSR Team</i>
73	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan <i>Cheap Ramadan Market Activities</i>	Sosial <i>Social</i>	15.000.000	Cabang Takalar Dan Cabang Selayar <i>Takalar and Selayar Branch</i>
74	Program Berbagi Buka Puasa Kepada 1,000 Anak Yatim & Dhuafa Di Makassar <i>Sharing Break Fast Program to 1,000 Orphans &amp; Dhuafa Children in Makassar</i>	Sosial <i>Social</i>	35.000.000	Yayasan Rumah Zakat Indonesia <i>Rumah Zakat Indonesia Foundation</i>



75	Kegiatan Ramadhan Charity Golf Series 8 Tahun 2018 <i>Activities for Ramadhan Charity Golf Series 8 in 2018</i>	Sosial Social	15.000.000	Samata Golf Club <i>Samata Golf Club</i>
76	Bantuan Paket Sembako Dalam Rangka Safari Ramadhan 1439 H Bersama Rombongan Bupati Maros <i>Aid for Basic Food Packages in the Context of the 1439 H Ramadan Safari with the entourage of the Maros Regent</i>	Sosial Social	31.500.000	Cab. Maros <i>Maros Branch</i>
77	Amaliah Ramadhan Berupa Bantuan Paket Sembako Kepada 100 Kaum Dhuafa Kab. Sengkang <i>Amaliah Ramadhan in the form of nine basic needs packages to 100 Dhuafa Kab. Sengkang</i>	Sosial Social	30.000.000	Cab. Sengkang <i>Sengkang Branch</i>
78	Bantuan Pasar Murah Ramadhan Untuk Kaum Dhuafa <i>Cheap Market Aid for Ramadhan For Dhuafa</i>	Sosial Social	45.000.000	Cab. Utama Makassar <i>Makassar Main Branch</i>
79	Bantuan Kpd Warga Komp BPD Berupa Fasilitas Tenda & Kursi Untuk Kegiatan Warga <i>Aid for Komp BPD in the form of Tent &amp; Chair Facilities for Citizen Activities</i>	Sosial Social	12.144.000	Komp. BPD <i>Komp. BPD</i>
80	Pembayaran 100% Pengadaan 4 (Empat) Unit Ac 4 Pk Untuk Bantuan CSR Kepada Masjid Nurul Ittihad Makassar. <i>100% Payment for Procurement of 4 (Four) Ac Units 4 Pk for CSR Assistance to the Nurul Ittihad Mosque in Makassar.</i>	Sosial Social	25.200.000	Masjid Nurul Ittihad <i>Nurul Ittihad Mosque</i>
81	Pembayaran 100% Pengadaan 5 (Lima) Unit Ac 1 Pk Untuk Bantuan CSR Kepada Puskesmas Barabaraya Makassar <i>100% Payment for Procurement of 5 (Five) Units of Ac 1 Pk for CSR Assistance to Barabaraya Health Center Makassar</i>	Sosial Social	18.500.000	Puskesmas Barabaraya Makassar <i>Puskesmas Barabaraya Makassar</i>
82	Retur Perbaikan Jurnal Pengembalian Dana <i>Refund Journal Refinement Return</i>	Sosial Social	(2.000.000)	
83	Bantuan Sarana Pendidikan Tk/Tpa Masjid Nurul Muhammad Kel. Pa'baeng-Baeng <i>Assistance for Education Facilities for Tk / Tpa Nurul Muhammad Mosque Kel Pa'baeng-Baeng</i>	Pendidikan Education	10.000.000	Masjid Nurul Muhammad <i>Nurul Muhammad Mosque</i>
84	Pembangunan Pesantren Indonesia Di Amerika Serikat <i>Construction of Indonesian Islamic Boarding Schools in the United States</i>	Pendidikan Education	30.000.000	Yayasan Inka Nusantara Madani <i>Inka Nusatantara Madani Foundation</i>
85	Pembagian Takjil Buka Puasa Syariah Makassar <i>Distribution of Takjil Buka Puasa Syariah Makassar</i>	Sosial Social	13.500.000	Cab. Syariah Makassar <i>Makassar Charia Branch</i>
86	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan <i>Cheap Ramadan Market Activities</i>	Sosial Social	10.000.000	Cab. Selayar <i>Selayar Branch</i>



87	Pembagian Takjil Buka Puasa Cab. Bantaeng <i>Distribution of Takjil Break Fasting Cab. Bantaeng</i>	Sosial <i>Social</i>	10.000.000	Cab. Bantaeng <i>Bantaeng Branch</i>
88	Perlengkapan Mengaji Tpq Masjid Darul Muttaqin Minasa Upa <i>Equipment for Reading the Tpq Mosque of Darul Muttaqin Minasa Upa</i>	Pendidikan <i>Education</i>	5.000.000	Tpq Masjid Darul Muttaqin <i>Tpq Darul Muttaqin Mosque</i>
89	Pengadaan Sarana Masjid Babussalam Bontocani <i>Procurement of Facilities for Babussalam Mosque Bontocani</i>	Sarana Publik <i>Public Facsilities</i>	5.000.000	Masjid Babussalam <i>Babussalam Mosque</i>
90	Retur Dana CSR Cabang Selayar <i>Selayar Branch CSR Returns</i>	Sosial <i>Social</i>	(10.000.000)	Cab. Selayar <i>Selayar Branch</i>
91	Retur Kelebihan Dana CSR Masjid Al Muawanah <i>Excessive Returns of the Al Muawanah Mosque CSR Fund</i>	Sosial <i>Social</i>	(20.000.000)	Masjid Al Muawanah <i>Al Muawanah Mosque</i>
92	Pembayaran 1 Set Karoseri Mobil Daihatsu Grand Max (Mobil Operasional Penanggulangan Bencana) Untuk Bantuan Csr Kepada Pramuka Kwartir Sulsel <i>Payment for 1 Set of Daihatsu Grand Max Car Body (Disaster Management Operational Car) for Csr Assistance to South Sulawesi Kwartir Scout</i>	Sosial <i>Social</i>	14.000.000	Pramuka Kwartir Sulsel <i>Pramuka Kwartir South Sulawesi</i>
93	Pembayaran 1 Unit Unit Mobil Daihatsu Grand Max Mini Bus 1.3 D Fh (Mobil Operasional Penanggulangan Bencana) Untuk Bantuan Csr Kepada Pramuka Kwartir Sulsel <i>Payment of 1 Unit Unit for Daihatsu Grand Max Mini Bus 1.3 D Fh (Disaster Management Operational Car) For Csr Assistance To South Sulawesi Kwartir Scouts</i>	Sosial <i>Social</i>	139.900.000	Pramuka Kwartir Sulsel <i>Pramuka Kwartir South Sulawesi</i>
94	Bantuan Program Kaki Palsu Untuk Masyarakat Dhuafa Difabel <i>Counterfeit Program Assistance for Disabled Dhuafa Communities</i>	Sosial <i>Social</i>	72.000.000	Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia <i>Inisiatif Zakat Indonesia Foundation</i>
95	Pengadaan Sarana Perlengkapan/ Inventaris Santri Tpa Darul Muttaqin Puri Taman Sari <i>Procurement of Equipment / Inventory for Tpa Darul Muttaqin Santri Puri Taman Sari</i>	Pendidikan <i>Education</i>	5.000.000	Tpa Darul Muttaqin <i>Tpa Darul Muttaqin</i>
96	Belanja Bareng Yatim Piatu Untuk 100 Kaum Dhuafa Dari Desa Cindakko <i>Shop with Orphans for 100 Dhuafa from Cindakko Village</i>	Sosial <i>Social</i>	30.000.000	PKPU <i>PKPU</i>
97	Kp-Keg Pasar Murah Ramadhan & Bingkisan Sembako Kepada Kaum Dhuafa Di Kab. Bone <i>Cheap Market Kp-Keg Ramadhan &amp; Gift Packages for the Dhuafa in Kab. Bone</i>	Sosial <i>Social</i>	10.000.000	Cab. Bone <i>Bone Branch</i>
98	Retur Kelebh By Keg Donor Darah Ke 34 <i>Returns By 34th Blood Donation Keg</i>	Sosial <i>Social</i>	(5.727.000)	Tim CSR <i>CSR Team</i>



99	Bantuan Pembangunan Masjid Al Ikhlas Tambayako Kel. Simboro, Mamuju <i>Construction Aid for Al Ikhlas Tambayako Mosque Kel. Simboro, Mamuju</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Cab. Mamuju <i>Mamuju Branch</i>
100	Bantuan Pembangunan Taman Bermain Dan Olahraga Anak Di Desa Bonto Lojong <i>Development Assistance for Children Playgrounds and Sports in the Village of Bonto Lojong</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	192.000.000	Cab. Bantaeng <i>Bantaeng Branch</i>
101	Bantuan Pembangunan Mushallah Al Ilmi Sma 12 Kab. Gowa <i>Development Aid Mushallah Al Ilmi Sma 12 Kab. Gowa</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	15.000.000	Cab. Gowa <i>Gowa Branch</i>
102	Renovasi Pondok Rehabilitasi Masy. Pasca Bencana Di Desa Parigi (Tobadak Iv) Kec. Mamuju Tengah <i>Renovation of Community Rehabilitation Lodge. Post-Disaster in Parigi Village (Tobadak Iv) Kec. Central Mamuju</i>	Sosial <i>Social</i>	13.000.000	Cab. Topoyo <i>Topoyo Branch</i>
103	Kegiatan Rutin Donor Darah Ke 35 <i>35th Blood Donation Routine Activity</i>	Sosial <i>Social</i>	30.000.000	Tim CSR <i>CSR Team</i>
104	Bantuan Pengadaan Ac & Fasilitas Masjid Al-Gazali Toddopuli 4 <i>Ac Procurement Aid &amp; Facilities for Al-Gazali Mosque Toddopuli 4</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Al-Gazali <i>Al-Gazali Mosque</i>
105	Pengadaan Ac Split Masjid Al-Azhar Gowa <i>Procurement of Ac Split Al-Azhar Gowa Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Al- Azhar Gowa <i>Al-Azhar Gowa Mosque</i>
106	Bantuan Pembangunan Masjid As Salam Palopo <i>Development Assistance of As Salam Mosque Palopo</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	10.000.000	Masjid Assalam Palopo <i>As Salam Mosque</i>
107	Retur Pengembalian Dana CSR Kegiatan Pasar Murah Cab.Takalar <i>CSR Refund Returns for Cheap Market Activities Cab.Takalar</i>	Sosial <i>Social</i>	(5.000.000)	Cab. Takalar <i>Takalar Branch</i>
108	Renovasi Masjid Baitul Aman <i>Renovation of the Baitul Aman Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Baitul Aman <i>Baitul Aman Mosque</i>
109	Program Taman Baca Bssb Trans Studio Mall Makassar <i>Bssb Trans Studio Mall Makassar Reading Park Program</i>	Pendidikan <i>Education</i>	250.000.000	Trans Studio Mall Makassar <i>Trans Studio Mall Makassar</i>
110	Pembangunan Panti Asuhan Al Muzakkir Biringkanaya <i>Construction of Al Muzakkir Orphanage Biringkanaya</i>	Sosial <i>Social</i>	5.000.000	Panti Asuhan Al Muzakkir <i>Al Muzakkir Orphanage</i>
111	Retur Dana Csr Bantuan Kebakaran Polman <i>Polman Fire Assistance Funds Returns</i>	Sosial <i>Social</i>	(40.000.000)	Cab. Polman <i>Polman Branch</i>
112	Pembayaran 1(Satu) Unit Mobil Ambulance Tipe Suzuki Apv Untuk Bantuan CSR Kepada Pemkab. Bantaeng (RSUD. Anwar Makkatutu) <i>Payment of 1 (One) Ambulance Car Unit Type Suzuki Apv for CSR Assistance to Regency Government. Bantaeng (RSUD. Anwar Makkatutu)</i>	Kesehatan <i>Health</i>	172.300.000	Pemkab Bantaeng (Rsud. Anwar Makkatutu) <i>Bantaeng Regency Government (Anwar Makkatutu hospital)</i>



113	Bantuan Kegiatan Bakti Sosial Penyuluhan Kesehatan & Lingkungan Di Pulau Kambuno Kab. Sinjai <i>Assistance for Social Service Activities for Health &amp; Environmental Counseling on Kambuno Island, Kab. Sinjai</i>	Sosial Social	15.000.000	San(D)Ro San(D)Ro
114	Bantuan Kegiatan Bakti Sosial Pengadaan Alat Tulis & Kelengkapan Sunatan Massal <i>Help with Social Activities for Procurement of Bulk Circumcision &amp; Stationery</i>	Sosial Social	30.000.000	Badko Hmi Sulselbar Badko Hmi Sulselbar
115	Bantuan Keg Bakti Sosial Pembagian Sembako & Layanan Kesehatan Gratis Di Kec. Herlang Kab. Bulukumba <i>Help with Community Service Program Free distribution of basic necessities &amp; health services in the district Herlang Kab. Bulukumba</i>	Sosial Social	10.000.000	Komunitas Muda Berbagi Komunitas Muda Berbagi
116	Retur Pengembalian Kelebihan Dana CSR Perbaikan Tk Pertiwi Pemwilda Takalar <i>Returns for the Return of Excess CSR Repair Funds for Pertiwi, Pemalilda Takalar</i>	Sosial Social	(250.000)	Cab. Takalar Takalar Branch
117	Bantuan Pembangunan Masjid Babul Ilmi Kec. Malili Kab. Luwu Timur <i>Development Aid for Babul Ilmi Mosque, Kec. Malili Kab. East Luwu</i>	Sarana Publik Public Fasilities	15.000.000	Cab. Malili Malili Branch
118	Bantuan Pemasangan Plafond Masjid Agung Kab. Enrekang <i>Help Installing the Great Mosque of Kab. Enrekang</i>	Sarana Publik Public Fasilities	30.000.000	Cab. Enrekang Enrekang Branch
119	Bantuan Sapi Qurban Untuk Korban Gempa Lombok <i>Help with Cow Qurban for Victims of the Lombok Earthquake</i>	Sosial Social	83.300.000	Yayasan Global Qurban (Act) Global Qurban (Act) Foundation
120	Bantuan CSR Hewan Qurban Untuk 6 Cabang  Assistance for CSR of Sacrificial Animals for 6 Branches	Sosial Social	144.000.000	Cabang Mamasa, Cabang Makale, Cabang Rantepao, Cabang Topoyo, Cabang Masamba Dan Cabang Bone Branch of Mamasa, Makale, Ratepao, Topoyo, Masamba and Bone
121	Bantuan Karpet Sajadah Mushollah Babul Chair <i>Prayer Carpet Aid Mushollah Babul Chair</i>	Sarana Publik Public Fasilities	5.000.000	Mushollah Babul Chair Mushollah Babul Chair
122	Bantuan 3 Ekor Sapi Qurban <i>Help 3 Qurban Cow Tails</i>	Sosial Social	36.000.000	Panitia Qurban BSSB BSSB Sacrifice Committee
123	Renovasi Masjid Al Muawanah Kab. Gowa <i>Renovation of Al Muawanah Mosque, Kab. Gowa</i>	Sarana Publik Public Fasilities	30.000.000	Masjid Al Muawanah Gowa Al Muawanah Gowa Mosque
124	Bantuan Perbaikan Selokan & Jalan Di Kel. Karuwisi Utara <i>Help with Sewer &amp; Road Repair in Kel. I leave North</i>	Sarana Publik Public Fasilities	36.450.000	Rt C Rw 01 Karuwisi Utara Rt C Rw 01 Karuwisi Utara
125	CSR Tambahan 1/7 Dari Pembagian Sapi Qurban Pt BSSB <i>Additional CSR 1/7 of the Distribution of PT BSSB Cow Qurban</i>	Sosial Social	1.614.300	Panitia Qurban Bssb BSSB Sacrifice Committee



126	Bantuan Sepeda Kepada Guru Mengaji Di Kota Makassar <i>Bicycle Aid to Master Teachers in Makassar City</i>	Pendidikan <i>Education</i>	50.000.000	Ngaji Rong <i>Ngaji Rong</i>
127	Pembangunan Menara Alkopan & Mihrab Masjid Syuhada Kel. Bontobiraeng Kec. Mamajang <i>Construction of Alkopan Tower &amp; Mihrab Syuhada Mosque Kel. Bontobiraeng Kec. Mamajang</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Syuhada <i>Syuhada Mosque</i>
128	Kerjasama Pdam Untuk Supply Air Bersih Di Wilayah Kekeringan Di Kota Makassar Sebanyak 5 Kubik Air (1 Tangki) Tahap 3 <i>Cooperation of Pdam for Clean Water Supply in Drought Areas in Makassar City A total of 5 Cubic Water (1 Tank) Stage 3</i>	Sosial <i>Social</i>	1.500.000	Pd. Air Minum <i>PDAM</i>
129	Bantuan Pengadaan Koleksi Buku Di Rumah Baca Komunitas Penggiat Literasi Kab. Gowa <i>Assistance in Procurement of Book Collections at Reading Houses in the Literacy Activist Community of Kab. Gowa</i>	Pendidikan <i>Education</i>	15.000.000	Cab. Gowa <i>Gowa Branch</i>
130	Bantuan Pembangunan Perpustakaan Madrasah Aliyah Iai As'adiyah <i>Assistance in the Construction of the As'adiyah Madrasah Aliyah Library</i>	Pendidikan <i>Education</i>	15.000.000	Cab. Syariah Sengkang <i>Sengkang Sharia Branch</i>
131	Bantuan Pembangunan Masjid Nurul Al Ikhlas Desa Soreang Kab. Takalar <i>Aid for the Construction of Nurul Al Ikhlas Mosque, Soreang Village, Kab. Takalar</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Cab. Takalar <i>Takalar Branch</i>
132	Bantuan CSR Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Umi <i>CSR Assistance Umi Outstanding Student Scholarship</i>	Pendidikan <i>Education</i>	50.000.000	Cab. Syariah Makassar <i>Makassar Sharia Branch</i>
133	Bantuan Pembangunan Masjid An Nur Ts 82 Umi Di Tallo Baru Oleh Forum Komunikasi Alumni Teknik Sipil 82 Umi <i>Development Aid for An Nur Mosque Ts 82 Umi in New Tallo By Communication Forum 82 Civil Engineering Alumni Forum</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	50.000.000	Forum Komunikasi Alumni Teknik Sipil 82 Umi (Masjid An Nur) <i>Civil Engineering Alumni's Forum Communication (An Nur Mosque)</i>



134	Bantuan CSR Waqaf Al Quran Kepada Yayasan Relawan Rumah Shadaqoh & Dakwah Kec. Manggala <i>CSR Waqaf Al Quran Assistance To Volunteer House Shadaqoh &amp; Da'wah Foundation District Manggala</i>	Sosial <i>Social</i>	5.000.000	Yayasan Relawan Rumah Shadaqoh & Dakwah <i>Shadaqoh &amp; Dakwah House Volunteer Foundation</i>
135	Bantuan Kerjasama Penataan Kawasan Kumuh Kampung Edukasi Pesisir Mangarabombang Kel. Tallo Oleh Bkm A'bulo Sibatang Bersama Pemkot Makassar <i>Assistance for Structural Cooperation in the Slum Area of Mangarabombang Coastal Education Village Kel. Tallo By Bkm A'bulo Sibatang with Makassar City Government</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	55.000.000	Bkm A'bulo Sibatang (Pemkot Makassar) <i>Bkm A'bulo Sibatang (Makassar Municipal)</i>
136	Bantuan Sarana Pendidikan TK Melati Binaan Kab. Bone <i>Assistance for Educational Facilities at Melati Bin District Guided by Kab. Bone</i>	Pendidikan <i>Education</i>	10.000.000	Cab. Bone <i>Bone Branch</i>
137	Bantuan CSR Pembangunan & Pengadaan Fasilitas Ibadah Di Gereja Jemaat Lakipadada Sungguminasa <i>CSR Support Construction &amp; Procurement of Worship Facilities in Lakipadada Sungguminasa Church Church</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	10.000.000	Gereja Jemaat Lakipadada <i>Lakipadada Church</i>
138	Bantuan Kegiatan Hmi Mengabdi Untuk Menyediakan Alat Tulis & Kelengkapan Sekolah Kepada Siswa Tidak Mampu Di Kab. Gowa <i>Hmi Service Assistance To Provide Stationery &amp; School Supplies To Students Not Able In Kab. Gowa</i>	Pendidikan <i>Education</i>	10.000.000	Hmi Mengabdi <i>Hmi Mengabdi</i>
139	Kegiatan Donor Darah BSSB Ke 36 <i>36th BSSB Blood Donor Activity</i>	Sosial <i>Social</i>	35.000.000	Tim CSR <i>CSR Team</i>
140	Bantuan Revitalisasi Kawasan Wisata Biringkanal Rw05 Kel. Bontomarannu Kec. Mariso <i>Revitalization Aid Biringkanal Tourism Area Rw05 Kel. Bontomarannu Kec. Mariso</i>	Lingkungan hidup <i>Living Environment</i>	24.000.000	Kawasan Wisata Biringkanal Rw05 Kel. Bontomarannu Kec. Mariso <i>Biringkanal Tourism Area, Bontomarannu Kec. Mariso</i>

141	Bantuan Tambahan Beasiswa Berprestasi Umi Untuk 3 Mahasiswa <i>Additional Assistance for Umi Achievement Scholarships for 3 Students</i>	Pendidikan <i>Education</i>	15.000.000	Cab. Syariah Makassar <i>Makassar Sharia Branch</i>
142	Bantuan Tambahan Beasiswa Berprestasi Umi Untuk 3 Mahasiswa Additional Assistance for Umi Achievement Scholarships for 3 Students <i>Development Aid for Tahfizd Quran and Mushollah Schools for Orphans, Poor, and Dhuafa at the As Syarief Foundation</i>	Pendidikan <i>Education</i>	20.000.000	Yayasan As Syarief <i>As Syarief Foundation</i>
143	Bantuan Pembangunan Masjid Al Ars Kodim 1426/Takalar <i>Assistance for Construction of Al Ars Kodim 1426 / Takalar Mosque</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Cab. Takalar <i>Takalar Branch</i>
144	Bantuan Pengadaan Karpet Masjid Ulil Amri Kantor Walikota Palopo <i>Procurement of Ulil Amri Mosque Carpet Procurement Office of Palopo Mayor</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	10.000.000	Cab. Palopo <i>Palopo Branch</i>
145	Bantuan Pembangunan Masjid M Song Kana Tanjung Bira, Makassar <i>Development Aid for M Song Kana Tanjung Bira Mosque, Makassar</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid M Song Kana <i>M Song Kana Mosque</i>
146	Bssb Peduli Bencana Sulteng <i>Bss Cares about Central Sulawesi Disaster</i>	Sosial <i>Social</i>	500.000.000	Pemprov. Sulsel <i>South Sulawesi Province Government</i>
147	Kegiatan Bakti Sosial Educate Oleh Akar Institute Berupa Pembangunan Rumah Belajar Di Kel. Samata, Gowa <i>Educate Social Service Activities by the Root Institute in the Form of Building a Learning House in Kel. Samata, Gowa</i>	Sosial <i>Social</i>	10.000.000	Akar Institute <i>Akar Institute</i>
148	Bantuan Pembangunan Depot Air Minum Sebagai Usaha Binaan Ponpes Daarul Arqam Balebo Masamba <i>Assistance for Construction of Drinking Water Depots as a Business for Daarul Arqam Balebo Islamic Boarding School Masamba</i>	UMKM <i>UMKM</i>	10.000.000	Cab. Masamba <i>Masamba Branch</i>



149	Retur Pengembalian Dana CSR Renovasi Pintu Gerbang Pinrang <i>CSR Refund Returns for Renovation of the Pinrang Gate</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	(3.064.000)	Cab. Pinrang <i>Pinrang Branch</i>
150	Kerjasama PDAM Untuk Supply Air Bersih Di Wilayah Kekeringan Di Kota Makassar Sebanyak 5 Kubik Air (1 Tangki) Tahap 4 <i>Cooperation of PDAM for Clean Water Supply in Drought Areas in Makassar City A total of 5 cubic meters of water (1 tank) Stage 4</i>	Sosial <i>Social</i>	1.500.000	PD. Air Minum <i>PDAM</i>
151	Pembayaran 1 Unit Motor Sampah Untuk Setda Provinsi <i>Payment of 1 Trash Motor Unit for Provincial Secretariat</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	30.000.000	Sekretariat Daerah Prov. Sulsel <i>Regional Secretariat of South Sulawesi Province</i>
152	Pembayaran 1 (Satu) Unit Mobil Jenazah Berupa Mobil Daihatsu Grand Max Blind Van 1.3 Ac Kepada Masjid Agung Al. Munawwir Kab. Pinrang <i>Payment of 1 (One) Car Body Unit in the form of a Daihatsu Car Grand Max Blind Van 1.3 Ac to the Grand Al. Munawwir Mosque Kab. Pinrang</i>	Sosial <i>Social</i>	132.250.000	Pemkab. Pinrang <i>(Masjid Agung Al. Munawwir Kab. Pinrang)</i>  <i>Al. Munawwir Mosque Kab. Pinrang</i>
153	Pembayaran 1 (Satu) Set Karoseri Mobil Jenazah Berupa Mobil Daihatsu Grand Max Blind Van 1.3 Ac Kepada Masjid Agung Al. Munawwir Kab. Pinrang <i>Payment of 1 (One) Car Body Body Set in the form of a Daihatsu Car Grand Max Blind Van 1.3 Ac to the Great Al Mosque. Munawwir Kab. Pinrang</i>	Sosial <i>Social</i>	22.000.000	Pemkab. Pinrang <i>(Masjid Agung Al. Munawwir Kab. Pinrang)</i>  <i>Masjid Agung Al. Munawwir Kab. Pinrang, Pinrang Regency Government</i>
154	Bantuan Csr Kepada Korban Gempa Kab. Mamasa <i>CSR assistance to victims of Kab. Earthquake Mamasa</i>	Sosial <i>Social</i>	25.000.000	Cab. Mamasa <i>Mamasa Branch</i>
155	Bantuan Pembuatan Ruang Terbuka Hijau Berupa Taman Rsud Kondosapata' Kab. Mamasa <i>Aid for Making Green Open Space in the Form of Rsud Kondosapata 'Garden District. Mamasa</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	120.000.000	Cab. Mamasa <i>Mamasa Branch</i>



156	Bantuan Pengadaan 50 Bak Sampah Untuk Proyek 'Kamu Bisa' Topoyo <i>Procurement of 50 Trash Tubs for 'You Can' Topoyo Project</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	7.500.000	Cab. Topoyo <i>Topoyo Branch</i>
157	Bantuan Renovasi Masjid Ar-Rahmah Btn Tabaria <i>Renovation of the Ar-Rahmah Btn Tabaria Mosque</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	5.000.000	Masjid Ar Rahmah Btn Tabaria <i>Ar-Rahmah Btn Tabaria Mosque</i>
158	Tambahan Biaya Operasional Donor Darah Rutin Bssb Ke 36 Hari Ke 2 (Bantuan Darah Kpd Korban Bencana Sulteng) <i>Procurement of 50 Trash Tubs for 'You Can' Topoyo Project Renovation of the Ar-Rahmah Mosque in Tabaria Btn Additional Blood Donation Operational Costs Bssb Routine 36 Days 2 (Blood Assistance to Central Sulawesi Disaster Victims)</i>	Sosial <i>Social</i>	17.370.300	Tim CSR <i>CSR Team</i>
159	Bantuan Perbaikan Masjid Al Ikhlas Sdn Unggulan Btn Pemda Makassar <i>Al Ikhlas Mosque Repair Aid Sdn Featured Btn Pemda Makassar</i>	Sarana Publik <i>Public Facilities</i>	10.000.000	SDN Unggulan Btn Pemda <i>SDN Unggulan Btn Pemda</i>
160	Bantuan 2 Unit Gerobak Usaha Di Kawasan Wisata Tonrangeng River Side Parepare <i>Assistance for 2 Business Carts in the Tonrangeng Tourism Area River Side Parepare</i>	UMKM <i>UMKM</i>	11.000.000	Cab. Parepare <i>Pare-pare Branch</i>
161	Bantuan Kegiatan Lomba Lorong Binaan PKK Tingkat Kec. Rappocini Assistance to the PKK Guidance Hall Level Competition Rappocini	Sosial <i>Social</i>	5.000.000	Kec. Rappocini Rw03 Kel. Mappala <i>Kec. Rappocini Rw03 Kel. Mappala</i>
162	By Pembayaran 3 Unit Mobil Daihatsu Grand Max Blind Van 1.3 AC Fh (Mobil Ambulance) Untuk Bantuan Csr Kepada Pemohon Masing-Masing 1 Unit <i>By Payment of 3 Daihatsu Grand Max Blind Van 1.3 AC Fh (Ambulance Cars) For CSR Assistance To Applicants Each 1 Unit</i>	Kesehatan <i>Health</i>	390.050.000	Dinas Pendidikan Prov. Sulsel, Pmi Kabupaten Wajo Dan Pemkab Majene <i>Provincial Education Office South Sulawesi, Pmi Kabupaten Wajo Dan Pemkab Majene</i>



163	<p>By Pembayaran 1 Unit Mobil Daihatsu Gran Max Pick Up 1.3 Std Fh Nik Tahun 2018 (Mobil Sampah) Untuk Bantuan CSR Kepada Pemkab. Mamuju Utara (Tahap I)</p> <p><i>By Paying 1 Unit Daihatsu Car Gran Max Pick Up 1.3 Std Fh Nik Year 2018 (Garbage Car) For CSR Assistance To Regency Government. North Mamuju (Stage I)</i></p>	Lingkungan Hidup  <i>Living Environment</i>	114.150.000	Pemkab. Mamuju Utara  <i>Mamuju Utara Regency Government</i>
164	<p>By Pembayaran Karoseri Bak Mobil Sampah Untuk Bantuan CSR Kepada Pemkab. Mamuju Utara (Tahap II)</p> <p><i>By Car Body Garbage Payments For CSR Assistance To Regency Government. North Mamuju (Stage II)</i></p>	Lingkungan Hidup  <i>Living Environment</i>	9.350.000	Pemkab. Mamuju Utara  <i>Mamuju Utara Regency Government</i>
165	<p>By Pembayaran Karoseri 3 Unit Mobil Daihatsu Grand Max (Mobil Ambulance) Untuk Bantuan CSR Kepada Diknas Provinsi Sulsel (1 Unit), Pmi Kab. Wajo (1 Unit) &amp; Pemkab Majene (1 Unit).</p> <p><i>By Payment of the Daihatsu Grand Max Car Body 3 Units (Ambulance Cars) for CSR Assistance to the Ministry of Education of the Province of South Sulawesi (1 Unit), Pmi Kab. Wajo (1 Unit) &amp; Regency Government Majene (1 Unit)</i></p>	Kesehatan  <i>Health</i>	66.000.000	Dinas Pendidikan Prov. Sulsel, Pmi Kabupaten Wajo Dan Pemkab Majene  <i>Provincial Education Office South Sulawesi, Pmi Kabupaten Wajo Dan Pemkab Majene</i>
166	<p>Bantuan CSR Pembangunan Masjid Nurul Khair Smp Neg. 37 Makassar</p> <p><i>CSR Assistance for the Construction of Nurul Khair Mosque Junior High School 37 Makassar</i></p>	Sarana Publik  <i>Public Facilities</i>	5.000.000	Masjid Nurul Khair Smp Neg. 37 Makassar  <i>Nurul Khair Mosque Junior High School 37 Makassar</i>
167	<p>Pembayaran 1 Unit Mobil Tangki Air Kapasitas 5000l Kepada PDAM Kab. Gowa</p> <p><i>Payment 1 Unit Water Tank Capacity 5000l Capacity To District Military District. Gowa</i></p>	Sosial  <i>Social</i>	331.750.000	Pemkab. Gowa  <i>Gowa Regency Government</i>
168	<p>Bantuan Iuran Premi BPJS Ketenagakerjaan Non ASN</p> <p><i>Non ASN Employee Tuition Premium Fee Assistance</i></p>	Sosial  <i>Social</i>	500.000.000	BPJS Ketenagakerjaan  <i>BPJS Ketenagakerjaan</i>

169	Bantuan Pembangunan Asrama Putri Ponpes Al Mubarak Makassar <i>Assistance in the Construction of a Princess Dormitory at Al Mubarak Makassar Islamic Boarding School</i>	Pendidikan <i>Education</i>	5.000.000	Ponpes Al Mubarak Makassar <i>Al Mubarak Makassar Boarding School</i>
170	Bantuan Csr Pembenahan Kawasan Kumuh Kab. Polman <i>Csr Assistance for Settlement of Slum Areas in Kab. Polman</i>	Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	171.400.000	Cab. Polman <i>Polman Branch</i>
171	Bantuan CSR Pembangunan Pondok Madrasah Tahfidzul Qur'an Al Fattah Di Pulau Kodingareng <i>CSR Assistance for Pondok Development Madrasah Tahfidzul Qur'an Al Fattah on Kodingareng Island</i>	Pendidikan <i>Education</i>	15.000.000	Pondok Madrasah Tahfidzul Qur'an Al Fattah <i>Pondok Madrasah Tahfidzul Qur'an Al Fattah</i>
172	CSR Pembuatan Taman Anak Lalu Lintas Di Kab. Jeneponto <i>CSR Making Children Park Traffic in the Regency. Jeneponto</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	226.315.000	Cab. Jeneponto <i>Jeneponto Branch</i>
173	Bantuan Pembangunan Masjid Jabal Nur Panroko Watansoppeng <i>Jabal Nur Panroko Watansoppeng Mosque Construction Assistance</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	20.000.000	Cab. Soppeng <i>Soppeng Branch</i>
174	Bantuan Pembangunan Mesjid Raodatul Muflihin Kab. Bulukumba <i>Mosque Construction Aid Raodatul Muflihin Kab. Bulukumba</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Cab. Bulukumba <i>Bulukumba Branch</i>
175	Bantuan CSR Pengadaan 3 Gerobak Usaha Digital Kab Soppeng <i>Procurement CSR Aid 3 Digital Business Cart Soppeng District</i>	UMKM <i>UMKM</i>	82.500.000	Cab. Soppeng <i>Soppeng Branch</i>
176	Bantuan CSR Pembangunan Mushallah Miftahul Jannah Kec. Biringkanaya <i>CSR Development Aid Mushallah Miftahul Jannah Kec. Biringkanaya</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Mushallah Miftahul Jannah <i>Mushallah Miftahul Jannah</i>
177	Bantuan CSR Pembangunan Mesjid Hikmah I <i>CSR Construction of Mosque Assistance Hikmah I</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	5.000.000	Masjid Hikmah I <i>Hikmah I Mosque</i>



178	Bantuan Pengadaan Alat Memandikan Jenazah Di 10 Masjid Di Luwu Raya <i>Procurement Aid for Bathing the Body in 10 Mosques in Luwu Raya</i>	Sarana Publik <i>Public Fasilities</i>	80.000.000	Win & Wise Communication <i>Win &amp; Wise Communication</i>
164	Bantuan Pengadaan Alat Perbaikan Sarana Dan Prasarana Pasar Tradisional (Pasar Pa'baeng-Baeng) Tahap I <i>Assistance for Procurement of Tools for Repairing Facilities and Infrastructures of Traditional Markets (Pa'baeng-Baeng Market) Phase I</i>	UMKM <i>UMKM</i>	152.867.305	PD Pasar Pemkot Makassar <i>PD Pasar Minicipal Makassar</i>
165	Bantuan Program Pengembangan Ternak Ayam Sentul & Kambing Ettawa (Tahap I: Ayam Sentul) <i>Aid for Sentul Chicken &amp; Ettawa Goat Development Program (Phase I: Sentul Chicken)</i>	UMKM <i>UMKM</i>	343.500.000	Gub. Sulbar <i>North Sulawesi Governer</i>
166	Biaya CSR Kegiatan Donor Darah Rutin Bank Sulselbar Ke 37 <i>Cost of CSR 37th Routine Blood Donation Activity of Bank Sulselbar</i>	Sosial <i>Social</i>	35.000.000	Tim CSR <i>CSR Team</i>
167	Bantuan CSR Pembangunan Masjid Nurul Abrar Kab. Gowa <i>CSR Assistance for Nurul Abrar Mosque Construction in Kab. Gowa</i>	Sosial <i>Social</i>	5.000.000	Masjid Nurul Abrar Sileo 1 Bajeng <i>Masjid Nurul Abrar Sileo 1 Bajeng</i>
<b>Jumlah / Total</b>			<b>10.525.448.065</b>	

# Indeks Isi GRI Standards

## GRI Standards Index

Pengungkapan Disclosure	Pengungkapan Umum <i>General Terms</i>	Halaman Page
	Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>	
102-1	Nama perusahaan <i>Company name</i>	39
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa <i>Activities, Brand, Product, and service</i>	39, 47
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Main office location</i>	39
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Legal ownership and form</i>	39, 41, 60
102-6	Pasar yang dilayani <i>Served market</i>	58
102-7	Skala organisasi <i>Organizational Structure</i>	62
102-8	Informasi mengenai karyawan <i>Employee Information</i>	39, 63
102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	65
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>The significant changes within the organization and its supply chain</i>	68
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Approach and Prevention Principles</i>	68
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	6 - 13
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Assotiation membership</i>	68
	<b>STRATEGI STRATEGY</b>	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from the senior decision maker</i>	22-26
	<b>ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY</b>	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and applicable norms</i>	44, 76
	<b>TATA KELOLA GOVERNANCE</b>	
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	72
	<b>KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS INVOLVEMENT</b>	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>Stakeholders group list</i>	33
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Colective bargaining agreement</i>	67



102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identify and select the stakeholders</i>	33
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholders involvement approach</i>	33
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Main topic and issues found</i>	33
<b>PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE</b>		
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Determining the report content and topic limit</i>	30
102-47	Daftar topik material <i>Material topic content</i>	31
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Information re-provision</i>	28
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>The changes in the report</i>	28
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	27
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Lates report date</i>	27
102-52	Siklus pelaporan <i>Report cycle</i>	27
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact details for the question related to the report</i>	32
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claiming that the report is in compliance with GRI standards</i>	28
102-55	Indeks isi GRI <i>GRI index</i>	28
102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>Assurance by the external party</i>	28
<b>PENDEKATAN MANAJEMEN MANAGEMENT APPROACH</b>		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	85, 93, 100
<b>TOPIK EKONOMI ECONOMICS TOPIC</b>		
<b>KINERJA EKONOMI ECONOMICS PERFORMANCE</b>		
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value resulted and distributed</i>	31, 87
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>The obligations of defined benefit pension plans and other pension plans</i>	31, 88
201-4	Bantuan finansial dari pemerintah <i>Government and financial support</i>	31, 87



203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Indirect significant economic impacts</i>	88
	<b>TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC</b>	
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used based on weight and volume</i>	31, 95
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	31, 95
302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduced energy consumption</i>	31, 95
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water collection based on its sources</i>	31, 95
	<b>TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC</b>	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New staff recruitment and employee replacement</i>	31, 100
401-2	Tunjangan karyawan <i>Employee allowance</i>	31, 110
401-3	Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	31, 109
403-2	Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja <i>Work accidents and occupational diseases</i>	31, 111
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average working hours of the employee per year</i>	109
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Program to improve the employee skills and transitional support programs</i>	109
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal <i>Operation with local community involvement</i>	31, 111



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Sheet

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Sulselbar 2018. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk memberi tanda silang pada pilihan jawaban yang tersedia dan mengisi titik-titik di Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh PT Bank Sulselbar:
  - a. Setuju
  - b. Tidak Setuju.
  - c. Tidak tahu
  
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial PT Bank Sulselbar:
  - a. Setuju
  - b. Tidak Setuju
  - c. Tidak tahu
  
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
  - a. Setuju
  - b. Tidak Setuju
  - c. Tidak tahu
  
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
  - a. Setuju
  - b. Tidak Setuju
  - c. Tidak tahu
  
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
  - a. Sudah bagus
  - b. Belum bagus
  - c. Tidak tahu
  
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

.....

.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

.....

.....

.....

*Thank you to Mr. / Mrs / Brother for reading the Sustainability Report of PT Bank Sulselbar 2018. In order to improve the content of the Sustainability Report in the next coming years, we hope that you are willing to cross-check the available answers and fill in the points on this Feedback Sheet, then please send it to us.*

1. *The Sustainability Report has provided clear information on the economic, social and environmental aspects undertaken by PT Bank Sulselbar:*
  - a. Agree
  - b. Disagree.
  - c. Do not know
  
2. *The Sustainability Report has provided the clear information on the fulfillment of the social responsibility of PT Bank Sulselbar:*
  - a. Agree
  - b. Disagree
  - c. Do not know
  
3. *The materials and data in the Sustainability Report are easy to understand.*
  - a. Agree
  - b. Disagree
  - c. Do not know
  
4. *The materials and data in this Sustainability Report are complete enough.*
  - a. Agree
  - b. Disagree
  - c. Do not know
  
5. *Are the design, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report good?*
  - a. It's good
  - b. Not good
  - c. Do not know
  
6. *What is most helpful information from this Sustainability Report?*

.....

.....

.....

7. *What information is considered less useful than this Sustainability Report?*

.....

.....

.....

.....



8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
- .....  
.....  
.....  
.....

Identitas Pengirim:

Nama : .....

Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (lingkari salah satu)

- a. Nasabah
- b. Pemerintah dan Otoritas Keuangan
- c. Pegawai
- d. Serikat Pekerja
- e. Pemasok
- f. Organisasi Bisnis
- g. Ormas/Organisasi Sosial/LSM
- h. Media massa
- i. Lain-lain, sebutkan.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:

Kantor Pusat  
PT Bank Sulselbar  
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar  
Telepon +62411- 859171 (hunting)  
Faksimile +62411-859178  
Call Centre 1500855  
Email: [corporate.secretary@banksulselbar.co.id](mailto:corporate.secretary@banksulselbar.co.id)  
Website: [www.banksulselbar.co.id](http://www.banksulselbar.co.id)

8. What information is still underestimated from this Sustainability Report and should be added to the upcoming Sustainability Report?
- .....  
.....  
.....

Sender Identity:

Name: .....

Email: .....

Identification by category of the stakeholders (circle one)

- a. Customer
- b. Government and Financial Authorities
- c. Employee
- d. Labor union
- e. Supplier
- f. Business Organization
- g. CSO / Social Organization / NGO
- h. Mass media
- i. Other, please mention .....

Please resubmit this form to:

Headquarters/Main Office  
PT Bank Sulselbar  
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar  
Telephone + 62411- 859171 (hunting)  
Fax + 62411-859178  
Call Center 1500855  
Email: [corporate.secretary@banksulselbar.co.id](mailto:corporate.secretary@banksulselbar.co.id)  
Website: [www.banksulselbar.co.id](http://www.banksulselbar.co.id)



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*